

2025

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report



PLN

Nusantara Renewables

Mengoptimalkan **Energi Terbarukan** untuk Membangun Keberlanjutan **Masa Depan Nusantara**

Optimizing Renewable Energy to Build a Sustainable Future for Nusantara



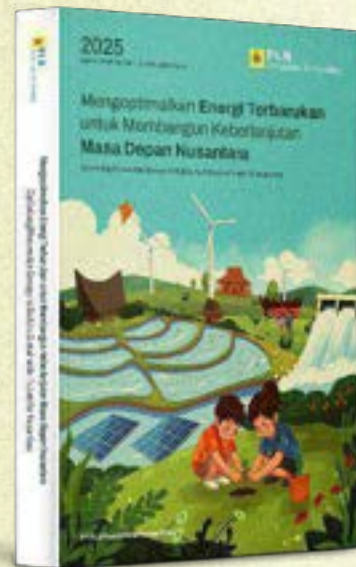
PT PLN Nusantara Renewables



Deskripsi Tema Theme Description

Mengoptimalkan Energi Terbarukan untuk Membangun Keberlanjutan Masa Depan Nusantara

Optimizing Renewable Energy to Build a
Sustainable Future for Nusantara



Di tengah pergeseran peta energi global dan derasnya arus investasi hijau, perusahaan memposisikan diri sebagai pionir yang adaptif dalam lanskap transisi energi. Melalui visi “Mengoptimalkan Energi Terbarukan untuk Membangun Keberlanjutan Masa Depan Nusantara”, kami menegaskan dedikasi untuk mengkonversi potensi alam Indonesia yang melimpah menjadi fondasi kemandirian energi nasional.

Kami tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi sedang merajut ekosistem energi bersih yang terintegrasi. Dengan memperkuat kolaborasi strategis, perusahaan berkomitmen mengakselerasi investasi yang mampu menciptakan nilai ekonomi keberlanjutan (*sustainable value*). Langkah ini adalah ikhtiar kami untuk memastikan bahwa setiap aliran energi bersih yang dihasilkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata, melindungi kelestarian lingkungan, demi keberlanjutan masa depan Nusantara.

Amidst the shifting global energy landscape and the accelerating momentum of green investment, we position ourselves as an adaptive pioneer in the energy transition. Guided by our vision, “Optimizing Renewable Energy to Build a Sustainable Future for the Nusantara”, we affirm our commitment to transforming Indonesia’s abundant natural potential into the foundation of national energy independence.

We are not merely building infrastructure. We are weaving together an integrated clean energy ecosystem. By deepening strategic collaborations, we are committed to accelerating investments that generate sustainable economic value. This is our endeavor to ensure that every unit of clean energy we produce drives equitable economic growth and safeguards environmental stewardship, for the sustainable future of the Nusantara.

Daftar Isi Table of Content

 Tentang Laporan Ini About This Report		 Pemberdayaan Dan Ketahanan Sosial Social Empowerment And Resilience	
Deskripsi Tema Theme Description	02	Profil Karyawan PLN NR PLN NR Employee Profile	130
Sambutan Direktur Utama Message Of President Director's	06	Ketenagakerjaan, Pelatihan & Pendidikan Employment, Training & Education	133
Ikhtisar Kinerja 2025 Performance Highlight 2025	10	Keberagaman, Kesempatan Setara & Non Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity & Non-Discrimination	143
Nusantara Di Balik Titik Balik Energi Nusantara Behind The Energy Turning Point	11	Perlindungan Pekerja Anak & Kerja Paksa Protection Against Child Labour & Forced Labour	147
Sekilas PLN NR PLN NR at a Glance	20	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	150
Model Bisnis Investasi Hijau Green Investment Business Model	26	Masyarakat Lokal & Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Communities & Indirect Economic Impact	155
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	29		
Penyusunan Laporan Keberlanjutan Preparation Of Sustainability Reporting	78	 Lampiran Appendix	
 Nilai Tumbuh Dari Investasi Hijau The Growing Value Through Green Investment		Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
Kinerja Ekonomi Economic Performance	96	Indeks SEOJK, GRI, dan IFRS SEOJK, GRI, and IFRS Index Indeks SEOJK, GRI, dan IFRS SEOJK, GRI, and IFRS Index	164
Investasi Hijau Green Investment	101		
Pipeline Proyek & Ekspansi Nusantara Project Pipeline & Expansion In Indonesia	108		
Kepedulian Terhadap Pelanggan Customer Care	113		
 Ketahanan Iklim & Lingkungan Climate & Environmental Resilience			
Jalur Dekarbonisasi & Target Net Zero Decarbonisation Pathway & Net Zero Target	120		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	124		



Tentang Laporan Ini About This Report



Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) disusun sebagai cerminan nyata perjalanan perusahaan menuju keberlanjutan yang terukur dan bermakna. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam investasi Energi Baru Terbarukan (EBT), laporan ini menjadi sarana keterbukaan kami kepada seluruh pemangku kepentingan, menguraikan dampak aktivitas operasional terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memetakan risiko dan peluang keberlanjutan yang kami hadapi

The 2025 Sustainability Report of PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) has been prepared as a tangible reflection of the company's journey towards measurable and meaningful sustainability. As a company operating in the field of New and Renewable Energy (NRE) investment, this report serves as our means of transparency to all stakeholders, setting out the impact of our operational activities on economic, social, and environmental aspects, whilst mapping the sustainability risks and opportunities that we face.

Lingkup Laporan Report Scope

[2-2][2-3]



Lingkup Pelaporan Reporting Scope

PLN NR

Mencakup kinerja operasional yang dikelola langsung oleh Perusahaan. Tidak mencakup entitas anak perusahaan.

Covers operational performance directly managed by the Company. Does not include subsidiary entities.



Wilayah Operasi Operational Area

Indonesia

Seluruh kinerja ESG yang diintegrasikan ke dalam strategi bisnis dan operasional PLN NR.

Covers all ESG performance integrated into PLN NR's business and operational strategies.



Periode Pelaporan Reporting Period

1 Jan – 31 Des 2025
1 Jan – 31 Dec 2025

Selaras dengan siklus data Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Aligned with the Company's Annual Financial Reporting data cycle



Frekuensi Frequency

Tahunan
Yearly

Diterbitkan setiap tahun, menyertakan data 3 tahun sebagai pembandingan tren kinerja keberlanjutan.

Published annually, including three years of data to compare sustainability performance trends.

Penyajian Ulang Informasi Information Restatement

[2-4][2-6][C.6]

Tidak ada perubahan operasional bisnis dari entitas dan tata kelola yang bersifat signifikan. Apabila terdapat perubahan atau penyajian ulang atas informasi dari laporan tahun sebelumnya, penjelasan dan data yang diperbarui akan dicantumkan pada bagian yang relevan di dalam laporan ini untuk memudahkan pembaca dalam melakukan perbandingan.

There are no significant changes in the business operations of entities or in governance. If there are any changes or restatements of information from the previous year's report, the explanations and updated data will be included in the relevant sections of this report to facilitate comparison for readers.

Standar Pengungkapan Disclosure Standards

Publikasi Pelaporan Keberlanjutan PLN NR menggunakan standar yang sesuai dengan regulasi, umum dan terpercaya dalam penyusunan laporan keberlanjutan. PLN NR menggunakan sejumlah standar regulasi dan global sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 (*in accordance*).
 - International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2.
- The publication of PLN NR's Sustainability Report employs standards that align with applicable regulations, and are widely recognised and trusted in the preparation of sustainability reports. PLN NR applies a number of regulatory and global standards as follows:
- Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
 - Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
 - Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 (*in accordance*).
 - International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2.

Penjamin Eksternal External Assurance

[G.1][2–5]

Seluruh data keberlanjutan, pengungkapan, dan klaim dalam laporan ini belum dilakukan verifikasi eksternal oleh pihak ketiga. Namun PLN NR melakukan peninjauan internal oleh Sekretaris Perusahaan Keberlanjutan serta ditinjau dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

All sustainability data, disclosures, and claims presented in this report have not been externally verified by an independent third party. However, PLN NR has conducted an internal review through the Corporate Sustainability Secretary, and the report has also been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Narahubung Pelaporan Reporting Contact

[2–3]

PLN NR sangat menghargai setiap masukan dan saran yang dapat membantu kami dalam mengelola dampak dan kinerja keberlanjutan kami. Untuk itu, silahkan memberikan umpan balik anda dengan menghubungi:

“PLN Nusantara Renewables is committed to continuing its efforts to green Indonesia through the sustainable development of clean energy.”

PLN NR greatly values all feedback and suggestions that may assist us in managing our sustainability impact and performance. To this end, please submit your feedback by contacting:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

18 Office Park, Lantai 19 19th Floor
Jl. TB. Simatupang No. 18 Jakarta Selatan South Jakarta 12525
Email: info@ptpinnr.com
Telp. +622178341353



Sambutan Direktur Utama Message of President Director's

[D.1] [2-22, 2-23]



Harjono

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan, To All Stakeholders,

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan PLN NR, sebuah fase di mana langkah kami tidak hanya bergerak maju membangun pencapaian, tetapi juga kembali memperkuat fondasi kepada komitmen keberlanjutan kami. Dengan mengusung tema “Optimizing Renewable Energy to Build Nusantara’s Future”, kami berlanjut untuk melangkah maju dengan menggenggam tujuan keberlanjutan untuk mewujudkan ambisi menjadi aksi nyata.

Operasional kami dirancang bukan hanya untuk menghasilkan energi, tetapi juga untuk merawat bumi. Kami secara berkelanjutan berupaya menekan jejak lingkungan, memperkuat ketahanan terhadap risiko iklim, serta menjaga harmoni ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab kami kepada generasi mendatang. Bagi PLN NR, keberlanjutan bukanlah tujuan akhir melainkan perjalanan panjang yang kami tempuh dengan penuh kesadaran dan integritas.

Dengan bangga, kami menyampaikan PLN NR Sustainability Report 2025 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh masyarakat Nusantara. Laporan ini bukan sekadar rangkuman capaian, melainkan cerminan komitmen kami dalam merajut masa depan yang berkelanjutan melalui energi terbarukan.

2025 marks a significant milestone in PLN NR’s journey, a phase in which our steps not only move forward in building achievements, but also return to strengthening the foundation of our sustainability commitment. Carrying the theme “Optimising Renewable Energy to Build Nusantara’s Future”, we continue to press ahead whilst holding firmly to our sustainability goals, turning ambition into tangible action.

Our operations are designed not merely to generate energy, but also to care for the earth. We continuously strive to reduce our environmental footprint, strengthen resilience against climate risks, and maintain ecosystem harmony as part of our responsibility to future generations. For PLN NR, sustainability is not an end goal, but rather a long journey we undertake with full awareness and integrity.

With great pride, we present the PLN NR Sustainability Report 2025 as a testament to our transparency and accountability to all people of Nusantara. This report is not merely a summary of achievements, but a reflection of our commitment to weaving a sustainable future through renewable energy.

Tantangan dan Dinamika Pasar Energi Energy Market Challenges and Dynamics

Di tengah dinamika global dan tantangan perubahan iklim yang semakin nyata, PLN NR memilih untuk tidak sekadar bertahan, melainkan menjadi penggerak perubahan. Bagi kami, energi terbarukan bukan hanya sumber daya, tetapi juga harapan layaknya sebuah jembatan menuju masa depan serta fondasi keseimbangan antara pertumbuhan dan kelestarian. Sejalan dengan misi kami untuk membangun portofolio investasi energi hijau berskala global, PLN NR terus berkomitmen menghadirkan energi berkelanjutan bagi Nusantara sesuai dengan kaidah ESG.

Tahun 2025 juga menjadi pengingat penting bahwa risiko dan dampak iklim tidak lagi dapat diabaikan, melainkan harus diantisipasi dengan langkah yang terukur dan terintegrasi. Di tengah meningkatnya tekanan, baik di tingkat nasional maupun global, PLN NR secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan berpegang pada kaidah ESG, kami terus memperkuat ketahanan terhadap risiko iklim, sekaligus memastikan keberlanjutan pasokan energi yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Amidst global dynamics and the increasingly tangible challenges of climate change, PLN NR has chosen not merely to survive, but to become a driver of change. For us, renewable energy is not simply a resource; it is hope, a bridge towards the future, and the foundation of balance between growth and preservation. In line with our mission to build a globally scaled green energy investment portfolio, PLN NR remains committed to delivering sustainable energy for Nusantara in accordance with ESG principles.

2025 also serves as an important reminder that climate risks and impacts can no longer be ignored; they must be anticipated with measured and integrated action. Amidst growing pressures at both national and global levels, PLN NR consistently integrates sustainability principles into every aspect of its operations and decision-making. By adhering to ESG standards, we continue to strengthen our resilience against climate risks, whilst ensuring the continuity of responsible, long-term oriented energy supply.



Melalui penyusunan Sustainability Report ini, PLN NR kembali menegaskan komitmennya terhadap tanggung jawab keberlanjutan dengan menyampaikan strategi kami dalam menghadapi risiko iklim serta pelaksanaan operasional bisnis yang bertanggung jawab. Di PLN NR, ESG bukanlah konsep yang statis, melainkan prinsip yang terus berkembang dimana kami secara berkelanjutan mematangkannya melalui integrasi ke dalam strategi bisnis dan menjadikannya sebagai pendorong utama dalam memperkuat posisi kami di tingkat global sekaligus mendorong percepatan transisi menuju energi terbarukan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada standar nasional dan internasional, termasuk IFRS S1 S2, GRI, dan SEOJK, yang mencerminkan pendekatan komprehensif kami dalam merespons isu perubahan iklim, pengelolaan lingkungan, tata kelola perusahaan, serta investasi yang bertanggung jawab dan berdampak sosial.

Through the preparation of this Sustainability Report, PLN NR reaffirms its commitment to sustainability responsibility by presenting our strategy for addressing climate risks and conducting responsible business operations. At PLN NR, ESG is not a static concept, but an evolving principle, one we continuously mature through integration into our business strategy, making it a primary driver in strengthening our global position whilst accelerating the transition towards renewable energy.

This report has been prepared with reference to national and international standards, including IFRS S1 S2, GRI, and SEOJK, reflecting our comprehensive approach in responding to issues of climate change, environmental management, corporate governance, and responsible, socially impactful investment.

Strategi and Realiasi Aksi Keberlanjutan Sustainability Action Strategy and Realisation

Dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan, PLN NR secara konsisten menerapkan tiga strategi utama, yaitu:

1. Peningkatan portofolio EBT secara agresif dan selektif,
2. Integrasi prinsip ESG dalam rantai nilai proyek, dan
3. Penguatan kapasitas internal untuk mendukung investasi hijau
4. Menilai dampak keberlanjutan dilingkungan PLN NR

Keempat strategi ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Dengan peningkatan kapasitas internal, PLN NR semakin optimal dalam menerapkan safeguard ESG di seluruh rantai proses bisnis perusahaan, sekaligus membangun portofolio EBT yang lebih kokoh, terarah, dan berlandaskan prinsip keberlanjutan yang kuat.

Salah satu pencapaian strategis di tahun 2025 adalah PLN NR berhasil menyalurkan seluruh pasokan energi untuk IKN yang bersumber dari energi terbarukan. Hal ini menandai langkah nyata kami dalam mendukung transisi energi nasional menuju sumber terbarukan. Per Agustus 2025, seluruh kebutuhan energi IKN telah sepenuhnya dipasok oleh PLN NR, mencerminkan peran kami sebagai mitra utama dalam pembangunan energi berkelanjutan Nusantara.

In realising our sustainability commitment, PLN NR consistently applies four key strategies:

1. Aggressive and selective expansion of the renewable energy portfolio,
2. Integration of ESG principles across the project value chain,
3. Strengthening internal capacity to support green investment, and
4. Assessing sustainability impacts within PLN NR's environment.

These four strategies complement and reinforce one another. Through strengthened internal capacity, PLN NR is increasingly effective in applying ESG safeguards across the entire business process chain, whilst building a more robust, focused, and strongly principled renewable energy portfolio.

One of the strategic achievements of 2025 is PLN NR's success in supplying the entirety of the energy needs of IKN (the new national capital) from renewable energy sources. This marks a concrete step in our support for the national energy transition towards renewable sources. As of August 2025, all of IKN's energy requirements have been fully supplied by PLN NR, reflecting our role as a key partner in Nusantara's sustainable energy development.

Selain itu, PLN NR terus memperkuat pengembangan infrastruktur energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung transisi energi nasional. Hingga akhir tahun pelaporan, portofolio pembangkit kami telah mencapai total kapasitas sebesar 3.368,8 MW, dengan 2.495 MW telah beroperasi, 645 MW berada dalam tahap konstruksi, serta 222,8 MW dalam tahap pengembangan dan inisiasi. Pengembangan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk memperluas kapasitas energi hijau, memastikan ketersediaan pasokan listrik yang andal dan berkelanjutan, serta menghadirkan energi bersih bagi masa depan Nusantara. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya ekspansi kapasitas energi hijau kami untuk memastikan ketersediaan energi yang berkelanjutan bagi masa depan Nusantara.

Furthermore, PLN NR continues to strengthen the development of its renewable energy infrastructure as part of our commitment to supporting Indonesia's energy transition. As of the end of the reporting year, our power generation portfolio had reached a total installed capacity of 3,368.8 MW, comprising 2,495 MW in operation, 645 MW under construction, and 222.8 MW in the development and initiation stages. These developments reflect our ongoing commitment to expanding green energy capacity, ensuring a reliable and sustainable electricity supply, and delivering clean energy for the future of Nusantara.

Membangun Masa Depan yang Terang Building a Bright Future

Kami percaya bahwa masa depan Nusantara tidak hanya dibangun oleh energi yang kita hasilkan, tetapi juga oleh nilai-nilai yang kita jaga dan wariskan. Dalam setiap langkah, PLN NR akan terus hadir sebagai bagian dari solusi dengan mengalirkan energi, menumbuhkan harapan, serta menjaga Nusantara yang kita cintai bersama.

We believe that the future of Nusantara is built not only by the energy we generate, but also by the values we uphold and pass on. In every step, PLN NR will continue to be part of the solution, channelling energy, nurturing hope, and safeguarding the Nusantara we all cherish.

Dengan dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis dapat mewujudkan Nusantara yang berkelanjutan, ditopang oleh limpahan energi terbarukan yang membawa kesejahteraan bagi generasi kini dan masa depan.

With the support and collaboration of all stakeholders, we are confident in our ability to realise a sustainable Nusantara, underpinned by an abundance of renewable energy that brings prosperity to both present and future generations.

“

“PLN Nusantara Renewables berkomitmen untuk terus menghijaukan Indonesia melalui pengembangan energi bersih yang berkelanjutan.”

“PLN Nusantara Renewables is committed to continuing its efforts to green Indonesia through the sustainable development of clean energy.”



Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlight 2025

Ekonomi

Economy

(B.1)

Berdasarkan Description	2025	2024	2023
Pendapatan (Miliar Rupiah) Revenue (Billion IDR)	1.012,09	832,50	776,75
Laba (Miliar Rupiah) Profit (Billion IDR)	1.074,76	922,05	790,25
Jumlah Liabilitas (Juta Rupiah) Total Liabilities (Billion IDR)	44,51	47,71	71,37
Jumlah Kapasitas Pembangkit Ramah Lingkungan (MW) Jumlah Kapasitas Pembangkit Ramah Lingkungan (MW)	195 MW	195 MW	145 MW
Jumlah Produksi Listrik Ramah Lingkungan (GWh) Jumlah Produksi Listrik Ramah Lingkungan (GWh)	359,16 GWh	290,67	25,9
Tenaga Kerja Lokal (%) Tenaga Kerja Lokal (%)	100% Indonesia 100% Indonesia	100% Indonesia 100% Indonesia	100% Indonesia 100% Indonesia

Lingkungan

Environment

(B.2)

Berdasarkan Description	2025	2024	2023
Penggunaan Energi (GJ) Energy Consumption	662,22 GJ	920,01 GJ	1.372,46 GJ
Intensitas Energi (GJ/Miliar Rupiah) Energy Intensity (GJ/Billion IDR)	0,65 GJ/Miliar Rupiah	1,09 GJ/Miliar Rupiah	1,77 GJ/Miliar Rupiah
Total Emisi (Cakupan 1,2,3) (Ton CO ₂ e) Total Emisi (Cakupan 1,2,3) (Ton CO ₂ e)	479,20 Ton CO ₂ e	285,82 Ton CO ₂ e	327,38 Ton CO ₂ e
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ e/Miliar Rupiah) Emission Intensity (TonCO ₂ e/Billion IDR)	0,47 Ton CO ₂ e/Miliar Rupiah	0,31 Ton CO ₂ e/Miliar Rupiah	0,42 Ton CO ₂ e/Miliar Rupiah
Reduksi Emisi (Ton CO ₂ e) Emission Reduction (Ton CO ₂ e)	(193,38) Ton CO ₂ e	41,56 Ton CO ₂ e	(180,7) Ton CO ₂ e
Penggunaan Kertas (kg) Paper Usage (kg)	21,6 Kg	125 Kg	117,5 Kg
Pengurangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Reduction	N/A	N/A	N/A

Sosial

Social

(B.3)

Berdasarkan Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan (Orang) Number of employees (Person)	26	31	29
Tingkat Keterikatan dan Kepuasan Karyawan Tingkat Keterikatan dan Kepuasan Karyawan	86,7%	86,06%	84,56%
Rata-rata Waktu Pelatihan (Jam) Average Training Time (Hour)	27	49	56

Nusantara di Balik Titik Balik Energi

Nusantara Behind the Energy Turning Point

Indonesia membutuhkan lebih dari sekadar niat baik dalam mewujudkan transisi energinya, dan PLN NR menjawab tantangan itu dengan aksi nyata. Bertumbuh menjadi institusi strategis yang membentuk kebijakan, menggerakkan investasi, dan menghadirkan energi terbarukan hingga seluruh penjuru Nusantara, transformasi nama dari PJBI menjadi PLN NR pada 2023 adalah penegasan resmi atas komitmen perusahaan memimpin Indonesia menuju energi yang bersih, andal, dan berkelanjutan.

Peranan nyata ini tercermin langsung di jantung Ibu Kota Nusantara (IKN), di mana PLN NR menghadirkan energi bersih yang menghidupkan kota masa depan Indonesia melalui operasional PLTS 50 MW saat Commercial Operation Date (COD) pada 28 Desember 2024 dan telah menjual listrik kepada PLN sebesar 79,79 GWh (termasuk dispatch credit) pada tahun 2025. Pencapaian ini berjalan seiring dengan terus berkembangnya portofolio pembangkit PLN NR dari Sumatera Utara hingga Sulawesi Selatan, dengan total kapasitas operasi mencapai 2.495 MW.

Indonesia needs more than good intentions to deliver its energy transition, and PLN NR is meeting that challenge with concrete action. Having grown into a strategic institution that shapes policy, mobilises investment, and brings renewable energy to every corner of Nusantara, the 2023 renaming from PJBI to PLN NR is a formal affirmation of the company's commitment to lead Indonesia towards clean, reliable, and sustainable energy.

This tangible role is reflected directly at the heart of the Nusantara Capital (IKN), where PLN NR delivers the clean energy that brings Indonesia's city of the future to life, through the operation of the 50 MW solar power plant at its Commercial Operation Date (COD) on 28 December 2024, going on to sell 79.79 GWh of electricity to PLN (including dispatch credit) in 2025. This achievement has gone hand in hand with the steady growth of PLN NR's generation portfolio from North Sumatra to South Sulawesi, with total operating capacity reaching 2,495 MW.



3.368,8 MW

Total Kapasitas
Capacity Total



2.495 MW

EBT beroperasi
RE in operation



645 MW

Dalam konstruksi
Under construction



228,8 MW

Dalam pengembangan
Under development

Kontribusi nyata pada Nusantara Real Contributions to Nusantara

PLTS IKN
IKN Solar PV



79,79 GWh

Listrik hijau untuk Ibu Kota Nusantara
kumulatif produksi tahun 2025
Green electricity for the Nusantara
Capital (IKN) cumulative production
in 2025

PLTS Terapung Cirata
Cirata Floating Solar PV



273,68 GWh

Kumulatif produksi tahun 2025
dengan pendapatan USD 14,6 juta
Cumulative production in 2025, with
revenue of USD 14.6 million

PLTU MT Sumbagsel-1
Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP



1.039,08 GWh

Kumulatif produksi tahun 2025
Cumulative production in 2025

PLTU Jawa 7



12.030,12 GWh

Kumulatif produksi tahun 2025 untuk Pulau Jawa
Cumulative production in 2025 for the island of Java

Dari Konvensional Menuju Hijau dengan Pergeseran Nyata

From Conventional to Green with a Meaningful Shift



Warisan yang dikelola dengan standar tertinggi
PLTU Jawa 7 2x1.000 MW
Keunggulan: Teknologi Ultra Super Critical dan PROPER Hijau 2024–2025

A legacy managed to the highest standards
Java 7 CFPP 2x1,000 MW
Strengths: Ultra Super Critical technology and PROPER Green 2024–2025



PLTU MT Sumbagsel-1 300 MW
Keunggulan: Teknologi Circulating Fluidized Bed (CFB) dan PLTS 1 MW di area fasilitas sebagai pemanfaatan listrik operasional PLTU

Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP 300 MW
Strengths: Circulating Fluidized Bed (CFB) Technology and a 1 MW Solar Power Plant (SPP) at the facility site to supply electricity for the Coal Fired Power Plant's (CFPP) operational needs.

Teknologi terbaik yang tersedia dan emisi dapat diturunkan bertahap via co-firing dan dekarbonisasi aktif
Best available technology, with emissions reduced gradually through co-firing and active decarbonisation



Portofolio EBT yang terus tumbuh
9 proyek EBT : PLTS IKN, PLTS Terapung Cirata, PLTS Terapung Tembesi, PLTS Terapung Karangkates, PLTA Batang Toru, PLTB Tanah Laut, PLTA Salu Uro, PLTA Wado, Subang Smartpolitan

A continually growing RE portfolio
9 RE projects : IKN Solar PV, Cirata Floating Solar PV, Tembesi Floating Solar PV, Karangkates Floating Solar PV, Batang Toru Hydropower, Tanah Laut Wind Power, Salu Uro Hydropower, Wado Hydropower, Subang Smartpolitan



3 sumber terbarukan utama: PLTS, PLTA, PLTB
7 provinsi berkontribusi: Kalimantan Timur, Jawa Barat, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Jawa Barat

3 main renewable sources: Solar PV, Hydro, Wind
7 contributing provinces: East Kalimantan, West Java, Riau Islands, East Java, North Sumatra, South Kalimantan, South Sulawesi, West Java

Seiring seluruh pipeline beroperasi, EBT akan mendominasi portofolio dan mendukung bauran EBT 23% dan net-zero 2060 sesuai dengan komitmen nasional Indonesia dalam NDC

As the entire pipeline comes online, renewable energy will dominate the portfolio and support a 23% renewable energy mix and net zero by 2060, in line with Indonesia's national commitment under the NDC



Peristiwa Penting 2025: Kronologi Titik Balik

Key Events of 2025: A Chronology of the Turning Point

17 Jan 2025 Jan,17 2025

Program FABA PLTU Sumbagsel-1

FABA Programme, Sumbagsel-1 CFPP

Pemanfaatan FABa menjadi batako dan paving block bersama BUMDes Harapan Bunda, Desa Keban Agung

Use of FABa to make concrete blocks and paving blocks with BUMDes Harapan Bunda, Keban Agung Village

20 Jan 2025 Jan,20 2025

Tanggal Efektif PPA PLTS Karangkates

Effective Date of the Karangkates Solar PV PPA

Milestone keuangan pertama proyek 100 MWac di Waduk Karangkates, Jawa Timur

First financial milestone for the 100 MWac project at the Karangkates Reservoir, East Java

30 Jan 2025 Jan,30 2025

RUPS RKAP PLN NR 2025

GMS on PLN NR's 2025 Work Plan and Budget (RKAP)

Perumusan strategi dan target kinerja perusahaan tahun 2025

First financial milestone for the 100 MWac project at the Karangkates Reservoir, East Java

19 Mar 2025 Mar,19 2025

Amandemen SHA Subang Smartpolitan

Subang Smartpolitan SHA Amendment

Penandatanganan Amended dan Restated SHA proyek Additional Demand Subang

Signing of the Amended and Restated SHA for the Subang Additional Demand project

24 Mar 2025 Mar,24 2025

COD PLTU MT Sumbagsel-1

COD of the Sumbagsel-1 Mine-Mouth CFPP

Pembangkit berbasis CFB berkapasitas ~300 MW resmi beroperasi komersial

ACFB-based plant of around 300 MW officially entered commercial operation

10 Apr 2025 Apr,10 2025

EPC Contract PLTS Karangates

EPC Contract, Karangates Solar PV

Penandatanganan kontrak EPC antara PT NGKI dan kontraktor Shandong DEPCI

Signing of the EPC contract between PT NGKI and the contractor Shandong DEPCI

30 Jun 2025 Jun,30 2025

RUPS LPT Tahun Buku 2024

GMS, FY2024 Annual Report

Laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan tahun buku 2024

Accountability report on the company's management for financial year 2024

12 Sep 2025 Sep,12 2025

Plt. Komisaris: Bapak Robikin Emhas

Acting Commissioner: Mr Robikin Emhas

Pengangkatan Plt. Komisaris Perusahaan

Appointment of the company's Acting Commissioner

16 Sep 2025 Sep,16 2025

PLTS 1 MW di area PLTU Sumbagsel-1

1 MW Solar PV at the Sumbagsel-1 CFPP site

Langkah dekarbonisasi aktif: pembangunan PLTS 1 MW di fasilitas pembangkit mulut tambang

An active decarbonisation step: building a 1 MW solar PV plant at the mine-mouth generation facility

19 Sep 2025 Sep,19 2025

Sertifikasi ISO 37001:2016

ISO 37001:2016 Certification

Anti Bribery Management System oleh sertifikasi BSI, berlaku s.d. 18 September 2028

Anti-Bribery Management System certified by BSI, valid until 18 September 2028



22 Sep 2025 Sep, 22 2025

Community of Practice EBT

Renewable Energy Community of Practice

Loka karya tentang pembelajaran dari Proyek EBT yang telah berhasil di PLN NR

Workshop on lessons learned from successful Renewable Energy Projects at PLN NR

22 Sep 2025 Sep, 22 2025

Penugasan Subang Smartpolitan

Subang Smartpolitan Assignment

RUPS penugasan resmi untuk Additional Demand Subang Smartpolitan

GMS formally assigning the Subang Smartpolitan Additional Demand

18 Des 2025 Dec, 18 2025

Syukuran 1 Dekade PLN NR

Celebrating One Decade of PLN NR

Perayaan 10 tahun komitmen PLN Nusantara Renewables dalam energi terbarukan Indonesia

Celebrating ten years of PLN Nusantara Renewables' commitment to renewable energy in Indonesia

Pengakuan Nasional (Penghargaan 2025)

National Recognition (2025 Awards)



Best IPP, Power Plant Efficiency dicapai PLTU Jawa 7
Best IPP, Power Plant Efficiency, awarded to Java 7
CFPP



Indonesia Best Electricity Award 2025
Indonesia Best Electricity Award 2025



4 Jul 2025
4 Jul 2025



PROPER Peringkat Hijau 2024-2025 oleh PLTU Jawa 7
PROPER Green Rating 2024-2025, awarded to Java 7
CFPP



Gubernur Banten
Governor of Banten



7 Apr 2025
7 Apr 2025



Bronze: Renewable Energy dan Transition Excellence dicapai PLTS Terapung Cirata

Bronze: Renewable Energy and Transition Excellence, awarded to Cirata Floating Solar PV



Indonesia Corporate Sustainability Awards

Indonesia Corporate Sustainability Awards



28 Nov 2025

28 Nov 2025



Anugerah Aditama sub-PLTS PLTS Terapung Cirata

Aditama Award, Solar PV sub-category, Cirata Floating Solar PV



Apresiasi Aneka EBT 2025

Assorted Renewables (Aneka EBT) Appreciation 2025



22 Des 2025

22 Dec 2025

Sertifikasi Certification



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

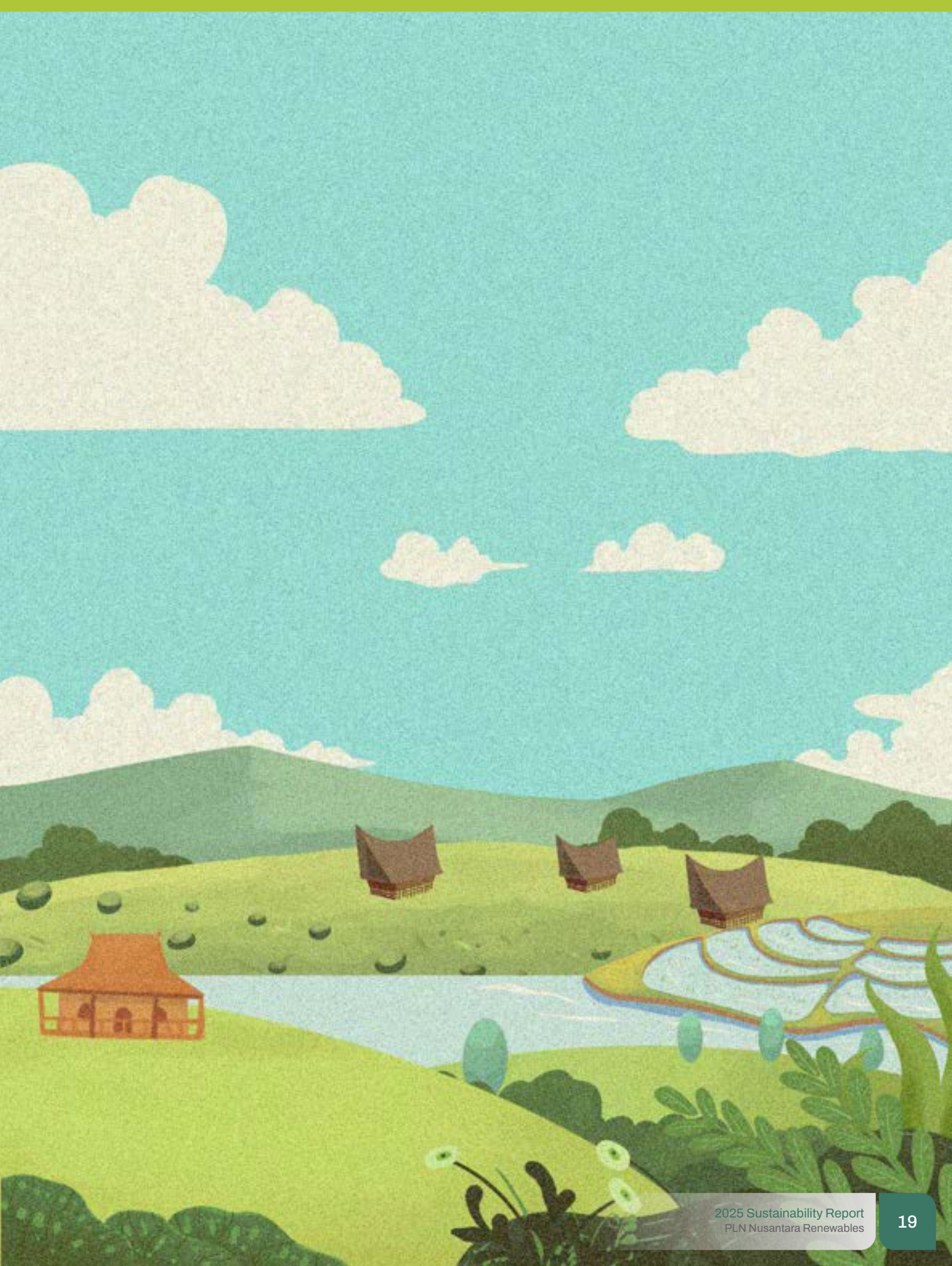


BSI



19 September 2025 – 18 September 2028

September 19, 2025 – September 18, 2028





Sekilas PLN NR

PLN NR at a Glance

Profil Kami

Our Profile

[C.2][C.3.a][2-1][2-2][2-23]



Tentang PLN Nusantara Renewables

About PLN Nusantara Renewables

PLN Nusantara Renewables (PLN NR) adalah perusahaan investasi Independent Power Producer (IPP) yang berada di garis terdepan Grup PLN Nusantara Power dalam membangun ekosistem ketenagalistrikan berbasis energi bersih di Indonesia.

Sebagai katalisator transisi energi, PLN NR tidak sekadar mengelola aset pembangkit. Kami secara aktif mengidentifikasi, mengembangkan, dan menstrukturisasi peluang investasi yang memberikan dampak nyata: memperluas akses listrik, mempercepat bauran energi terbarukan nasional. Kepercayaan mitra dan investor kami jaga secara konsisten, karena kolaborasi yang solid menjadi kunci penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan masa depan energi Indonesia.

Dengan kepercayaan penuh dari PLN NP sebagai induk perusahaan, PLN NR hadir sebagai mitra strategis dalam investasi pengembangan IPP EBT guna mewujudkan target bauran energi terbarukan nasional yang tercermin dari pengelolaan 8 proyek pembangkit dengan total kapasitas 3.368,8 MW, di mana 2.495 MW telah bersumber dari EBT.

PLN Nusantara Renewables (PLN NR) is an Independent Power Producer (IPP) investment company at the forefront of the PLN Nusantara Power Group in building a clean-energy-based electricity ecosystem in Indonesia.

As a catalyst for the energy transition, PLN NR does more than manage generation assets. We actively identify, develop, and structure investment opportunities that deliver real impact: expanding access to electricity and accelerating the national renewable energy mix. We maintain the trust of our partners and investors consistently, because solid collaboration is the key to creating long-term value for all stakeholders and for the future of Indonesia's energy.

With the full confidence of PLN NP as its parent company, PLN NR serves as a strategic partner in renewable energy IPP development investment to help achieve the national renewable energy mix target, reflected in its management of 8 generation projects with a total capacity of 3,368.8 MW, of which 2,495 MW already comes from renewable energy.

Identitas Korporat

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PLN Nusantara Renewables

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp 12.000.000.000.000,-
Rp 12,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

Rp 4.585.181.000.000,-
Rp 4,585,181,000,000

Induk Perusahaan
Parent Company

PLN Nusantara Power 99%
YK PLN Nusantara Power 1%

Tahun Berdiri
Year Established

18 Desember 2015 (sebagai PT PJB Investasi)
18 December 2015 (as PT PJB Investasi)

Bidang Usaha
Line of Business

Investasi Pembangkit Listrik (IPP)
Power Generation Investment (IPP)

Status
Status

Perusahaan Swasta
Private Company

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT PLN Nusantara Renewables 18 Office Park, Lantai 19
Jl. TB Simatupang No. 18 Jakarta Selatan, 12520 [C.2]
PT PLN Nusantara Renewables, 18 Office Park, 19th Floor,
Jl. TB Simatupang No. 18, South Jakarta, 12520 [C.2]

Situs Web
Website

www.ptplnnr.com

Email

info@ptplnnr.com



Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission & Values

[A.1][C.1][2-23]



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Investasi EBT Global Terkemuka yang Berkelanjutan

To Become a Leading, Sustainable Global
Renewable Energy Investment Company



Misi Mission

- › Mengembangkan talenta dalam bidang investasi dan energi berkelanjutan
- › Mengoptimalkan pengelolaan investasi untuk memastikan keberlanjutan perusahaan sesuai kaidah ESG
- › Membangun portofolio investasi berskala global yang berfokus pada energi hijau
- › Developing talent in sustainable investment and energy
- › Optimising investment management to ensure the company's sustainability in line with ESG principles
- › Building a global-scale investment portfolio focused on green energy

Budaya dan Nilai Culture and Values

Seluruh insan PLN NR berpedoman pada nilai inti AKHLAK sebagai fondasi budaya kerja yang menjamin integritas, kompetensi, dan kolaborasi dalam setiap keputusan investasi dan operasional.

Every member of PLN NR is guided by the core AKHLAK values as the foundation of a working culture that ensures integrity, competence, and collaboration in every investment and operational decision.





Perjalanan Perusahaan Company Journey

Perjalanan PLN NR mencerminkan evolusi yang konsisten, dari perusahaan yang bergerak di investasi pembangkit konvensional menjadi platform investasi energi hijau terkemuka. Setiap tahapan membawa penambahan kapasitas, perluasan kemitraan, dan penguatan komitmen terhadap transisi energi berkelanjutan Nusantara.

2015

- PT PJB Investasi (PJB I) didirikan pada 18 Desember 2015
- Berpartisipasi dalam program pembangunan 35.000 MW nasional
- Fondasi awal sebagai kendaraan investasi pembangkit PLN Group
- PT PJB Investasi (PJB I) established on 18 December 2015
- Participated in the national 35,000 MW development programme
- Initial foundation as the PLN Group's power generation investment vehicle

2016

- Penyertaan 30% saham di SGPJB
- Penyertaan 30% saham di GHPJB
- Konstruksi PLTU Jawa 7 resmi dimulai
- 30% equity stake in SGPJB
- 30% equity stake in GHPJB
- Construction of Java 7 CFPP officially began

2017

- Penyertaan 25% saham di PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)
- Konstruksi PLTA Batang Toru 510 MW di Tapanuli Selatan dimulai
- 25% equity stake in PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)
- Construction of the 510 MW Batang Toru Hydropower in South Tapanuli began

2018

- Penyertaan 10% saham di PT SSPewali
- 10% equity stake in PT SSPewali

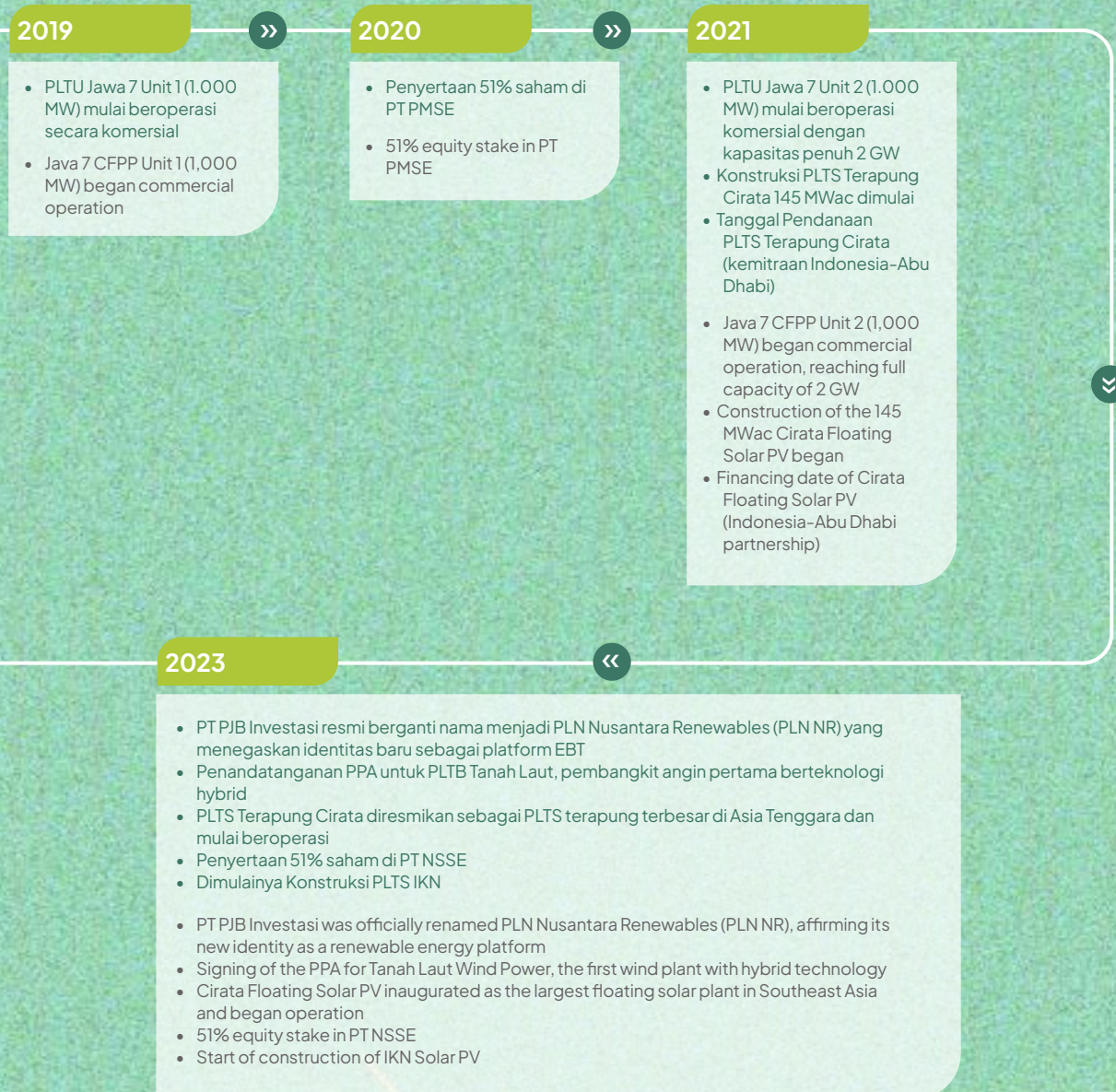
2025

- RUPS Penugasan PLTA Salu Uro kepada PLN NR pada 2 Juli 2025
- RUPS Penugasan PLTS Subang Smart Metropolitan kepada PLN NR pada 22 September 2025
- RUPS Penugasan PLTA Wado kepada PLN NR pada 22 September 2025
- Telah ditandatangani EPC Kontrak Proyek PLTS Terapung Karangkates (100 MWac)
- GMS assigning Salu Uro Hydropower to PLN NR on 2 July 2025
- GMS assigning Subang Smart Metropolitan Solar PV to PLN NR on 22 September 2025
- GMS assigning Wado Hydropower to PLN NR on 22 September 2025
- Signing of the EPC contract for the Karangkates Floating Solar PV project (100 MWac)

2024

- Penandatanganan PPA PLTS Terapung Tembesi
- Penyertaan 51% saham di PT NTBE
- PLTS IKN 10 MW mulai beroperasi
- Signing of the Tembesi Floating Solar PV PPA
- 51% equity stake in PT NTBE
- IKN Solar PV 10 MW began operation

PLN NR's journey reflects a consistent evolution, from a company operating in conventional power generation investment into a leading green energy investment platform. Each stage has brought added capacity, broader partnerships, and a strengthened commitment to Nusantara's sustainable energy transition.





Keanggotaan Asosiasi Association Membership

[C.5][2–28]

Dalam periode pelaporan ini, PLN NR belum memiliki keanggotaan pada asosiasi industri manapun. Kami terus membuka diri untuk berpartisipasi dalam platform yang relevan dengan agenda transisi energi dan investasi berkelanjutan sebagai bagian dari pertumbuhan perusahaan ke depan.

During this reporting period, PLN NR does not yet hold membership in any industry association. We remain open to participating in platforms relevant to the energy transition and sustainable investment agenda, as part of the company's future growth.

Model Bisnis Investasi Hijau Green Investment Business Model

[C.4][2–6]

Melalui fokus bisnis dalam pengembangan investasi energi hijau yang terstruktur dan berorientasi pada dampak, PLN NR senantiasa mengintegrasikan prinsip ESG sebagai kompas utama dalam pengambilan keputusan.

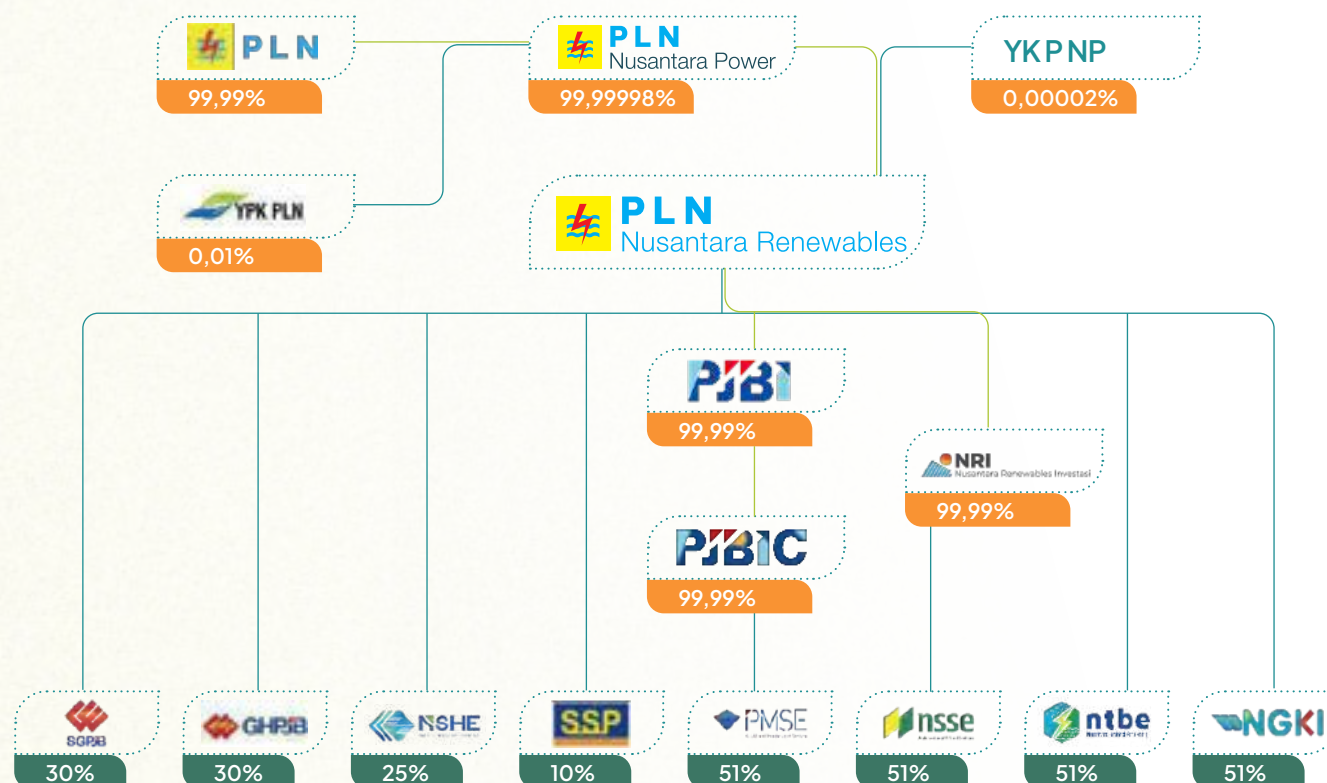
Through a structured, impact-oriented business focus on green energy investment development, PLN NR consistently integrates ESG principles as the primary compass for its decision-making.

Kepemilikan Saham Shareholding

[C.3.a][C.3.c]

PLN Nusantara Renewables merupakan anak perusahaan dari PLN Nusantara Power, yang secara keseluruhan berada di bawah kepemilikan dan kendali PLN sebagai induk perusahaan utama.

PLN Nusantara Renewables is a subsidiary of PLN Nusantara Power, which in turn is wholly owned and controlled by PLN as the ultimate parent company.



Join Venture Company (JVC)	Kepemilikan Saham Shareholding	Kapasitas Capacity
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE)	51%	145 MWac
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi (NSSE)	51%	50 MW
PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)	51%	35 MWac
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia (NGKI)	51%	100 MWac
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)	30%	2x1000 MW
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB)*	30%	2x1000 MW
PT North Sumatera Hydro Energy (NSHE)	25%	510 MW
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali (SSP)	10%	2x150 MW



Siklus Investasi Hijau Green Investment Cycle

Setiap keputusan investasi melewati siklus yang terintegrasi serta memastikan bahwa aspek teknis, finansial, lingkungan, dan sosial dievaluasi secara holistik sebagaimana dibukukan dalam RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) sebelum komitmen modal ditempatkan:

Every investment decision passes through an integrated cycle, ensuring that technical, financial, environmental, and social aspects are evaluated holistically, as set out in the RJPP (Company Long-Term Plan), before any capital commitment is made:

01

Kami berfokus pada proyek EBT yang tepat dengan program strategis nasional (RUPTL) melalui proyek penugasan atau peluang terhadap proyek EBT secara inisiatif yang relevan dengan perusahaan kami. Proyek yang kami kelola adalah proyek yang telah teruji dari seleksi kelayakan tuntas yang ketat dari aspek teknis, lingkungan dan sosial dengan pertimbangan aspek ekonomis dan keberlanjutan.

We focus on the right renewable energy projects aligned with the national strategic programme (RUPTL), through assignment projects or self-initiated opportunities relevant to our company. The projects we manage are those that have passed a rigorous, thorough feasibility selection covering technical, environmental, and social aspects, with consideration of economic and sustainability factors.

02

Kami menilai dampak lingkungan (termasuk AMDAL), dampak sosial pada komunitas sekitar, dan kelayakan finansial secara menyeluruh.

We comprehensively assess environmental impacts (including the AMDAL environmental impact assessment), social impacts on surrounding communities, and financial feasibility

03

PLN NR sebagai pemegang saham menyiapkan pendanaan dari berbagai sumber yang sehat dan berkelanjutan. Di setiap proyek, kami menempatkan perwakilan langsung untuk memastikan investasi berjalan sesuai standar kami.

As a shareholder, PLN NR arranges financing from a range of sound and sustainable sources. On every project, we place a direct representative to ensure the investment proceeds in line with our standards.

04

PLN NR secara aktif memantau dan mendukung terpenuhinya perizinan dari setiap milestone proyek, memastikan perkembangan konstruksi proyek berjalan dengan memperhatikan standar keselamatan kerja sesuai kualitas dan ketentuan regulasi, kami memastikan proyek selesai tepat waktu untuk mengoptimalkan aspek finansial yang sehat.

PLN NR actively monitors and supports the fulfilment of permits at every project milestone, ensuring construction progresses with attention to occupational safety standards in line with quality and regulatory requirements. We make sure projects are completed on time to optimise sound financial performance.

05

Setelah Proyek berhasil Operasi, kami terus memantau kinerja operasi melalui produksi listrik bersih dan mendampingi tantangan pada masa aktif produksi untuk memastikan ketercapaian finansial. Kami mengukur emisi yang berhasil dihindari dan memastikan manfaat nyata untuk dirasakan masyarakat dan lingkungan.

Once a project is successfully in operation, we continue to monitor operational performance through clean electricity production and help address the challenges of the active production period to ensure financial targets are met. We measure the emissions successfully avoided and ensure tangible benefits are felt by communities and the environment.

Lingkup Operasional Kami Our Operational Scope

Operasional berbasis EBT difokuskan pada empat kategori proyek yang secara langsung mendukung transisi energi nasional:

Our renewable-energy-based operations focus on four project categories that directly support the national energy transition:



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Keberlanjutan bagi PLN NR bukan sekadar komitmen yang tertulis; hal tersebut adalah arah yang memandu setiap keputusan bisnis. Melalui struktur tata kelola yang kokoh, PLN NR memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan terwujud secara nyata dan bertahap dalam seluruh lini operasional perusahaan.

For PLN NR, sustainability is not merely a written commitment; it is the direction that guides every business decision. Through a robust governance structure, PLN NR ensures that sustainability principles are realised tangibly and progressively across all lines of the Company's operations.



Komitmen dan Budaya Keberlanjutan

Commitment and Sustainability Culture

[2-24][F.1]

PLN NR memastikan prinsip-prinsip ESG terwujud secara nyata dan bertahap dalam seluruh lini operasional perusahaan. Komitmen dan budaya menjadi instrumen vital dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, mendorong implementasi proyek EBT yang berdampak, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai pelopor investasi hijau yang kredibel. Pada tahun 2025, PLN NR mengesahkan empat kebijakan korporat yang menjadi fondasi bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan sehari-hari:

PLN NR ensures that ESG principles are realised tangibly and progressively across all lines of the Company's operations. Commitment and culture are vital instruments in building stakeholder trust, driving the implementation of impactful renewable energy projects, and strengthening the Company's position as a credible pioneer of green investment. In 2025, PLN NR ratified four corporate policies that serve as the foundation for all Company personnel in applying sustainability principles in their daily work:

Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan [Sustainable Procurement Policy](#)

Memastikan setiap proses pengadaan mencerminkan nilai keberlanjutan, dari pemilihan mitra hingga pelaksanaan kontrak.

Ensures that every procurement process reflects sustainability values, from partner selection through to contract execution.

Kebijakan Keberlanjutan [Sustainability Policy](#)

Menegaskan arah dan komitmen Perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh.

Affirms the Company's direction and commitment to managing environmental, social and governance aspects comprehensively.

Kebijakan Hak Asasi Manusia [Human Rights Policy](#)

Menjamin penghormatan terhadap HAM di seluruh aktivitas dan rantai hubungan bisnis Perusahaan.

Guarantees respect for human rights across all of the Company's activities and business relationships.

SK Penetapan Tim Task Force ESG [Decree Establishing the ESG Task Force](#)

Menggerakkan komitmen ESG melalui tim lintas fungsi yang bertanggung jawab langsung atas implementasi di seluruh organisasi.

Drives ESG commitment through a cross-functional team directly responsible for implementation across the entire organisation.

Agar komitmen ini tidak berhenti pada tataran kebijakan, PLN NR berinvestasi pada kapasitas manusianya. Program pelatihan dan pengembangan SDM dirancang untuk memastikan setiap individu dalam organisasi memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip ESG secara nyata dalam pekerjaan mereka sehari-hari, selaras dengan tuntutan bisnis investasi energi terbarukan yang terus berkembang.

Seluruh perjalanan ini dipandu oleh Roadmap ESG 2024–2028 yang menjadi kompas strategis Perusahaan dalam menumbuhkan budaya keberlanjutan yang hidup di setiap sudut organisasi. Melalui komunikasi yang terbuka, dialog yang bermakna, dan transparansi yang konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan, PLN NR membangun kepercayaan dari dalam ke luar sebagai perusahaan yang tidak hanya berkomitmen di atas kertas, tetapi sungguh-sungguh mewujudkannya dalam tindakan nyata setiap harinya.

So that this commitment does not stop at the level of policy, PLN NR invests in its people's capacity. Human resource training and development programmes are designed to ensure that every individual in the organisation understands and is able to implement ESG principles tangibly in their daily work, in line with the evolving demands of the renewable energy investment business.

This entire journey is guided by the ESG Roadmap 2024–2028, which serves as the Company's strategic compass in nurturing a culture of sustainability that comes alive in every corner of the organisation. Through open communication, meaningful dialogue and consistent transparency towards all stakeholders, PLN NR builds trust from the inside out as a company that is not only committed on paper, but genuinely realises that commitment through concrete actions every day.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

[2–9] [E.1]

PLN NR membangun tata kelola perusahaan yang menjamin kejelasan peran antara fungsi pengawasan dan pengelolaan, berlandaskan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdiri sebagai otoritas tertinggi, dengan Dewan Komisaris sebagai pilar pengawasan yang memperkuat akuntabilitas di setiap tingkatan.

Struktur tata kelola PLN NR terdiri dari organ utama yaitu RUPS dan Dewan Komisaris, yang didukung oleh jajaran Direksi sebagai organ pengelola. Melalui Komite Audit, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang kokoh. Sementara itu, Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, termasuk dalam menetapkan arah strategis serta merumuskan visi, misi, nilai, kebijakan, dan sasaran yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, fungsi Manajemen Risiko, Internal Audit, dan Kepatuhan yang bekerja secara terintegrasi. Sinergi antar fungsi ini memastikan tata kelola keberlanjutan berjalan efektif di seluruh lini organisasi, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

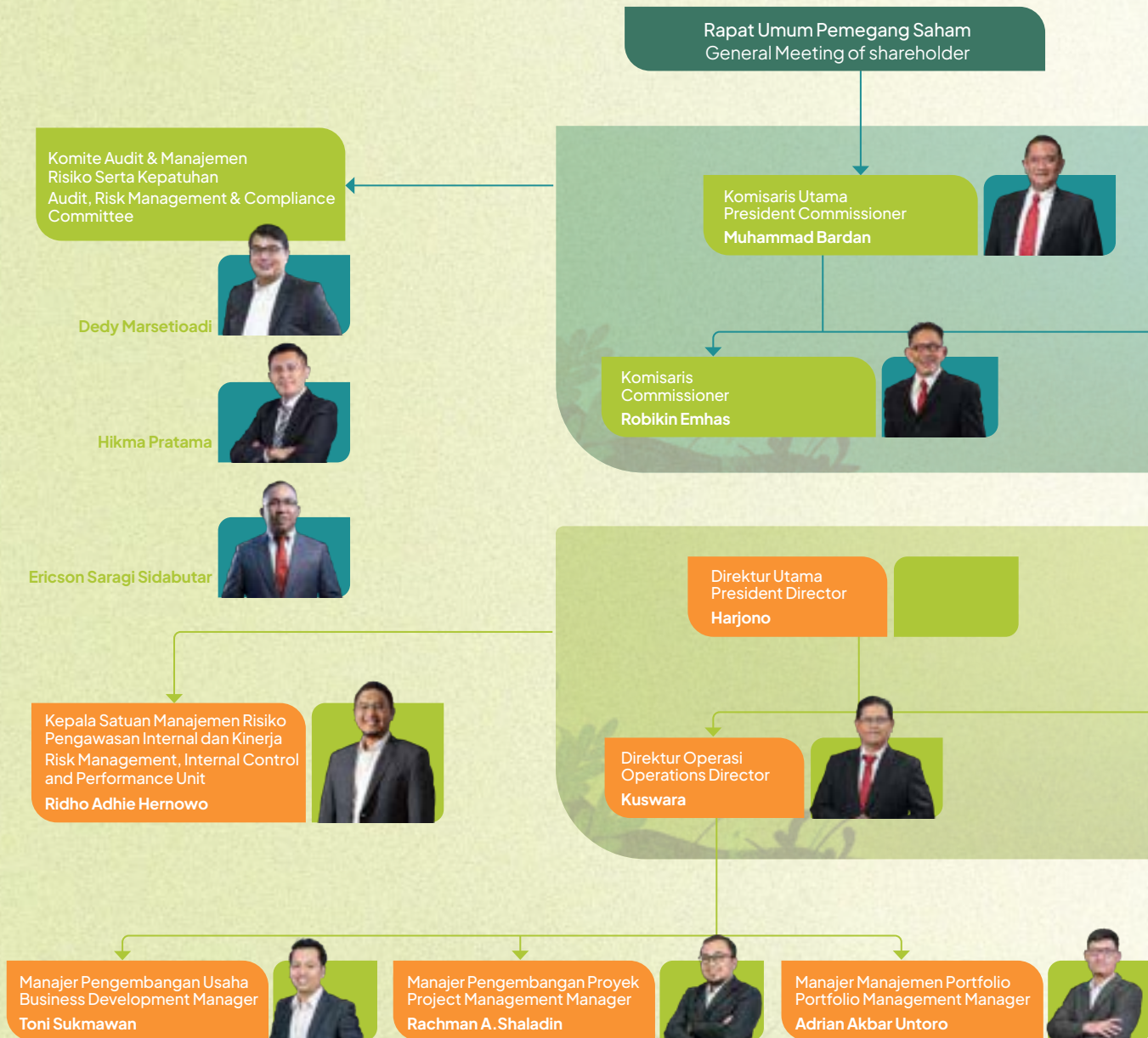
PLN NR has built a corporate governance framework that ensures clarity of roles between the oversight and management functions, grounded in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The General Meeting of Shareholders (GMS) stands as the highest authority, with the Board of Commissioners as the pillar of oversight that strengthens accountability at every level.

PLN NR's governance structure comprises the principal organs, namely the GMS and the Board of Commissioners, supported by the Board of Directors as the managing organ. Through the Audit, Risk Management and Compliance Committee, the Board of Commissioners performs a robust oversight function. Meanwhile, the Board of Directors holds full responsibility for managing the Company, including setting the strategic direction and formulating the vision, mission, values, policies and objectives that are aligned with the principles of sustainable development.

In practice, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Risk Management, Internal Audit and Compliance functions, which work in an integrated manner. The synergy between these functions ensures that sustainability governance operates effectively across all lines of the organisation, while reinforcing the Company's commitment to responsible business practices.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Komisaris Independent
Independent Commissioner
Parningotan Mardikarl



Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
Yusa Pridasa



Direktur Keuangan
Finance Director
Rudy Hertanto



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Vacant



Manajer Hukum
Legal Manager
Irene Diana Putri



Manajer SDM & Pengadaan
HR & Procurement Manager
Yuddy Saputra



Manajer Keuangan
Finance Manager
Hisyam Luthfi



Manajer Anggaran
& Pendanaan
Budget & Funding Manager





Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola PLN NR dan memiliki hak dan wewenang yang tidak dimiliki oleh jajaran komisaris dan direksi. RUPS memiliki fungsi sebagai pengambil keputusan strategis dalam pengelolaan investasi dan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan.

The GMS is the highest organ within PLN NR's governance structure and holds rights and authority not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS functions as the strategic decision-maker in the management of investments and compliance with laws and regulations.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan yang menyeluruh terhadap kebijakan dan kinerja Direksi, dengan kewenangan untuk memeriksa dokumen perusahaan, meminta penjelasan atas segala aspek pengelolaan, serta memberikan atau menahan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi yang berdampak strategis. Lebih dari sekadar pengawas formal, Dewan Komisaris berperan sebagai penyeimbang dalam ekosistem tata kelola perusahaan dan hadir untuk memastikan bahwa setiap langkah Direksi selaras dengan kepentingan pemegang saham, ketentuan Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip keberlanjutan jangka panjang perusahaan.[2-12][S1-27.a.1]

The Board of Commissioners is a principal organ that plays a vital role in performing comprehensive oversight of the policies and performance of the Board of Directors, with the authority to examine Company documents, request explanations on all aspects of management, and grant or withhold approval of strategically significant actions by the Board of Directors. More than a mere formal supervisor, the Board of Commissioners acts as a counterbalance within the corporate governance ecosystem and exists to ensure that every step taken by the Board of Directors is aligned with the interests of shareholders, the provisions of the Articles of Association, and the Company's long-term sustainability principles.[2-12][S1-27.a.1]



Profile Komisaris Commissioner Profiles

Muhammad Bardan

Komisaris
Commissioners



Pria **Male**



60 tahun **years**



2024 – sekarang **now**



Indonesia **Indonesian**



Pendidikan Formal Formal Education	› S1 Hukum, Universitas Gadjah Mada / UGM (1990) › S2 Manajemen (M.M.), Institut Teknologi Bandung / ITB (2002)	› LLB, Universitas Gadjah Mada / UGM (1990) › Master of Management (M.M.), Institut Teknologi Bandung / ITB (2002)
Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise	› Hukum korporat, kontrak bisnis, dan tata kelola perusahaan › Manajemen sumber daya manusia dan ketenagakerjaan › Hukum regulasi ketenagalistrikan dan energi › Tata kelola risiko (GRC) dan compliance perusahaan › Advokasi hukum, penasehat kontrak, dan litigasi	› Corporate law, business contracts and corporate governance › Human resources and employment management › Electricity and energy regulatory law › Governance, risk and compliance (GRC) and corporate compliance › Legal advocacy, contract advisory and litigation
Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience	› Expert Niaga pada DITAGA – PLN NR (2022–sekarang): Penugasan karya di PT PJBS, Divisi Human Capital › Sekretaris Perusahaan – PLN (2016–2021): Pelayanan hukum korporat dan tata kelola perusahaan › Senior Manager Hukum Kontrak, Kerjasama, dan Hukum Korporat (2010–2012) › Komisaris PT S2P (2017–2021): Rangkap jabatan komisaris › Manager Hukum – PLN (2005–2012): Hukum kontrak operasional, aset, dan regulasi › Spesialis Kontrak Bisnis & Staf Ahli Hukum – PLN (1996–2005)	› Commercial Expert at DITAGA – PLN NR (2022–present): secondment to PT PJBS, Human Capital Division › Corporate Secretary – PLN (2016–2021): corporate legal services and corporate governance › Senior Manager for Contract Law, Cooperation and Corporate Law (2010–2012) › Commissioner of PT S2P (2017–2021): concurrent commissioner position › Legal Manager – PLN (2005–2012): operational, asset and regulatory contract law › Business Contract Specialist & Legal Expert Staff – PLN (1996–2005)



Parningotan Mardikar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pria **Male**



60 tahun **years**



2023 – sekarang **now**



Indonesia **Indonesian**



Pendidikan Formal Formal Education

› S1 Ekonomi Manajemen, Universitas
Kertanegara (2003)

› Bachelor of Management Economics,
Universitas Kertanegara (2003)

Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise

› Perdagangan umum dan pengembangan
bisnis
› Produksi film, iklan, dan konten televisi
› Manajemen operasional dan area
› Telekomunikasi dan pembangunan
infrastruktur tower
› Kepemimpinan kreatif dan program media
publik

› General trade and business development
› Film, advertising and television content
production
› Operational and area management
› Telecommunications and tower infrastructure
development
› Creative leadership and public media
programmes

Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience

› Kamar Berkas Multikreasi (KBM) – Direktur
(2012–sekarang): Perdagangan umum dan
rumah produksi film, iklan, serta televisi
› PT. Maxima Arta – Manager Area Wilayah Bali
Nusa (2014–2018): Kontraktor telekomunikasi
dan pembangunan tower
› TVRI – Kreatif Program (2015–2022):
Produser/kreator program BHS, Cantik,
Rumah Kita, Jelang Sahur, Ayo ke Museum,
Bersama Perempuan

› Kamar Berkas Multikreasi (KBM) – Director
(2012–present): general trade and a
production house for film, advertising and
television
› PT. Maxima Arta – Area Manager for
the Bali–Nusa Region (2014–2018):
telecommunications contractor and tower
development
› TVRI – Creative Programming (2015–2022):
producer/creator of the programmes BHS,
Cantik, Rumah Kita, Jelang Sahur, Ayo ke
Museum and Bersama Perempuan

Robikin Emhas, S.H., M.H.

Pelaksana Tugas (Plt.) Dewan Komisaris
Acting Member of the Board of Commissioners



Pria **Male**



56 tahun **years**



2025 s/d ditetapkannya pejabat
definitive pada jabatan tersebut
until the appointment of a definitive
officeholder to that position



Indonesia **Indonesian**



Pendidikan Formal Formal Education	› S1 Hukum Pidana, Universitas Merdeka Malang (1993) – predikat terbaik pertama › S2 Ilmu Hukum, Universitas Putra Bangsa (2005) – predikat sangat memuaskan › S2 Ilmu Hukum, Universitas Brawijaya (lanjutan)	› Bachelor of Criminal Law, Universitas Merdeka Malang (1993) – first-class distinction › Master of Laws, Universitas Putra Bangsa (2005) – with high distinction › Master of Laws, Universitas Brawijaya (continuing)
Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise	› Advokasi dan hukum pidana › Hukum ketatanegaraan dan kebijakan publik › Tata kelola organisasi dan kepemimpinan lembaga › Pemantauan pemilu dan demokrasi › Hubungan kelembagaan dan diplomasi sosial	› Advocacy and criminal law › Constitutional law and public policy › Organisational governance and institutional leadership › Election monitoring and democracy › Institutional relations and social diplomacy
Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience	› Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia › Anggota Komisi Ketatanegaraan MPR RI › Dewan Kehormatan Forum Rektor Penguat Karakter Bangsa › Pengacara Praktek (1993–sekarang) dan Advokat (1997–sekarang) › ART & PARTNER Law Firm – Pendiri & Managing Director (2003–sekarang, non aktif) › Padepokan Hukum RE & Partner – Managing Partner (1998–2003) › PBNU – Ketua (2015–2021); LPBH PBNU – Wakil Ketua (2010–2015) › Komisaris PT Nuway Lingkar Nusantara (2019–sekarang); Komisaris PT Visa Berkah Bangsa (2021–sekarang)	› Special Staff to the Vice President of the Republic of Indonesia › Member of the Constitutional Commission of the MPR RI › Honorary Board of the Forum of Rectors for Strengthening National Character › Practising Lawyer (1993–present) and Advocate (1997–present) › ART & PARTNER Law Firm – Founder & Managing Director (2003–present, inactive) › Padepokan Hukum RE & Partner – Managing Partner (1998–2003) › PBNU – Chairman (2015–2021); LPBH PBNU – Deputy Chairman (2010–2015) › Commissioner of PT Nuway Lingkar Nusantara (2019–present); Commissioner of PT Visa Berkah Bangsa (2021–present)



Direksi Directors

Direksi merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perusahaan yang secara kolektif memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan operasional PLN NR. Setiap anggota Direksi diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan rekam jejak profesional, kompetensi teknis, dan integritas yang relevan dengan bidang usaha investasi energi.

Direksi PLN NR menjalankan fungsi pengurusan perusahaan secara penuh dan bertanggung jawab atas seluruh keputusan operasional, mulai dari penetapan kebijakan, pengelolaan karyawan, hingga pelaksanaan transaksi dan kontrak investasi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan wewenang, Direksi beroperasi dalam tiga koridor: tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri, tindakan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, serta tindakan strategis berskala besar yang mensyaratkan tanggapan Dewan Komisaris sekaligus persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham mencakup antara lain penyertaan modal, pembentukan joint venture, hingga pengalihan kekayaan perusahaan dalam skala signifikan. Peran ini juga termasuk dalam proses pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Struktur kewenangan ini memastikan Direksi dapat bergerak lincah dalam operasional sehari-hari, sekaligus tetap terjaga dalam bingkai tata kelola yang akuntabel dan terukur.

[2-12][S1-27.a.1]

Direktur utama dalam Perusahaan ditetapkan sebagai badan tata kelola tertinggi organisasi untuk memastikan kepemimpinan yang terpusat dan terkoordinasi dalam mengelola operasional Perusahaan. Direktur utama dibantu oleh jajaran direksi hingga manajer untuk mengelola implementasi ESG dapat diimplementasikan secara terstruktur, terkoordinasi, dan berkelanjutan. Untuk menghindari konflik kepentingan Direksi PLN NR harus mendeklarasikan segala bentuk kepentingan pribadi yang berpotensi menghadirkan konflik. [2-11]

The Board of Directors is a supporting organ within the Company's governance structure that collectively holds full authority and responsibility for managing PLN NR's operations. Each member of the Board of Directors is appointed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) having regard to the professional track record, technical competence and integrity relevant to the energy investment business.

PLN NR's Board of Directors carries out the Company's management function fully and is responsible for all operational decisions, ranging from policy-setting and employee management through to the execution of investment transactions and contracts in accordance with the established Company Work Plan and Budget. In exercising its authority, the Board of Directors operates within three corridors: actions that may be taken independently; actions requiring the written approval of the Board of Commissioners; and large-scale strategic actions requiring a response from the Board of Commissioners as well as the approval of the General Meeting of Shareholders, including, among others, capital participation, the formation of joint ventures, and the transfer of Company assets on a significant scale. This role also encompasses the process of managing impacts on the economy, the environment and society. This authority structure ensures that the Board of Directors can move nimbly in day-to-day operations while remaining within an accountable and measurable governance framework.

[2-12][S1-27.a.1]

The President Director of the Company is designated as the organisation's highest governance body to ensure centralised and coordinated leadership in managing the Company's operations. The President Director is supported by the Board of Directors down to managerial level to ensure that ESG implementation can be carried out in a structured, coordinated and sustainable manner. To avoid conflicts of interest, members of PLN NR's Board of Directors must declare any form of personal interest that could potentially give rise to a conflict. [2-11]

Kriteria dan Kualifikasi Direksi

Criteria and Qualifications of Directors

[2-10]

Pengangkatan anggota Direksi mempertimbangkan sejumlah kriteria dan kualifikasi yang memastikan kemampuan kepemimpinan, integritas, dan kompetensi teknis yang relevan dengan bisnis PLN NR:

The appointment of members of the Board of Directors takes into account a number of criteria and qualifications that ensure the leadership ability, integrity and technical competence relevant to PLN NR's business:

Kompetensi Teknis dan Profesional *Technical and Professional Competence*

Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan di bidang energi, keuangan, atau manajemen bisnis. Diutamakan memiliki rekam jejak dalam pengelolaan proyek pembangkit listrik atau investasi infrastruktur skala besar.

Holds an educational background and experience relevant to the fields of energy, finance or business management. A track record in managing power plant projects or large-scale infrastructure investments is preferred.

Integritas dan Rekam Jejak *Integrity and Track Record*

Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana, termasuk korupsi, penipuan, atau pelanggaran etika bisnis. Memiliki rekam jejak kepemimpinan yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan.

Has never been involved in any criminal offence, including corruption, fraud or breaches of business ethics. Holds a clean and accountable leadership track record.

Pemahaman terhadap Tata Kelola dan ESG *Understanding of Governance and ESG*

Memiliki pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), manajemen risiko, dan penerapan ESG dalam konteks perusahaan investasi energi.

Holds an adequate understanding of the principles of Good Corporate Governance (GCG), risk management and the application of ESG in the context of an energy investment company.

Kesesuaian dengan Regulasi BUMN *Compliance with BUMN Regulations*

Memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam regulasi BUMN, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

Meets the requirements set out in BUMN regulations, the Company's Articles of Association, and the applicable provisions of the Financial Services Authority (OJK).



Profil Direksi

Director Profile

[2-9][405-1][S1-27a.2]

Harjono

Direktur Utama
President Director



Pria Male



58 tahun years



2024 – Sekarang
Present Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler)
tanggal 27 Desember 2023, efektif sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circular) dated
27 December 2023, effective from 1 January 2024.



Indonesia Indonesian



Pendidikan Formal Formal Education	› S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1991	› Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB), 1991
Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise	› Manajemen proyek konstruksi pembangkit › Portofolio investasi ketenagalistrikan › Tata kelola korporat dan niaga energi › Pembiayaan dan administrasi keuangan energi › Pelatihan: IPP's Business, Integrated Resource Planning, Cert Risk Governance	› Power plant construction project management › Electricity investment portfolio › Corporate governance and energy trading › Energy financing and financial administration › Training: IPP's Business, Integrated Resource Planning, Cert Risk Governance
Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience	› KS Project Management — PLN NR (2023 s.d. sekarang) › Kepala Divisi Konstruksi dan PMO — PLN NR (2022) › Expert Niaga pada DITAGA — PLN NR (2020–2022) › Senior Specialist Niaga pada DITAGA (2011–2020) › Manajer Portofolio (2009–2010) › Direktur Utama PT RE — PLN Group (2017–2021) › Direktur Niaga PT RE (2014–2017) › Komisaris PT RDM (2014–2018) › Finance and ADM Manager PT RE (2011–2013)	› KS Project Management — PLN NR (2023 to present) › Head of Construction and PMO Division — PLN NR (2022) › Commercial Expert at DITAGA — PLN NR (2020–2022) › Senior Commercial Specialist at DITAGA (2011–2020) › Portfolio Manager (2009–2010) › President Director of PT RE — PLN Group (2017–2021) › Commercial Director of PT RE (2014–2017) › Commissioner of PT RDM (2014–2018) › Finance and ADM Manager, PT RE (2011–2013)

Rudy Hertanto

Direktur Keuangan
Finance Director



Pria **Male**



57 tahun **years**



2024 – Sekarang
Present Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler)
tanggal 27 Desember 2023, efektif sejak 1 Januari 2024.
**Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circular) dated
27 December 2023, effective from 1 January 2024.**



Indonesia **Indonesian**



Pendidikan Formal Formal Education	› S1 Akuntansi, Universitas Brawijaya (1993) › Bachelor of Accounting, Universitas Brawijaya (1993)
Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise	› Akuntansi korporat dan pelaporan keuangan › Manajemen keuangan dan perpajakan › Pengendalian anggaran dan pendanaan › Merger dan acquisition dan corporate finance › Pelatihan: Merger dan Acquisition, Workshop Indenture Global Bond, Chartered Financial Analyst, Forum APPA › Corporate accounting and financial reporting › Financial management and taxation › Budget control and funding › Mergers and acquisitions and corporate finance › Training: Mergers and Acquisitions, Global Bond Indenture Workshop, Chartered Financial Analyst, APPA Forum
Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience	› SSP Tugas Karya — PLN NR (2023 s.d. sekarang) › Expert Niaga pada DITAGA — PLN NR (2019–2022) › Senior Specialist Niaga pada DITAGA (2014–2019) › Direktur Keuangan PT PJBS — PLN Group (2016–2021) › Komisaris PT MKP (2017–2018) › Manajer Keuangan (2009–2010) › Asisten Manajer Akuntansi Korporat (2001–2008) › Deputy Manajer Pengendalian Keuangan (2002–2003) › SSP Secondment — PLN NR (2023 to present) › Commercial Expert at DITAGA — PLN NR (2019–2022) › Senior Commercial Specialist at DITAGA (2014–2019) › Finance Director of PT PJBS — PLN Group (2016–2021) › Commissioner of PT MKP (2017–2018) › Finance Manager (2009–2010) › Assistant Corporate Accounting Manager (2001–2008) › Deputy Financial Control Manager (2002–2003)



Kuswara, S.T., M.Sc

Direktur Operasional
Operations Director



Pria Male



47 tahun years



2024 – Sekarang
Present Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler)
tanggal 27 Desember 2023, efektif sejak 1 Januari 2024.
Shareholders' Resolution Outside the GMS (by Circular) dated
27 December 2023, effective from 1 January 2024.



Indonesia Indonesian



Pendidikan Formal Formal Education	› S1 Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada (UGM), 2001 › S2 Teknik (Teknik Lainnya), Newcastle University, 2010	› Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Gadjah Mada (UGM), 2001 › Master of Engineering (Other Engineering), Newcastle University, 2010
Kualifikasi dan Keahlian Utama Key Qualifications and Expertise	› Manajemen dan pengadaan Independent Power Producer (IPP) › Monitoring kinerja pembangkit dan energi primer › Project finance dan pemodelan keuangan proyek › Enterprise Risk Management › Advanced Project Finance (Terrapin Financial Training, Hong Kong) › Sertifikasi: Supervisi Pelaksanaan Pengadaan (Pusdiklat Jakarta)	› Independent Power Producer (IPP) management and procurement › Monitoring of power plant performance and primary energy › Project finance and project financial modelling › Enterprise Risk Management › Advanced Project Finance (Terrapin Financial Training, Hong Kong) › Certification: Supervision of Procurement Execution (Pusdiklat Jakarta)
Pengalaman Profesional Utama Key Professional Experience	› VP Monitoring Kinerja Independent Power Producer — PT PLN (Persero) (2021–2022) › VP Single Buyer — PT PLN (Persero) (2022 s.d.) › Senior Manager Energi Primer — PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangkitan Tanjung Jati B (2020–2021) › Analyst Pengadaan IPP (berbagai jabatan) — PT PLN (Persero) (2003–2018) › Pengalaman di Divisi Pengadaan Strategis, IPP Indonesia Barat dan Timur	› VP Independent Power Producer Performance Monitoring — PT PLN (Persero) (2021–2022) › VP Single Buyer — PT PLN (Persero) (2022 onwards) › Senior Manager for Primary Energy — PT PLN (Persero), Tanjung Jati B Generation Main Unit (2020–2021) › IPP Procurement Analyst (various positions) — PT PLN (Persero) (2003–2018) › Experience in the Strategic Procurement Division, IPP Western and Eastern Indonesia

Pencalonan Badan Tata Kelola

Nomination Of Governance Bodies

[2–10]

Pemilihan Badan Tata kelola dipilih melalui proses yang transparan, akuntabel, dan berbasis kompetensi. Mekanisme pencalonan ini merupakan fondasi dari tata kelola yang kuat, sekaligus menjamin bahwa organ tertinggi perusahaan memiliki kapasitas untuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Proses pencalonan dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Governance bodies are selected through a transparent, accountable and competence-based process. This nomination mechanism is the foundation of strong governance and, at the same time, ensures that the Company's highest organs have the capacity to integrate sustainability considerations into every strategic decision. The nomination process is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Pencalonan Dewan Komisaris

Nomination of the Board of Commissioners

Pemberhentian dan pengangkatan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atas usulan Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 yang mengatur persyaratan kompetensi, rekam jejak integritas, dan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Keberagaman ini mencakup latar belakang keahlian yang komprehensif terhadap seluruh aspek operasional dan keberlanjutan perusahaan.

Dismissal and appointment are determined by the General Meeting of Shareholders upon the proposal of the Shareholders, having regard to the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, which governs the requirements for competence, integrity track record and diversity in the composition of the Board of Commissioners. This diversity encompasses a comprehensive background of expertise across all operational and sustainability aspects of the Company.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan efektivitas, seluruh Anggota Dewan Komisaris PLN NR yang baru diangkat telah mengikuti Program Induksi Perusahaan selambat-lambatnya satu bulan setelah pengangkatan.

As part of its commitment to enhancing effectiveness, all newly appointed Members of PLN NR's Board of Commissioners have completed the Company Induction Programme no later than one month after appointment.



Alur Pencalonan Anggota Dewan Komisaris

Nomination Flow for Members of the Board of Commissioners



Pencalonan Direksi

Nomination of Directors

Pencalonan dan pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keberlanjutan kepemimpinan Perseroan. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan, Perseroan menyelenggarakan RUPS paling lambat 30 hari, dengan Dewan Komisaris menunjuk pelaksana tugas sementara untuk menjaga kesinambungan operasional. Direksi yang baru diangkat kemudian mengikuti Program Pengenalan paling lambat satu bulan setelah pengangkatan guna memastikan kesiapan menjalankan perannya secara efektif.

The nomination and appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS, having regard to the Company's leadership needs and continuity. In the event of a vacancy, the Company convenes a GMS within 30 days at the latest, with the Board of Commissioners appointing an interim acting officeholder to maintain operational continuity. Newly appointed Directors then complete the Induction Programme no later than one month after appointment to ensure their readiness to carry out their roles effectively.



Delegasi Wewenang dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola

Delegation of Authority And Responsibility of Governance Bodies

[2-13][S1-27.b.1][S1-27.b.2]

Sesuai dengan tata laksana Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022, apabila terjadi kekosongan pada salah satu posisi anggota Direksi, Dewan Komisaris berwenang menetapkan anggota Direksi lain atau pihak yang ditunjuk untuk sementara menjalankan tugas posisi yang kosong tersebut, memastikan pengawasan atas program lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan tetap berjalan tanpa gangguan. RUPS kemudian diselenggarakan selambat-lambatnya 30 hari setelahnya untuk menetapkan pengisian secara definitif. Apabila terjadi kekosongan pada posisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan wajib segera menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pemegang Saham untuk menyelenggarakan RUPS, mengingat fungsi pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian keberlanjutan perusahaan.

Dewan Komisaris akan memantau dan mengevaluasi kinerja anggota Direksi tersebut setiap bulan melalui pertemuan atau rapat pengawasan rutin yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Sekretaris Dewan Komisaris serta pihak lain yang diminta kehadirannya oleh Dewan Komisaris terkait tindak lanjut pencapaian pengelolaan program lingkungan, sosial, dan tata kelola di PLN NR.

In accordance with the procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners established in 2022, in the event of a vacancy in one of the positions of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is authorised to appoint another member of the Board of Directors or a designated party to temporarily carry out the duties of the vacant position, ensuring that oversight of the Company's environmental, social and governance programmes continues without disruption. A GMS is then convened no later than 30 days thereafter to determine the definitive appointment. In the event of a vacancy in the position of a member of the Board of Commissioners, the Company is obliged to promptly submit written notification to the Shareholders to convene a GMS, given that the oversight function of the Board of Commissioners is an inseparable part of the Company's sustainability control system.

The Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the relevant member of the Board of Directors each month through routine oversight meetings attended by the entire Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners, as well as other parties whose attendance is requested by the Board of Commissioners, in relation to following up on the achievement of the management of environmental, social and governance programmes at PLN NR.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Performance Evaluation of The Highest Governance Body

[2-18]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang akuntabel dan berkelanjutan, PLN NR melaksanakan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direksi dan Dewan Komisaris. Proses evaluasi ini merupakan instrumen penting untuk memastikan bahwa organ tata kelola perusahaan senantiasa menjalankan fungsinya secara efektif, terutama dalam mendorong pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

As part of its commitment to accountable and sustainable governance, PLN NR carries out an annual performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This evaluation process is an important instrument for ensuring that the Company's governance organs consistently perform their functions effectively, particularly in driving the achievement of the Company's sustainability objectives.



Proses Evaluasi Evaluation Process

Penilaian kinerja dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan pedoman *Good Corporate Governance* perusahaan, dengan membandingkan realisasi Indikator Kinerja Utama terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Indikator yang dievaluasi mencakup dimensi ekonomi seperti laba, efisiensi biaya, dan pengembangan investasi; dimensi lingkungan dan sosial seperti keselamatan kerja melalui *Lost Time Injury Frequency Rate* dan pengembangan talenta; serta dimensi tata kelola melalui indikator *Compliance* yang mencakup pemenuhan *Good Corporate Governance*, kepatuhan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan, serta pelaporan keberlanjutan.

The performance assessment is carried out by the Board of Commissioners based on the Articles of Association, the Board Manual, and the Company's Good Corporate Governance guidelines, by comparing the realisation of Key Performance Indicators against the targets set out in the Company Work Plan and Budget. The indicators evaluated cover the economic dimension, such as profit, cost efficiency and investment development; the environmental and social dimension, such as occupational safety through the Lost Time Injury Frequency Rate and talent development; and the governance dimension through the Compliance indicator, which covers fulfilment of Good Corporate Governance, compliance with Health, Safety, Security and Environment requirements, and sustainability reporting.

Sifat Evaluasi: Internal (Non-Independen)

Nature of the Evaluation: Internal (Non-Independent)

Evaluasi kinerja badan tata kelola PLN NR dilaksanakan secara internal oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Proses evaluasi ini tidak melibatkan pihak eksternal yang independen. Meskipun demikian, objektivitas evaluasi dijaga melalui penggunaan kriteria penilaian yang terstruktur dan terukur sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023.

The performance evaluation of PLN NR's governance bodies is carried out internally by the Board of Commissioners and reported to the GMS. This evaluation process does not involve an independent external party. Nonetheless, the objectivity of the evaluation is maintained through the use of structured and measurable assessment criteria as mandated by Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Company Performance Achievement

Hasil ringkasan indikator kinerja utama direksi tahun 2025 yang menjadi dasar evaluasi badan tata kelola:

A summary of the Board of Directors' key performance indicators for 2025, which form the basis of the governance bodies' evaluation:

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Bobot Weight	Realisasi Actual	Nilai Score
A	Nilai Ekonomi Sosial Socio-Economic Value		70				73,35
1.	Laba Asosiasi Associate Profit	Rp Milyar Billion IDR	7	917,50	1.012,08	110,00	7,70
2.	EBITDA	Rp Milyar Billion IDR	8	931,04	1.096,15	110,00	8,80
3.	Return on Equity (ROE)	%	7	8,60	9,85	110,00	7,70
4.	Efisiensi Biaya Usaha Operating Cost Efficiency	%	7	5,00	15,38	110,00	7,70
5.	Sinergi antar Anak Perusahaan / Perusahaan Afiliasi Synergy among Subsidiaries / Affiliated Companies	Rp Milyar Billion IDR	5	25,90	31,43	110,00	5,50
6.	Penerimaan Dividen dari Perusahaan Ventura Bersama Dividend Income from Joint Venture Companies	Rp Milyar Billion IDR	7	128,00	176,44	105,3	7,70
7a.	EPC — Pembangkit Listrik Tenaga Air Batang Toru EPC — Batang Toru Hydroelectric Power Plant	%	6	84,96	89,49	105,3	6,31
7b.	EPC — Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang Sumbagsel 1 EPC — Sumbagsel 1 Mine-Mouth Steam Power Plant	%	6	100,00	100,00	100,00	6,00
8a.	Project Completion — Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Tanah Laut Project Completion — Tanah Laut Wind Power Plant	Tahap Stage	5	100,00	100,00	100,00	5,00
8b.	Project Completion — Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung Karangkates Project Completion — Karangkates Floating Solar Power Plant	Tahap Stage	7	100,00	99,29	99,29	6,95
8c.	Project Completion — Pembangkit Listrik Tenaga Surya Tembesi Batam Project Completion — Tembesi Batam Solar Power Plant	Tahap Stage	5	100,00	79,92	79,92	3,99



No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Bobot Weight	Realisasi Actual	Nilai Score
B	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation		13				13,70
1.	Maturity Level Internal Proses Bisnis Anak Perusahaan Internal Business Process Maturity Level of Subsidiaries	Level	4	3,00	3,09	103,00	4,12
2.	Pemenuhan Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Fulfilment of the Risk Management Implementation Improvement Roadmap	%	4	100,00	101,88	101,9	4,08
3.	Rerata Internal Rate of Return equity di level project Average Internal Rate of Return on equity at project level	%	5	6,47	11,20	110,00	5,50
C	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership		4				4,00
1.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Dokumen	4	1,00	1,00	100,00	4,00
D	Pengembangan Investasi Investment Development		7				7,22
1.	Pengendalian Anggaran Investasi PLN Nusantara Power sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2025 Control of PLN Nusantara Power's Investment Budget in accordance with the 2025 Company Work Plan and Budget	%	7	95–100	97,00	103,00	7,22
E	Pengembangan Talenta Talent Development		6				6,03
1.	Human Capital Readiness, Organizational Capital Readiness, dan Produktivitas Pegawai Human Capital Readiness, Organisational Capital Readiness, and Employee Productivity	%	2	100,00	101,69	101,69	2,03
2.	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Fulfilment of Risk Management Organ Qualifications	%	2	100,00	100,00	100,00	2,00
3.	Lost Time Injury Frequency Rate Control of PLN Nusantara Power's Lost Time Injury Frequency Rate	Index	2	100,00	100,00	100,00	2,00
F	Kesesuaian Compliance						–0,28
1.	Compliance (Good Corporate Governance, Kepatuhan HSSE, Auditor, Reporting, Busdev Alignment, PACA, Critical Event) Compliance (Good Corporate Governance, HSSE Compliance, Auditor, Reporting, Busdev Alignment, PACA, Critical Event)	Maks-10	–	–	–	–	–0,28
Total Nilai Kinerja Organisasi (Nko) Total Organisational Performance Score (Ops)							104,02

Hasil Evaluasi Evaluation Results

Berdasarkan evaluasi tahun 2025 dengan pencapaian nilai kinerja sebesar 104,02, dimana secara keseluruhan memiliki capaian yang cukup baik. Pemegang saham dan Dewan Komisaris menyampaikan sejumlah rekomendasi strategis sebagai arahan prioritas ke depan, mencakup penguatan sistem manajemen risiko dan portofolio investasi, peningkatan koordinasi proyek penugasan, pendokumentasian manajemen pengetahuan sebagai pembelajaran organisasi, serta pendalaman implementasi Good Corporate Governance dan Enterprise Risk Management. Tidak ada perubahan komposisi badan tata kelola tertinggi yang dipicu langsung oleh hasil evaluasi pada periode ini.

Based on the 2025 evaluation, with a performance score of 104.02, the overall achievement was fairly good. The Shareholders and Board of Commissioners conveyed a number of strategic recommendations as priority directions going forward, including strengthening the risk management system and investment portfolio, enhancing the coordination of assigned projects, documenting knowledge management as organisational learning, and deepening the implementation of Good Corporate Governance and Enterprise Risk Management. There were no changes to the composition of the highest governance body directly triggered by the evaluation results in this period.

Pengembangan Kompetensi Dalam Keberlanjutan Competency Development In Sustainability

[2-9][2-17][E.2][S1-27a.2]

PLN NR selalu melakukan peningkatan kompetensi bagi badan tata kelola untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan secara efektif. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Organ Pendukung Lainnya telah mengikuti berbagai program pelatihan workshop, dan webinar yang terkemuka dibidangnya.

PLN NR continually enhances the competence of its governance bodies so that they can perform the Company's oversight and management functions effectively. Throughout 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committee members and other Supporting Organs attended various leading training programmes, workshops and webinars in their respective fields.

No.	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan / Webinar / Workshop Training / Webinar / Workshop Title	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Penyelenggara Organiser
Dewan Komisaris dan Komite Organisasi Board of Commissioners and Organisational Committees					
1.	Muhammad Bardan	Komisaris Utama President Commissioner	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025 18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
2.	Muhammad Bardan	Komisaris Utama President Commissioner	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI



No.	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan / Webinar / Workshop Training / Webinar / Workshop Title	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Penyelenggara Organiser
3.	Robikin Emhas	Komisaris Commissioner	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
4.	Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen Independent Commissioner	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
5.	Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Merger dan Acquisition Workshop: Accounting Principles, Risk Assessment, and Corporate Valuation of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	6 Mei 2025 6 May 2025	PT BRllian Indah Gemilang (BRIdge) / BRI
6.	Parningotan Mardikarl	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
7.	Dedy Marsetioadi	Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Lead of the Audit and Risk Management Committee	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
8.	Hikma Pratama	Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Member of the Audit and Risk Management Committee	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy

No.	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan / Webinar / Workshop Training / Webinar / Workshop Title	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Penyelenggara Organiser
9.	Yusa Pridasa	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
Dewan Direksi dan Organ Pendukung Perusahaan Board of Directors and Corporate Supporting Organs					
10.	Harjono	Direktur Utama President Director	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
11.	Harjono	Direktur Utama President Director	Pelatihan Merger dan Acquisition Workshop: Accounting Principles, Risk Assessment, and Corporate Valuation of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	6 Mei 2025 6 May 2025	PT BRllian Indah Gemilang (BRIdge) / BRI
12.	Harjono	Direktur Utama President Director	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
13.	Kuswara Harjowiyono	Direktur Operasi Operations Director	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
14.	Kuswara Harjowiyono	Direktur Operasi Operations Director	Pelatihan MdanA Workshop: Accounting Principles, Risk Assessment, and Corporate Valuation of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	6 Mei 2025 6 May 2025	PT BRllian Indah Gemilang (BRIdge) / BRI
15.	Kuswara Harjowiyono	Direktur Operasi Operations Director	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy



No.	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan / Webinar / Workshop Training / Webinar / Workshop Title	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Penyelenggara Organiser
16.	Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Finance Director	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
17.	Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Finance Director	Pelatihan Merger dan Acquisition Workshop: Accounting Principles, Risk Assessment, and Corporate Valuation of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	6 Mei 2025 6 May 2025	PT BRllian Indah Gemilang (BRIdge) / BRI
18.	Rudy Hertanto	Direktur Keuangan Finance Director	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
19.	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Head of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Pelatihan Workshop BRIRADC ISO 37001:2016 Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	22 April 2025	PREMY SIS
20.	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Head of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
21.	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Head of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Pelatihan Merger dan Acquisition Workshop: Accounting Principles, Risk Assessment, and Corporate Valuation of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	6 Mei 2025 6 May 2025	PT BRllian Indah Gemilang (BRIdge) / BRI
22.	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Head of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016 Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016	28 Mei 2025 28 May 2025	PREMY SIS

No.	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan / Webinar / Workshop Training / Webinar / Workshop Title	Tanggal Pelaksanaan Date Held	Penyelenggara Organiser
23.	Ridho Adhie Hernowo	Kepala Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Head of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
24.	Yulius Krisna Deva Purusha	Staf Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Staff of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Pelatihan Workshop BRIRADC ISO 37001:2016 BRIRADC ISO 37001:2016 Workshop Training	22 April 2025	PREMYSIS
25.	Yulius Krisna Deva Purusha	Staf Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Staff of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Merger dan Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A Merger and Acquisition Workshop: Legal Perspectives, Classification and Strategic Planning of M&A	5 Mei 2025 5 May 2025	UMBRA Strategic Legal Solutions / BRI
26.	Yulius Krisna Deva Purusha	Staf Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Staff of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016 Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016	28 Mei 2025 28 May 2025	PREMYSIS
27.	Yulius Krisna Deva Purusha	Staf Satuan Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal Staff of the Risk Management and Internal Oversight Unit	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy
28.	Akhdan Maghriza	Staf Organ Pendukung Supporting Organ Staff	Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Assessing the Legal Liability of Directors, Members of the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial Statement Manipulation Scandals	18 September 2025	LSPMR Academy / RP Academy



Peningkatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Enhancement of Good Corporate Governance (GCG)

[2-23][2-24]

Sesuai roadmap transformasi organisasi dalam keberlanjutan, PLN NR menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) untuk berevolusi mendukung pertumbuhan bisnis secara efektif dan responsif meliputi perkembangan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam mengelola dampak operasional yang telah disetujui oleh direksi dan ditinjau oleh komisaris. Kebijakan yang dikelola dan diwujudkan oleh PLN NR dalam operasionalnya tidak hanya berlaku kepada insan PLN NR melainkan juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan seperti pemasok dan *shareholder* Perusahaan. PLN NR berkomitmen menerapkan lima pilar utama GCG sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

In line with the organisation's sustainability transformation roadmap, PLN NR applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) to evolve in support of effective and responsive business growth, encompassing the development of the Company's policies for managing operational impacts that have been approved by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners. The policies managed and put into practice by PLN NR in its operations apply not only to PLN NR personnel but also to all related stakeholders, such as the Company's suppliers and shareholders. PLN NR is committed to applying the five main pillars of GCG as mandated in Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Transparansi Transparency

Keterbukaan informasi material secara akurat dan tepat waktu melalui laporan keberlanjutan tahunan.

Accurate and timely disclosure of material information through the annual sustainability report.

Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi dan tanggung jawab organ Perusahaan, dievaluasi rutin pada RUPS.

Clarity of the functions and responsibilities of the Company's organs, evaluated regularly at the GMS.

Pertanggung-jawaban Responsibility

Kepatuhan terhadap regulasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Compliance with regulations as well as social and environmental responsibility.

Independensi Independency

Pengelolaan profesional tanpa benturan kepentingan, mengikuti ISO 3100.

Professional management free from conflicts of interest, following ISO 31000.

Kesetaraan Fairness

Kesetaraan perlakuan bagi pemangku kepentingan sesuai kebijakan HAM PLN NR.

Equal treatment of stakeholders in accordance with PLN NR's human rights policy.

PLN NR melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sekaligus mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih memerlukan perbaikan. Penilaian Tata Kelola Perusahaan tahun 2025 dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, dengan merujuk pada Pedoman Umum Tata Kelola Korporasi Indonesia Tahun 2021 (PUG-KI/2021) yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) untuk memastikan praktik tata kelola sesuai dengan standar global.

Berdasarkan hasil *assessment* PUG-KI Tahun 2025, Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang baik dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG. Pemetaan hasil mengidentifikasi 81 rekomendasi yang tersebar pada 8 prinsip utama tata kelola, dengan 35 rekomendasi berstatus *apply* dan 46 rekomendasi berstatus *explain*. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola Perusahaan telah berjalan dengan baik dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran, dengan tetap terdapat ruang perbaikan dan penguatan berkelanjutan pada beberapa aspek tata kelola Perusahaan

PLN NR conducts a Corporate Governance assessment to measure the level of effectiveness in applying the principles of Good Corporate Governance, while at the same time identifying strengths and areas still requiring improvement. The 2025 Corporate Governance assessment was carried out through a self-assessment mechanism, with reference to the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance 2021 (PUG-KI/2021) prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG) to ensure that governance practices are in line with global standards.

Based on the results of the assessment PUG-KI assessment for 2025, the Company has demonstrated a strong commitment to supporting the application of GCG principles. The mapping of the results identified 81 recommendations spread across 8 main governance principles, with 35 recommendations classified as *apply* and 46 recommendations classified as *explain*. Overall, these results show that the Company's governance implementation has been running well and is aligned with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, while there remains room for continuous improvement and strengthening in several aspects of the Company's governance

No.	Prinsip Principle	Sub Prinsip Sub-Principle	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation	Apply	Explain	Improve	N/A
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	7	31	14	17	14	3
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2	11	1	10	6	4
3.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	3	5	5	0	0	0
4.	Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Conduct	3	4	3	1	1	0
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	4	6	2	4	4	0



No.	Prinsip Principle	Sub Prinsip Sub-Principle	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendation	Apply	Explain	Improve	N/A
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	3	9	4	5	4	1
7.	Perlindungan terhadap Hak- hak Pemegang Saham EPC – Batang Toru Hydroelectric Power Plant	3	11	3	8	7	1
8.	Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Respect for Stakeholders	3	4	3	1	1	0
Jumlah Total		28	81	35	46	37	9

Hasil penilaian GCG menjadi landasan strategis bagi Perusahaan untuk memahami secara komprehensif kondisi aktual penerapan GCG, sekaligus sebagai acuan dalam menyusun serta menyempurnakan langkah-langkah perbaikan yang telah dan akan dilakukan ke depan. Penilaian tersebut juga disertai rekomendasi perbaikan yang mengacu pada praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG assessment results provide a strategic basis for the Company to comprehensively understand the actual state of GCG implementation, while also serving as a reference for formulating and refining the improvement measures that have been and will be taken going forward. The assessment is also accompanied by improvement recommendations that refer to best practices and the applicable laws and regulations.

Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy

[2-19][2-20]

PLN NR menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan kompetitif sebagai bagian dari komitmen tata kelola yang bertanggung jawab. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, kemampuan keuangan, dan pajak atas penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ditanggung oleh Perseroan, kecuali untuk tantiem sesuai dengan yang diatur dalam PER-2/MBU/03/2023. [2-20]

PLN NR applies a fair, transparent and competitive remuneration policy as part of its commitment to responsible governance. The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined through the GMS, having regard to performance, responsibilities and financial capacity, and the tax on the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners is borne by the Company, except for tantième (bonus) as governed by PER-2/MBU/03/2023. [2-20]

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Penetapan remunerasi tersebut dituangkan dalam Keputusan RUPS Pemegang Saham mengenai Penetapan Gaji/Honorarium Tahun 2025 dan Tantiem Tahunan Tahun Buku 2024 bagi Direksi

The income of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of salary or honorarium, allowances, facilities and tantième (bonus). The remuneration determination was formalised through the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution concerning the Determination of Salaries/Honoraria for 2025 and Annual Tantiem for the 2024 Financial Year for the Board of Directors and Board of Commissioners of

dan Dewan Komisaris PT PLN Nusantara Renewables, yang ditetapkan pada 31 Desember 2025, dengan Nomor 19963/001/PLNNP010000/2025-R.

Penetapan remunerasi melalui mekanisme RUPS tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang memastikan bahwa pemberian remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan pemegang saham serta memperhatikan ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Berikut adalah rincian struktur tunjangan dan fasilitas yang diberikan:

PT PLN Nusantara Renewables. The resolution was stipulated on 31 December 2025 under Resolution No. 19963/001/PLNNP010000/2025-R.

The determination of remuneration through the GMS mechanism forms part of the Company's implementation of good corporate governance, ensuring that remuneration provided to the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the shareholders' resolution and takes into consideration applicable regulations and policies. The following is a breakdown of the structure of allowances and facilities provided:

Jenis Tunjangan Type of Allowance	Direksi Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Hari Raya Keagamaan Religious Holiday	✓	✓
Komunikasi Communication	✓	✓
Perumahan Jabatan Official Housing	✓	-

Jenis Fasilitas Type of Facility	Direksi Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Kendaraan Jabatan Official Vehicle	✓	-
Kesehatan Healthcare	✓	✓
Bantuan Hukum Legal Assistance	✓	✓
Komunikasi Communication	✓	✓
Perkumpulan Profesi Professional Association	✓	✓
Club Membership	✓	✓



Rasio Pengupahan

Pay Ratio

[2-21]

Tahun 2025 ini, PLN NR mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan sebagai bentuk transparansi atas kebijakan remunerasi yang adil dan berkeadilan bagi seluruh insan perusahaan. Pengungkapan ini mencakup perbandingan antara kompensasi individu dengan bayaran tertinggi terhadap median kompensasi seluruh karyawan, serta perubahan rasio tersebut dibandingkan dengan tahun 2024. Perhitungan nilai rasio difokuskan pada upah setiap bulannya yang diakumulasikan dalam satu tahun masa kerja.

In 2025, PLN NR discloses its total annual compensation ratio as a form of transparency regarding a remuneration policy that is fair and equitable for all Company personnel. This disclosure covers the comparison between the compensation of the highest-paid individual and the median compensation of all employees, as well as the change in that ratio compared with 2024. The ratio values are calculated with a focus on monthly wages accumulated over one year of service.

Rasio Kompensasi Total Tahunan 2025

Total Annual Compensation Ratio 2025

Keterangan Description	2025 (juta/million)	2024 (juta/million)
Kompensasi total tahunan individu dengan bayaran tertinggi Total annual compensation of the highest-paid individual	Rp 457	Rp 574
Median kompensasi total tahunan seluruh karyawan Median total annual compensation of all employees	Rp 252	Rp 213
Rasio upah tertinggi dibanding median seluruh karyawan Ratio of the highest wage to the median of all employees	1,81 : 1	2,69 : 1

Rasio Kenaikan Kompensasi Total Tahunan

Total Annual Compensation Increase Ratio

Keterangan Description	Nilai
Kenaikan kompensasi total tahunan individu dengan bayaran tertinggi Increase in total annual compensation of the highest-paid individual	-20%
Kenaikan median kompensasi total tahunan seluruh karyawan Increase in the median total annual compensation of all employees	18%
Rasio Kenaikan kompensasi individu tertinggi dengan median total tahunan seluruh karyawan Ratio of the increase in the highest individual compensation to the median total annual compensation of all employees	-1,12 : 1

Catatan: Terjadinya penurunan pada nilai upah tertinggi disebabkan oleh dinamika operasional perusahaan yang berdampak pada penyesuaian struktur organisasi. Kondisi ini turut mengakibatkan adanya kekosongan pada posisi pejabat tinggi di bawah Direksi selama periode satu tahun, sehingga memengaruhi komposisi dan besaran remunerasi secara keseluruhan.

Note: The decline in the highest wage value was due to the Company's operational dynamics, which affected adjustments to the organisational structure. This condition also resulted in a vacancy in the senior officer position below the Board of Directors for a one-year period, thereby affecting the overall composition and amount of remuneration.

Kode Etik Code Of Ethics

Kode etik dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) merupakan instrumen utama dalam membangun budaya integritas yang mengikat seluruh insan Perusahaan. Kode etik mencakup standar perilaku dalam interaksi internal maupun eksternal, mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap nilai-nilai kejujuran, profesionalisme, dan tanggung jawab.

- **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan**

PLN NR berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ketentuan Kementerian BUMN, serta standar internasional yang relevan dengan bidang usaha energi terbarukan. Mekanisme pemantauan kepatuhan dilaksanakan secara berkala oleh fungsi kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. [2–27]

Pada Tahun 2025, tidak ada peristiwa ketidakpatuhan yang dicatat oleh PLN NR yang menggambarkan capaian jelas pada komitmen kami untuk senantiasa mempertahankan integritas dalam mengelola operasional Perusahaan. [2–27]

- **Konflik kepentingan**

PLN NR menetapkan kebijakan tegas atas benturan kepentingan yang berlaku bagi seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap insan perusahaan dilarang memanfaatkan jabatan atau wewenangnya untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain yang dapat mengompromikan independensi pengambilan keputusan. Seluruh pihak wajib menandatangani Pakta Integritas Tahunan, menyampaikan laporan kepemilikan saham kepada Sekretaris Perusahaan, serta menyatakan secara berkala bahwa mereka bebas dari benturan kepentingan. Apabila potensi benturan teridentifikasi, pihak yang bersangkutan wajib menandatangani Surat Pernyataan Benturan Kepentingan dan mengambil langkah konkret untuk menghindari transaksi yang bersifat self-dealing maupun pemanfaatan peluang bisnis perusahaan secara pribadi. [2–15]

Selama tahun 2025, seluruh anggota Direksi PLN NR tidak terbentur ataupun memiliki potensi konflik terhadap Perusahaan. Selain itu, PLN NR juga mencatat tidak adanya konflik kepentingan dalam bentuk hubungan lintas dewan maupun kepemilikan saham lintas organisasi, termasuk dengan pemasok, mitra usaha, vendor atau pemangku kepentingan lain. Sebelum kerjasama dilakukan, fakta integritas harus dipahami dan disepakati oleh setiap individu. [2–15]

The Code of Ethics and Code of Conduct is a key instrument in building a culture of integrity that binds all Company personnel. The Code of Ethics covers standards of conduct in both internal and external interactions, reflecting the Company's commitment to the values of honesty, professionalism and responsibility.

- **Compliance with laws and regulations**

PLN NR is fully committed to complying with all applicable laws and regulations, including the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the provisions of the Ministry of SOEs, and international standards relevant to the renewable energy business. Compliance monitoring mechanisms are carried out periodically by the compliance function, which reports directly to the Board of Directors. [2–27]

In 2025, no non-compliance events were recorded by PLN NR, illustrating a clear achievement of our commitment to consistently maintaining integrity in managing the Company's operations. [2–27]

- **Conflict of interest**

PLN NR sets a firm policy on conflicts of interest applicable to the entire Board of Directors and Board of Commissioners. Every member of Company personnel is prohibited from using their position or authority for the benefit of themselves, their family or any other party in a way that could compromise the independence of decision-making. All parties are required to sign the Annual Integrity Pact, submit a share ownership report to the Corporate Secretary, and periodically declare that they are free from conflicts of interest. Where a potential conflict is identified, the party concerned is required to sign a Conflict of Interest Declaration Letter and to take concrete steps to avoid self-dealing transactions or the private exploitation of the Company's business opportunities. [2–15]

During 2025, none of the members of PLN NR's Board of Directors had any conflict or potential conflict with the Company. In addition, PLN NR also recorded no conflicts of interest in the form of cross-board relationships or cross-organisational shareholdings, including with suppliers, business partners, vendors or other stakeholders. Before any cooperation is undertaken, the integrity pact must be understood and agreed upon by each individual. [2–15]



Hak Asasi Manusia Human Rights

Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan kewajiban moral dan hukum yang tidak dapat dikompromikan. Berlandaskan Kebijakan HAM yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 005.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi hak-hak dasar setiap individu dalam seluruh aktivitas operasional dan rantai pasok, sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM (UNGPs) serta Konvensi ILO yang relevan meliputi;

Respect for Human Rights is a moral and legal obligation that cannot be compromised. Grounded in the Human Rights Policy established through Board of Directors Regulation No. 005.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025, the Company is committed to protecting the fundamental rights of every individual across all operational activities and supply chains, in line with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) and the relevant ILO Conventions, comprising;

Lingkungan Inklusif Inclusive Environment

Bebas dari diskriminasi ras, gender, agama, dan status sosial

Free from discrimination based on race, gender, religion and social status

Kebebasan Berserikat Freedom of Association

Hak karyawan bergabung atau tidak bergabung dengan serikat pekerja tanpa intimidasi

The right of employees to join or not to join a trade union without intimidation

Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labour

Zero tolerance terhadap eksploitasi anak dan kerja paksa dalam rantai pasok

Zero tolerance for child exploitation and forced labour in the supply chain

Kesetaraan Remunerasi Remuneration Equality

Prinsip equal pay for equal work tanpa diskriminasi gender

The principle of equal pay for equal work without gender discrimination

Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism

WBS sebagai kanal pelaporan pelanggaran HAM yang aman dan rahasia

The WBS as a secure and confidential channel for reporting human rights violations

Due Diligence HAM Human Rights Due Diligence

Asesmen risiko HAM secara sistematis dalam seluruh operasi dan kemitraan

Systematic human rights risk assessment across all operations and partnerships

Pada implementasi kinerjanya, seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam ruang implementasi ini dan tidak ada yang dikecualikan karena PLN NR menyadari bahwa lingkungan yang inklusif, kebebasan berserikat, dan kesetaraan harus diberikan kepada seluruh insan Perusahaan. [2-30]

In terms of performance implementation, all employees (100%) are covered within the scope of this implementation and none are excluded, as PLN NR recognises that an inclusive environment, freedom of association and equality must be afforded to all Company personnel. [2-30]

Anti Korupsi Anti-Corruption

[3-3]

Anti korupsi merupakan topik material signifikan bagi PLN NR sebagaimana teridentifikasi dalam penilaian topik materialitas. Perusahaan beroperasi di sektor energi terbarukan yang melibatkan proses pengadaan, investasi, dan perizinan dalam skala besar bereksposur terhadap risiko korupsi baik secara langsung melalui operasional internal maupun tidak langsung melalui hubungan bisnis dengan mitra, vendor, investor, dan regulator.

Anti-corruption is a significant material topic for PLN NR, as identified in the materiality topic assessment. The Company operates in the renewable energy sector, which involves large-scale procurement, investment and licensing processes, and is exposed to corruption risk both directly through internal operations and indirectly through business relationships with partners, vendors, investors and regulators.

Dimensi Dimension	Dampak Negatif (Aktual/ Potensial) Negative Impact (Actual/ Potential)	Dampak Positif Positive Impact	Keterlibatan melalui Aktivitas / Hubungan Bisnis Involvement through Activities / Business Relationships
Ekonomi Economic	Risiko kerugian finansial akibat fraud, sanksi hukum, dan terbatasnya akses pendanaan Risk of financial loss due to fraud, legal sanctions and limited access to funding	Penguatan kepercayaan investor; kemudahan akses green financing Strengthened investor confidence; easier access to green financing	- Langsung melalui pengadaan dan kontrak IPP - Tidak langsung melalui mitra investasi dan lembaga keuangan - Direct through procurement and IPP contracts - Indirect through investment partners and financial institutions
Sosial Social	Kerusakan reputasi; pelanggaran hak atas keadilan dan transparansi layanan publik Kerusakan reputasi; pelanggaran hak atas keadilan dan transparansi layanan publik	Peningkatan integritas bisnis BUMN energi terbarukan di mata publik Enhanced business integrity of renewable energy SOEs in the public eye	- Langsung melalui proses perizinan - Tidak langsung melalui vendor dan rantai pasok - Direct through the licensing process - Indirect through vendors and the supply chain
Lingkungan Environmental	Korupsi dalam pengadaan dapat mengakibatkan penggunaan teknologi/ material tidak ramah lingkungan Korupsi dalam pengadaan dapat mengakibatkan penggunaan teknologi/ material tidak ramah lingkungan	Integritas proyek energi bersih mendukung program lingkungan nasional The integrity of clean energy projects supports national environmental programmes	Tidak langsung melalui kualitas kontrak EPC dan pengadaan material proyek Indirect through the quality of EPC contracts and project material procurement



Kebijakan dan Komitmen Anti Korupsi Anti-Corruption Policy and Commitment

Perusahaan menegaskan komitmen zero tolerance terhadap korupsi, suap, dan gratifikasi dalam seluruh aktivitas operasional, investasi, dan rantai pasok. Komitmen ini dijiwai oleh Permen BUMN PER-2/MBU/03/2023 dan dioperasionalkan melalui SMAP ISO 37001:2016 serta kebijakan internal berikut:

The Company affirms its zero-tolerance commitment to corruption, bribery and gratuities across all operational, investment and supply chain activities. This commitment is informed by Minister of SOEs Regulation PER-2/MBU/03/2023 and operationalised through the SMAP (Anti-Bribery Management System) ISO 37001:2016 as well as the following internal policies:

Regulasi / Kebijakan Regulation/Policy	Jenis Type	Komitmen Commitment
Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 –tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Minister of BUMN Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 – on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of BUMN	Regulasi BUMN BUMN Regulation	GCG, WBS, dan pakta integritas GCG, WBS and integrity pact
ISO 37001:2016 –tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 – on the Anti-Bribery Management System (“SMAP”)	Standar Internasional International Standard	Sosialisasi SMAP dalam internal dan rantai pasok Dissemination of the SMAP internally and across the supply chain
Perdir No. 004/VIII/2025 tentang Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan Board of Directors Regulation No. 004/VIII/2025 on the Sustainable Procurement Policy	Kebijakan Internal Internal Policy	Due diligence dan pakta integritas vendor Vendor due diligence and integrity pact
Perdir No. 003/VIII/2025 tentang Kebijakan Investasi Keberlanjutan Board of Directors Regulation No. 003/VIII/2025 on the Sustainable Investment Policy	Kebijakan Internal Internal Policy	GCG dan anti-korupsi dalam investasi GCG and anti-corruption in investment
Perdir No. 005/VIII/2025 tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia Board of Directors Regulation No. 005/VIII/2025 on the Human Rights Policy	Kebijakan Internal Internal Policy	Perlindungan pelapor WBS Protection of WBS whistleblowers
SK Direksi No. 006/VIII/2025 tentang Tim Task Force ESG Board of Directors Decree No. 006/VIII/2025 on the ESG Task Force	Kebijakan Internal Internal Policy	Pengawasan lintas fungsi GCG dan anti-korupsi Cross-functional oversight of GCG and anti-corruption



Zero Tolerance

Kebijakan zero tolerance terhadap korupsi, gratifikasi, dan suap dalam seluruh aktivitas operasional.

A zero-tolerance policy towards corruption, gratuities and bribery across all operational activities.



Mekanisme Pengaduan Whistleblowing System

Kanal pelaporan WBS yang aman, rahasia, dan independen bagi seluruh insan perusahaan dan mitra kerja.

A secure, confidential and independent WBS reporting channel for all Company personnel and business partners



Uji Tuntas Due Diligence

Uji tuntas dalam pengadaan dan investasi untuk memastikan mitra bisnis bebas dari risiko korupsi.

Due diligence in procurement and investment to ensure business partners are free from corruption risk.



Sosialisasi dan Pelatihan Sosialisasi dan Pelatihan

Program edukasi anti-korupsi dan kode etik secara berkala untuk seluruh karyawan.

Regular anti-corruption and code of ethics education programmes for all employees.

Pengelolaan Anti Korupsi Anti-Corruption Management

Pencegahan dan Evaluasi Efektivitas

Prevention and Effectiveness
Evaluation

- Melakukan audit independen sertifikasi berkala sesuai ISO 37001:2016
- Melakukan pelatihan SMAP dan Kode Etik
- Melakukan Due Diligence dan Pakta Integritas bagi Vendor
- Conducting independent periodic certification audits in accordance with ISO 37001:2016
- Conducting SMAP and Code of Ethics training
- Conducting Due Diligence and Integrity Pacts for Vendors



Deteksi Detection

- Menggunakan Whistleblowing System untuk menerima laporan ketidak patuhan
- Using the Whistleblowing System to receive reports of non-compliance



Penanganan Dampak Impact Management

- Investigasi dan Sanksi
- Mendokumentasikan pelaporan kejadian
- Penguatan reputasi dan akses pendanaan
- Integrasi SMAP dalam laporan keberlanjutan
- Investigation and Sanctions
- Documenting incident reporting
- Strengthening reputation and access to funding
- Integration of the SMAP into the sustainability report

Penanggung Jawab
Person in Charge



Anti korupsi dikoordinasikan secara lintas fungsi di bawah arahan Direktur Keuangan selaku *ESG Champion* dan *Tim Task Force ESG*. Pembiayaan program dibebankan pada anggaran Perusahaan yang ditetapkan dalam RKAP yang berlaku.

Anti-corruption is coordinated cross-functionally under the direction of the Finance Director as ESG Champion and the ESG Task Force. Programme funding is charged to the Company budget set out in the applicable RKAP.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Masukan pemangku kepentingan secara langsung membentuk tindakan dan pelacakan efektivitas program anti korupsi Perusahaan.

Stakeholder input directly shapes the actions and effectiveness tracking of the Company's anti-corruption programme.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Keterlibatan Form of Engagement	Kontribusi pada Tindakan dan Efektivitas Form of Engagement	Tingkat Level
Pemegang Saham dan Perusahaan Induk Shareholders and Parent Company	Oversight GCG; validasi target anti-korupsi dalam RUPS dan RKAP GCG oversight; validation of anti-corruption targets at the GMS and in the RKAP	Menentukan ambang batas toleransi risiko; validasi target GCG Determining risk tolerance thresholds; validating GCG targets	Strategis Strategic
Regulator Regulators	Kepatuhan regulasi; pelaporan gratifikasi; audit eksternal Regulatory compliance; gratuity reporting; external audit	Mendorong standar kepatuhan; menjadi acuan target dan indikator pelaporan Driving compliance standards; serving as a reference for reporting targets and indicators	Strategis Strategic
Lembaga Sertifikasi ISO 37001 ISO 37001 Certification Body	Verifikasi independen efektivitas SMAP Independent verification of SMAP effectiveness	Perbaikan kontrol internal dan update prosedur SMAP melalui temuan audit Improvement of internal controls and updating of SMAP procedures through audit findings	Strategis Strategic
Karyawan dan Manajemen Employees and Management	Peserta pelatihan SMAP; penandatanganan pakta integritas; pelapor WBS SMAP training participants; integrity pact signatories; WBS whistleblowers	Penyesuaian konten dan frekuensi sosialisasi Adjustment of the content and frequency of dissemination	Operasional Operational
Vendor dan Mitra Usaha Vendors and Business Partners	Subjek <i>due diligence</i> dan <i>screening</i> ESG; penandatanganan pakta integritas Subjects of due diligence and ESG screening; integrity pact signatories	Pembaruan kriteria seleksi vendor Updating of vendor selection criteria	Operasional Operational
Investor dan Lembaga Keuangan Investors and Financial Institutions	<i>Due diligence</i> integritas sebelum proses <i>green financing</i> Integrity due diligence prior to green financing	Peningkatan kualitas pelaporan GRI 205 Improvement in the quality of GRI 205 reporting	Strategis Strategic

Risiko Integritas Operasional

Operational Integrity Risk

[205-1]

Seluruh area operasi PLN NR telah dicakup dalam penilaian risiko korupsi melalui implementasi SMAP ISO 37001:2016.

All of PLN NR's operational areas have been covered by the corruption risk assessment through the implementation of the SMAP ISO 37001:2016.

Area Operasi Operational Area	Wilayah Region	Risiko Signifikan Teridentifikasi Significant Risks Identified	Tingkat Risiko Risk Level
Pengadaan Barang/Jasa Shareholders and Parent Company	Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	Risiko konflik kepentingan, kickback, dan suap dalam proses tender dan seleksi vendor Risk of conflicts of interest, kickbacks and bribery in the tender and vendor selection process	Tinggi High
Pengembangan dan Investasi Proyek IPP IPP Project Development and Investment	Seluruh wilayah operasi Seluruh wilayah operasi	Risiko mis-representasi, fraud dalam negosiasi JVC, dan gratifikasi perizinan proyek Risk of misrepresentation, fraud, and bribery during JVC negotiations	Tinggi High
Proses Perizinan dan Hubungan Regulator Licensing Process and Regulator Relations	Seluruh wilayah operasi Seluruh wilayah operasi	Risiko gratifikasi dalam pengurusan izin proyek energi terbarukan Risk of bribery in obtaining permits for renewable energy projects	Tinggi High
Hubungan Mitra dan Rantai Pasok Partner Relations and Supply Chain	Seluruh wilayah operasi Seluruh wilayah operasi	Risiko penyuapan dan kickback dalam pengelolaan kontrak EPC Risk of bribery and kickbacks in EPC contract management	Sedang Medium
Keuangan dan Pelaporan Finance and Reporting	Jakarta (Kantor Pusat) Jakarta (Head Office)	Risiko pelaporan tidak akurat keuangan untuk memenuhi syarat pendanaan/green financing Risk of financial misreporting to meet financing or green financing eligibility requirements	Sedang Medium

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Anti-Corruption Communication and Training

[205-2]

Pada tahun 2025, PLN NR melaksanakan program pelatihan anti korupsi yang mencakup seluruh anggota badan tata kelola (Direksi dan Komisaris) serta Tim Internal Audit dan Risk Management Task Force, melalui program Menakar Tanggung Jawab Hukum Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Kunci BUMN dalam Skandal Manipulasi Laporan Keuangan dan Pelatihan

In 2025, PLN NR carried out an anti-corruption training programme covering all members of the governance bodies (the Board of Directors and the Board of Commissioners) as well as the Internal Audit and Risk Management Task Force, through the programme "Assessing the Legal Liability of Directors, the Board of Commissioners and Key SOE Employees in Financial



Workshop BRIRADC ISO 37001:2016 (SMAP Anti-Penyuapan) serta Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016 yang diselenggarakan oleh PREMYSIS. Kebijakan anti-korupsi juga dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis melalui sosialisasi SMAP ISO 37001:2016 dan pakta integritas.

Statement Manipulation Scandals” and the BRIRADC ISO 37001:2016 Workshop Training (SMAP Anti-Bribery), as well as Internal Audit Training Based on ISO 19011:2018 for SNI ISO 37001:2016 organised by PREMYSIS. The anti-corruption policy was also communicated to all employees and business partners through the dissemination of the SMAP ISO 37001:2016 and the integrity pact.

Pelaksanaan Pelatihan SMAP ISO 37001:2016

Delivery of SMAP ISO 37001:2016 Training

Badan Tata Kelola Governance Body	Total Anggota Total Members	Ikut Pelatihan Attended Training	%
Komisaris Commissioner	3	3	100%
Direksi Directors	3	3	100%
Komite Audit dan Organ Komisaris Audit Committee and Commissioner Organs	4	4	100%
Jumlah Total	10	10	100%

Karyawan Employees	Total Anggota Total Members	Ikut Pelatihan Attended Training	%
Karyawan Kunci – Risk dan Internal Audit Key Employees – Risk and Internal Audit	2	2	100%

Pemberian Sosialisasi kebijakan Anti Korupsi

Delivery of Anti-Corruption policy Socialisation

Badan Tata Kelola Governance Body	Total Anggota Total Members	Ikut Pelatihan Attended Training	%
Komisaris Commissioner	3	3	100%
Direksi Directors	3	3	100%
Komite Audit dan Organ Komisaris Audit Committee and Commissioner Organs	4	4	100%
Jumlah Total	10	10	100%

Karyawan Employees	Total Anggota Total Members	Ikut Pelatihan Attended Training	%
Karyawan PLN NR PLN NR Employees	26	26	100%

Insiden Korupsi Terverifikasi

Verified Corruption Incidents

[205-3]

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti di lingkungan PLN NR. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi terkait korupsi, tidak ada kontrak mitra yang diakhiri karena pelanggaran anti-korupsi, dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan terhadap organisasi maupun karyawannya.

During the 2025 reporting period, there were no proven corruption incidents within PLN NR. No employees were dismissed or sanctioned in connection with corruption, no partner contracts were terminated due to anti-corruption breaches, and no corruption-related legal cases were brought against the organisation or its employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing Mechanism

[2-15][2-16][2-25][2-26]

Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai instrumen utama implementasi Good Corporate Governance, berlandaskan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PLN NR No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 dan No. 006.K/021/SKB-DKM/XII/2021 yang diterbitkan pada 22 November 2018 dan ditinjau secara berkala. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan setiap individu untuk dapat mencari nasihat dan mengemukakan masalah terhadap perilaku bisnis Perusahaan.

PLN NR memperkuat ekosistem WBS melalui pemutakhiran kanal pelaporan berbasis digital, peningkatan kapabilitas Komite Pengelola Pengaduan, serta perluasan perlindungan Pelapor dan Saksi dari segala bentuk pembalasan (retaliation). Pelaporan dapat disampaikan melalui surat tertulis maupun surat elektronik kepada:

The Whistleblowing System (WBS) is a key instrument for the implementation of Good Corporate Governance, grounded in the Joint Decree of PLN NR's Board of Commissioners and Board of Directors No. 010.K/021/SKB-DIR/XII/2021 and No. 006.K/021/SKB-DKM/XII/2021, issued on 22 November 2018 and reviewed periodically. This system aims to make it easier for every individual to seek advice and raise concerns regarding the Company's business conduct.

PLN NR strengthens the WBS ecosystem through the upgrading of digital-based reporting channels, enhancing the capability of the Complaints Management Committee, and expanding protection for Whistleblowers and Witnesses from all forms of retaliation. Reports may be submitted by written letter or electronic mail to:



Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran PLN NR
Grievance Management Committee of PLN NR

18 Office Park, Lantai 19 19th Floor
Jl. TB Simatupang, No. 18 Jakarta 12520

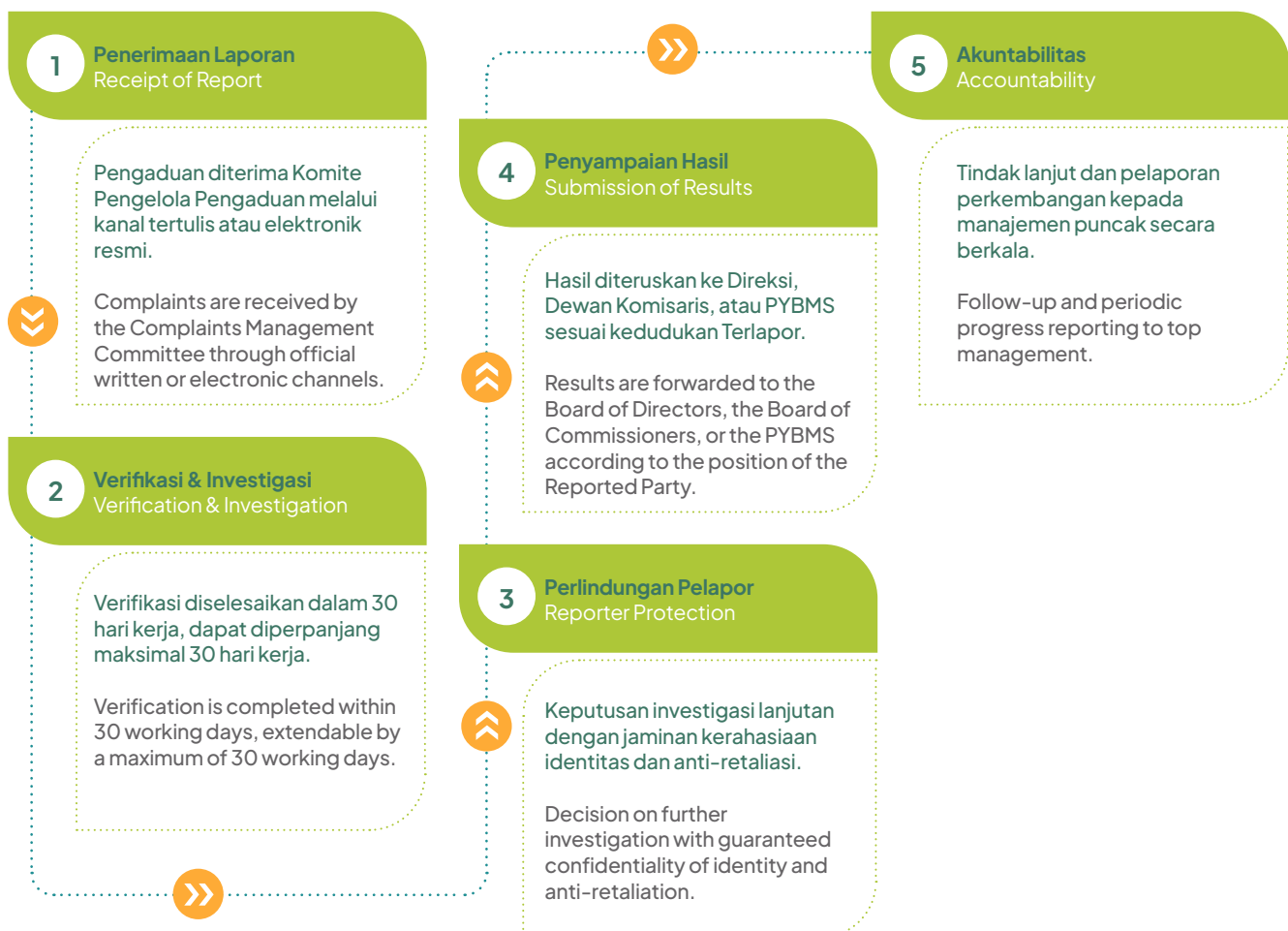
Email: info@ptpinr.com
Website: www.ptpinr.com
Telp Phone +62 878 3662 5757



Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Types of Violations That Can Be Reported

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Korupsi2. Ketidakhujuran, benturan kepentingan, dan penyalahgunaan wewenang.3. Pelanggaran ketentuan perpajakan.4. Perbuatan yang menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial Perusahaan.5. Kecurangan (fraud) yang merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.6. Perbuatan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.7. Perbuatan yang membahayakan K3 atau mengancam keamanan Perusahaan.8. Pelanggaran SOP Perusahaan, terutama pengadaan barang/jasa dan remunerasi | <ol style="list-style-type: none">1. Corruption2. Dishonesty, conflicts of interest, and abuse of authority.3. Breaches of taxation provisions.4. Acts that cause financial or non-financial losses to the Company.5. Fraud that harms the Company or its stakeholders.6. Acts that breach the provisions of laws and regulations.7. Acts that endanger health and safety environment (HSE) or threaten the security of the Company.8. Breaches of the Company's SOPs, particularly the procurement of goods/services and remuneration. |
|---|--|

Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism



Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran Socialisation of the Whistleblowing Reporting System

Sepanjang 2025, PLN NR mengintensifkan sosialisasi WBS kepada seluruh Pekerja dan mitra melalui e-learning wajib, lokakarya budaya integritas, banner edukatif, serta konten di situs web dan platform komunikasi internal. Tidak terdapat laporan terkait korupsi, kecurangan, maupun pelanggaran material lainnya yang masuk melalui WBS PLN NR sepanjang tahun tersebut baik dalam internal ataupun eksternal seperti masyarakat.[F.24]

Hal ini mencerminkan efektivitas pengendalian internal, konsistensi nilai AKHLAK, serta komitmen seluruh Insan PLN NR dalam menjaga budaya integritas dan mendukung pencapaian SDG 17.

Di luar jalur WBS, pada tahun yang sama terdapat satu sanksi administratif yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia kepada PT North Sumatera Hydro Energy terkait ketidakpatuhan pada undang-undang atau ketentuan yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Sanksi tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala BP LH Nomor SK 1444 Tahun 2026.[F.16]

Throughout 2025, PLN NR strengthened the dissemination of its Whistleblowing System (WBS) to all employees and partners through mandatory e-learning, integrity culture workshops, educational banners, and content on the website and internal communication platforms. No reports relating to corruption, fraud, or other material violations were received through PLN NR's WBS during that period, either from internal stakeholders or external parties, including local communities.[F.24]

This reflects the effectiveness of internal controls, consistency with AKHLAK values, and the commitment of all PLN NR Insan to upholding a culture of integrity and supporting the achievement of SDG 17.

Separately from the WBS channel, in the same year one administrative sanction was issued by the Minister of Environment and Forestry/Head of the Environmental Management Control Agency of the Republic of Indonesia to PT North Sumatera Hydro Energy in relation to non-compliance with the laws or regulations applicable within the Company's operational area. The sanction has since been revoked and declared no longer in effect through Ministerial Decree No. SK 1444 of 2026.[F.16]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure

[2-9][S2-6.1]

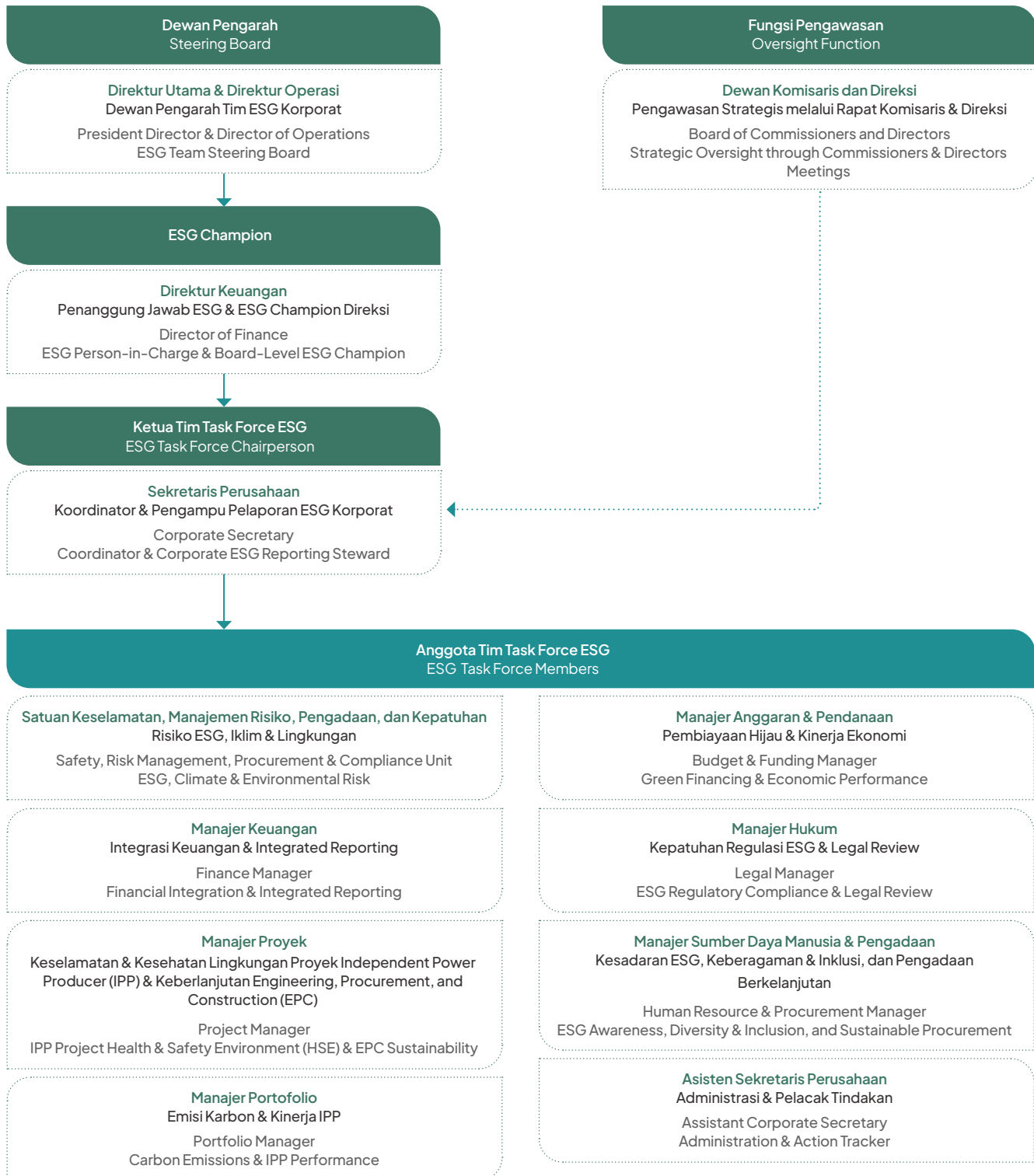
PLN NR menyadari pentingnya tata kelola dalam keberlanjutan selain dari sisi operasional yang bertanggung jawab oleh karena itu, untuk memastikan implementasi ESG yang terstruktur, lintas fungsi, dan akuntabel, PLN NR membentuk Tim *Task Force Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui Keputusan Direksi No. 006.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025

PLN NR recognises the importance of governance in sustainability, beyond the operational side for which it is responsible. Therefore, to ensure structured, cross-functional and accountable ESG implementation, PLN NR established the Environmental, Social, and Governance (ESG) Task Force through Board of Directors Decree No. 006.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025.





Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (ESG) ESG Sustainability Governance Structure



Fungsi pengawasan strategis atas implementasi ESG dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pelaporan manajemen dan rapat gabungan Direksi-Komisaris, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester. Direktur Keuangan berperan sebagai ESG Champion di tingkat Direksi, memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). [2-12]

Tim Task Force ESG berwenang meminta data, informasi, dan dukungan dari seluruh bidang, satuan, dan unit kerja PLN NR, serta entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi (APPA) sesuai mekanisme yang berlaku. Masa aktif keanggotaan tim ditetapkan selama dua tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Direksi. [2-12]

The strategic oversight function over ESG implementation is carried out by the Board of Commissioners through management reporting mechanisms and joint Board of Directors-Board of Commissioners meetings, at least once per semester. The Finance Director acts as the ESG Champion at Board of Directors level, ensuring the integration of sustainability principles into the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company Work Plan and Budget (RKAP). [2-12]

The ESG Task Force is authorised to request data, information and support from all divisions, units and work units of PLN NR, as well as from Subsidiaries and Affiliated Companies (APPA) in accordance with the applicable mechanisms. The team's term of membership is set at two years and may be extended based on the evaluation of the Board of Directors. [2-12]

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

[2-22][A.1][E.5]

PLN NR memiliki visi untuk menjadi perusahaan investasi kelistrikan terkemuka dalam energi terbarukan berkelanjutan. Sehingga fokus dalam membangun portofolio investasi hijau tidak hanya narasi, melainkan aksi strategi jangka panjang untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan. Dalam implementasinya, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan target lingkungan ambisius adalah tantangan bagi PLN NR. Walaupun demikian, dengan dukungan penuh dari Grup PLN dan visi yang jelas, perusahaan berada di jalur yang tepat menuju keberlanjutan.

Dengan struktur tata kelola yang telah terbangun, PLN NR melangkah lebih jauh untuk menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam strategi keberlanjutan Perusahaan. Strategi memuat pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang berlandaskan framework 17 SDGs yang juga diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Pada Tahun 2025, PLN NR telah menyusun kebijakan keberlanjutan yang berlandaskan peta jalan ESG 2024-2028 yang memuat target dan program keberlanjutan seperti:

PLN NR has a vision to become a leading electricity investment company in sustainable renewable energy. Its focus on building a green investment portfolio is therefore not merely a narrative, but a long-term strategic action to sustain the Company's continued growth. In implementation, maintaining a balance between business growth and the fulfilment of ambitious environmental targets is a challenge for PLN NR. Nonetheless, with the full support of the PLN Group and a clear vision, the Company is on the right track towards sustainability.

With the governance structure now established, PLN NR goes a step further to translate that commitment into the Company's sustainability strategy. The strategy encompasses the Environmental, Social and Governance pillars, grounded in the framework of the 17 SDGs and also aligned with the Company's Long-Term Plan.

In 2025, PLN NR formulated a sustainability policy grounded in the ESG Roadmap 2024-2028, which sets out sustainability targets and programmes such as:





Lingkungan Environmental

- Penurunan emisi GHG
- Efisiensi energi dan air
- Perlindungan biodiversitas
- Adaptasi perubahan iklim.
- Reduction of GHG emissions
- Energy and water efficiency
- Biodiversity protection
- Climate change adaptation



Sosial Social

- HAM dan ketenagakerjaan layak
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Pemberdayaan komunitas lokal
- Keberagaman dan inklusi
- Human rights and decent work
- Occupational health and safety
- Local community empowerment
- Diversity and inclusion



Tata Kelola Governance

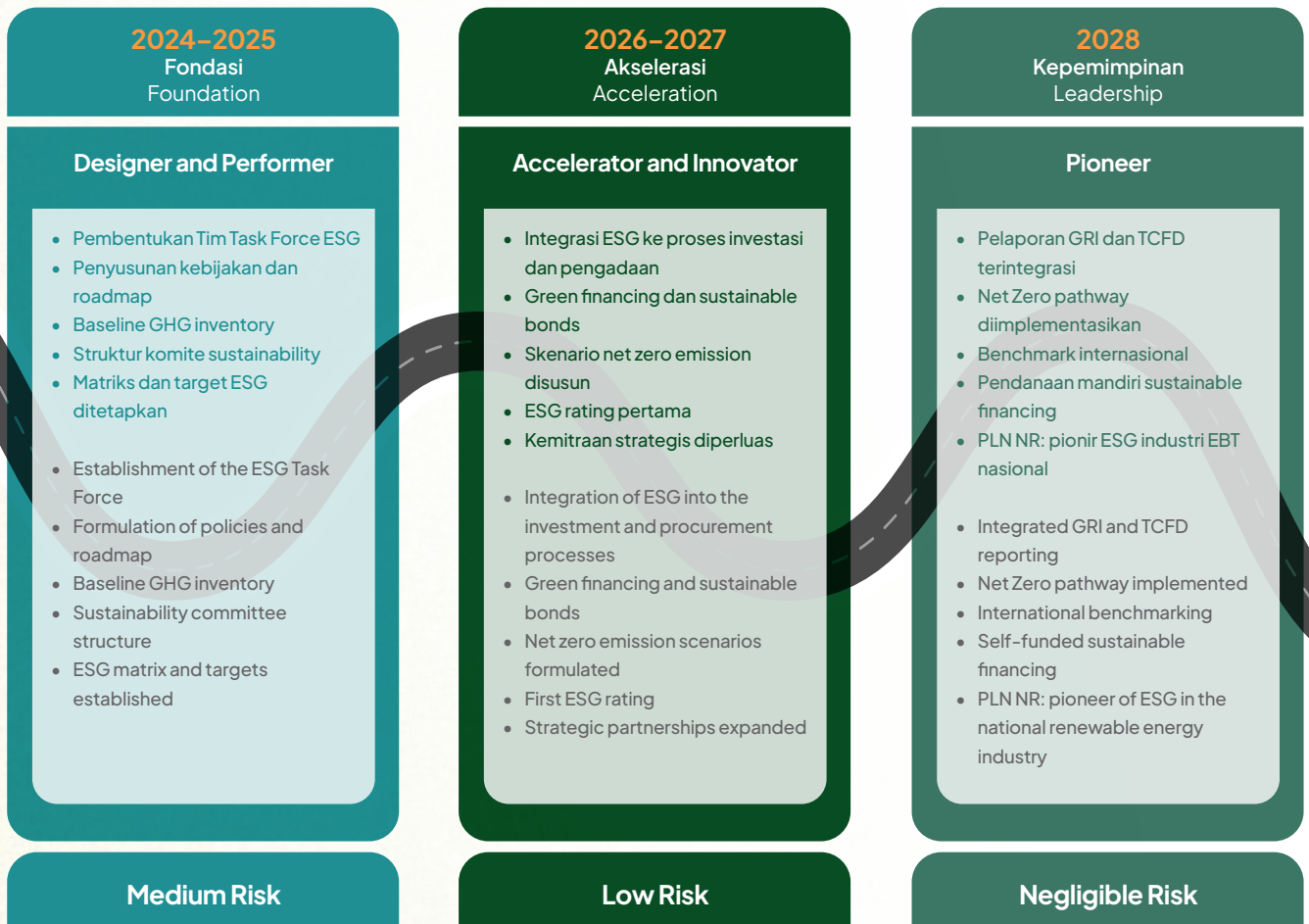
- Kode etik dan anti-korupsi
- Transparansi pelaporan
- Manajemen risiko ESG
- Pengadaan berkelanjutan
- Code of ethics and anti-corruption
- Reporting transparency
- ESG risk management
- Sustainable procurement

Dalam strategi keberlanjutan, Perusahaan tidak mencoba mengubah segalanya sekaligus tetapi melalui tiga fase: fondasi, akselerasi, dan kepemimpinan yang diintegrasikan dalam setiap keputusan bisnis. Pengelolaan strategi ini dikelola dalam time frame jangka pendek, menengah, dan panjang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. [S1-29.a]

In its sustainability strategy, the Company does not attempt to change everything at once, but instead proceeds through three phases – foundation, acceleration and leadership – integrated into every business decision. This strategy is managed within short-, medium- and long-term time frames in accordance with the Company's Long-Term Plan. [S1-29.a]

Peta Jalan ESG PLN NR

PLN NR ESG Roadmap





Manajemen Risiko

Risk Management

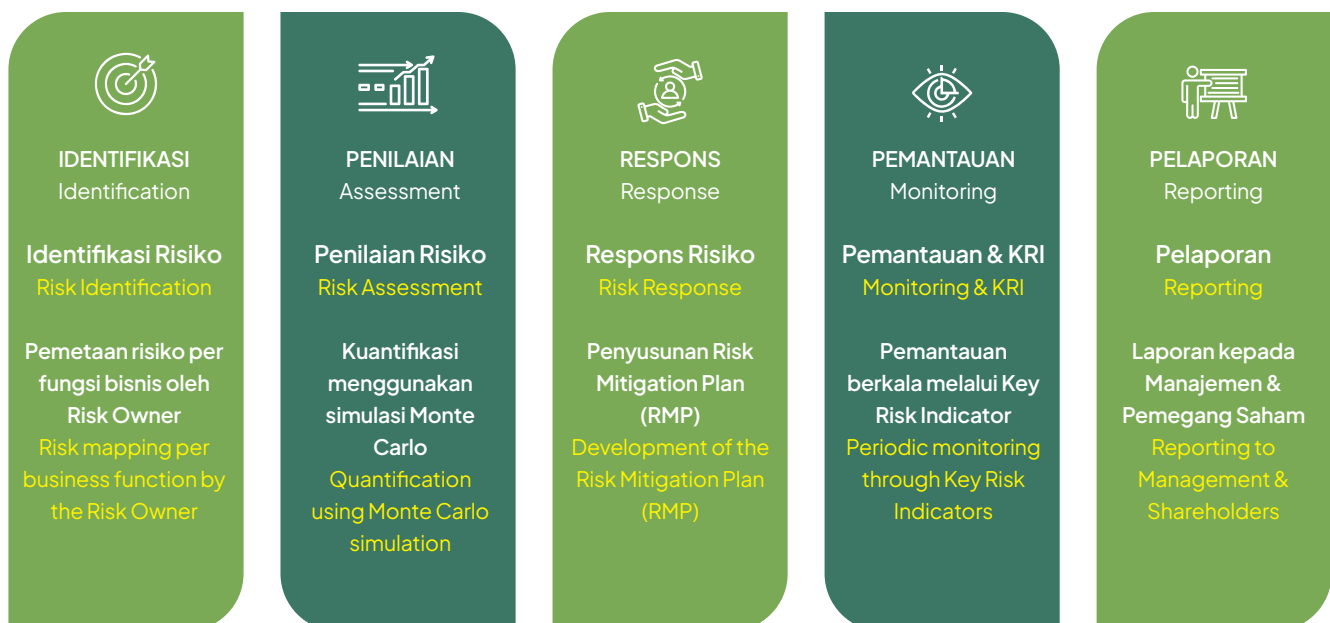
[2–25][E.3][S1–33.a][S1–33.b][S1–44.a][S1–44.b][S1–44.c]

PLN NR menjalankan bisnis sebagai Perusahaan investasi di bidang ketenagalistrikan melalui pengembangan proyek pembangkit EBT berbasis penugasan Pemegang Saham. Pengelolaan risiko yang sistematis dan terintegrasi merupakan fondasi utama pencapaian target pertumbuhan yang berkelanjutan.

PLN NR conducts its business as an investment company in the electricity sector through the development of renewable energy power plant projects based on assignments from the Shareholders. Systematic and integrated risk management is the principal foundation for achieving sustainable growth targets.

Kerangka Tata Kelola Risiko

Risk Governance Framework



Profil Risiko Teridentifikasi

Identified Risk Profile

[S1–30a][S1–30b][S1–30.c]

Melalui tata kelola risiko ini Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis yang menerapkan skenario kuantitatif melalui 3 level analisa yaitu Inheren, Residual, dan Probabilitas.

Pembagian skor risiko ini ditentukan dengan pembagian rendah (1–5), rendah ke menengah (7–11), menengah (12–15), menengah ke tinggi (16–19), tinggi (21–25). Hasil profil risiko akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis pengelolaan risiko.

Through its risk governance framework, the Company has identified several key risks considered to have a significant impact on business performance and long-term sustainability. These risks are assessed using a quantitative approach based on three levels of analysis: inherent risk, residual risk, and likelihood.

Risk ratings are classified into five categories: low (1–5), low to medium (7–11), medium (12–15), medium to high (16–19), and high (21–25). The resulting risk profile serves as the basis for strategic risk management decision-making.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Singkat Brief Description	Inheren Inherent	Residual Residual	Probabilitas Probability
1	Kendala Pengembangan Usaha dan Manajemen Proyek Business Development and Project Management Constraints	Hambatan realisasi milestone proyek EBT sesuai jadwal, termasuk tantangan negosiasi, pendanaan, dan kinerja EPC contractor. Obstacles to realising renewable energy project milestones on schedule, including challenges in negotiation, funding and EPC contractor performance.	Tinggi High	Menengah – Tinggi Medium – High	Hampir Pasti Almost Certain
2	Keterlambatan Perizinan dan Inefektivitas Mitra Licensing Delays and Partner Ineffectiveness	Perizinan proyek tidak terpenuhi sesuai target; mitra strategis tidak menjalankan kewajiban sesuai kesepakatan awal. Project licences are not obtained on target; strategic partners fail to fulfil their obligations in accordance with the initial agreement.	Tinggi High	Menengah – Tinggi Medium – High	Hampir Pasti Almost Certain
3	Ketidakoptimalan JVC dalam Pengelolaan Aset Sub-optimal JVC in Asset Management	Kinerja operasional dan tata kelola JVC tidak mencapai target produksi listrik dan IRR portofolio yang ditetapkan The operational performance and governance of the JVC fail to achieve the established electricity production and portfolio IRR targets.	Tinggi High	Menengah – Tinggi Medium – High	Hampir Pasti Almost Certain
4	Kelemahan Tata Kelola Lintas Entitas Weaknesses in Cross-Entity Governance	Ketidaksinkronan proses bisnis antara entitas induk dan perusahaan proyek menyebabkan keterlambatan aksi korporasi. Misalignment of business processes between the parent entity and the project company causes delays in corporate actions.	Tinggi High	Menengah – Tinggi Medium – High	Hampir Pasti Almost Certain
5	Kendala Energi Primer Primary Energy Constraints	Ketidaktersediaan batubara sesuai spesifikasi dan deviasi irradiasi matahari dari asumsi kajian kelayakan awal proyek PLTS. Unavailability of coal to specification and deviation of solar irradiation from the assumptions of the project's initial feasibility study for the solar power plant.	Tinggi High	Menengah Medium	Sangat Mungkin Very Likely
6	Ketidakstabilan Lingkungan, Iklim dan Makroekonomi Environmental, Climate and Macroeconomic Instability	Ancaman force majeure (bencana alam, perubahan iklim) dan fluktuasi nilai tukar matang uang lokal terhadap mata uang asing yang signifikan. Threat of force majeure (natural disasters, climate change) and significant fluctuations in the exchange rate of the local currency against foreign currencies.	Tinggi High	Rendah Low	Jarang Rare
7	Kesiapan Organisasi dan Human Capital Organisational and Human Capital Readiness	Kapasitas SDM belum memadai untuk mengelola volume multi-proyek yang terus meningkat secara simultan. Human resource capacity is not yet adequate to manage the continually increasing volume of multiple projects simultaneously	Menengah – Tinggi Medium – High	Rendah – Menengah Low – Medium	Bisa Terjadi Possible
8	Kendala Strategi Pendanaan Mandiri Self-Funding Strategy Constraints	Ketidakpastian skema pembiayaan proyek dan kondisi makroekonomi yang tidak stabil mengancam kelangsungan pendanaan. Uncertainty in project financing schemes and unstable macroeconomic conditions threaten the continuity of funding.	Menengah Medium	Rendah Low	Sangat Jarang Very Rare



Mitigasi Risiko Utama

Key Risk Mitigation

[S-1.33.a]

No	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Utama Key Mitigation Plan
1	Kendala Pengembangan Usaha dan Manajemen Proyek Business Development and Project Management Constraints	Koordinasi persyaratan pendanaan; evaluasi kelayakan finansial; validasi kepemilikan lahan; seleksi & evaluasi <i>Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) Contractor</i> ; penunjukan <i>Project Management Consultant (PMC)</i> ; serta pemetaan stakeholder dan dokumentasi pembelajaran proyek. Coordination of funding requirements; financial feasibility evaluation; validation of land ownership; selection & evaluation of the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contractor; appointment of a Project Management Consultant (PMC); and stakeholder mapping and project lessons-learned documentation.
2	Keterlambatan Perizinan dan Inefektivitas Mitra Licensing & Partner Delays	Pengelolaan stakeholder dan perencanaan perizinan sebelum financial close; pemetaan proses perizinan; dokumentasi pembelajaran perizinan; serta pembentukan task force perizinan dan lahan bersama PLN NR. Stakeholder management and licensing planning before financial close; mapping of the licensing process; documentation of licensing lessons learned; and the establishment of a licensing and land task force together with PLN NR.
3	Ketidakoptimalan JVC Sub-optimal JVC	Penunjukan perwakilan perusahaan yang memenuhi kualifikasi; koordinasi operasional dengan PLN; evaluasi biaya operasi; penguatan kontrak EPC; serta penetapan dan pelaporan target kinerja operasional. Appointment of qualified company representatives; operational coordination with PLN; evaluation of operating costs; strengthening of the EPC contract; and the setting and reporting of operational performance targets.
4	Kelemahan Tata Kelola Lintas Entitas Weaknesses in Cross-Entity Governance	Penyusunan kerangka tata kelola bersama dengan perusahaan induk; proses serah terima proyek; review lanjutan atas model finansial dan perjanjian; validasi oleh konsultan independen; checklist kepatuhan preventif; serta penguatan data dan analitik proyek. Development of a joint governance framework with the parent company; the project handover process; further review of the financial model and agreements; validation by an independent consultant; a preventive compliance checklist; and the strengthening of project data and analytics.
5	Kendala Energi Primer Primary Energy Constraints	Pengamanan kontrak pasokan batubara jangka panjang; koordinasi supplier dengan PLN EPI & BBN; komunikasi dispatcher berkala; penyusunan proposal tarif konservatif; pengumpulan data historis iradiasi (SolarGIS). Securing long-term coal supply contracts; coordinating suppliers with PLN EPI & BBN; periodic dispatcher communication; preparing conservative tariff proposals; collecting historical irradiation data (SolarGIS).
6	Ketidakstabilan Lingkungan & Iklim Environmental & Climate Instability	Studi prediksi cuaca/perubahan iklim komprehensif; stress testing Business Continuity; Business Continuity Management proyek operasional; penguatan framework ESG & taskforce; Asesmen Risiko Iklim komprehensif; Biodiversity Management. Comprehensive weather/climate change prediction studies; Business Continuity stress testing; Business Continuity Management for operational projects; strengthening the ESG framework & taskforce; comprehensive Climate Risk Assessment; Biodiversity Management.
7	Kesiapan Organisasi & Human Capital Organisational & Human Capital Readiness	Koordinasi penyesuaian struktur organisasi; prioritas eksekusi multi-proyek; reskilling & upskilling teknis dan manajerial; Direktori Kompetensi Jabatan; Implementasi Digitalisasi administrasi & keuangan; Stakeholder Management Komprehensif. Coordination of organisational structure adjustments; prioritisation of multi-project execution; technical and managerial reskilling & upskilling; Position Competency Directory; implementation of administrative & financial digitalisation; comprehensive Stakeholder Management.
8	Kendala Pendanaan Mandiri Self-Funding Constraints	Koordinasi stakeholder terkait kesepakatan pendanaan; menjalin hubungan perbankan & lembaga pembiayaan; Forum Manajemen Investasi; monitoring kinerja APPA; optimalisasi re-financing; penyusunan Sustainable Financing Framework. Coordination with stakeholders on funding agreements; building relationships with banks & financing institutions; Investment Management Forum; monitoring APPA performance; optimisation of re-financing; preparation of a Sustainable Financing Framework.

Peran Badan Tata Kelola dalam Pengelolaan Risiko Perusahaan

Role of Governance Bodies in Corporate Risk Management

[2-12]

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan secara operasional, termasuk dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang berdampak pada dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses pemantauan pengelolaan risiko dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko korporat dengan melibatkan pemilik risiko (*risk owner*), dan dilaporkan kepada Direksi serta Pemegang Saham setiap tiga bulan. [2-12.b][S1-27.a.3]

Dalam implementasi manajemen risiko, Direksi menargetkan identifikasi dan penanganan risiko strategis perusahaan terhadap sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan periode tahun 2025, mencakup aspek progres proyek, pendanaan dan pengembalian investasi, pengembangan bisnis, pengelolaan korporat, serta identifikasi dan penanganan risiko kecurangan pada proses bisnis inti. Seluruh risiko diidentifikasi oleh pemilik proses dan dikelola dalam *Risk Dashboard* sebagai alat pemantau efektivitas perlakuan risiko dan progres mitigasinya. Hasil kinerja ini juga akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam kebijakan remunerasi dan evaluasi direksi. [2-12.a][S1-27.a.1][S1-27.a.5]

Untuk memastikan kepatuhan, Dewan Komisaris kemudian membentuk Komite Audit dan Manajemen Risiko yang bertugas memberikan analisis dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, pedoman, strategi, sistem audit, manajemen risiko, kepatuhan, hasil audit, dan pengelolaan manajemen risiko. [2-12.c]

Selain itu, tindakan-tindakan Direksi yang berdampak material terhadap risiko perusahaan seperti pengadaan transaksi berskala besar, penyertaan modal, pembentukan perusahaan ventura bersama, dan penggabungan usaha mensyaratkan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, memastikan pengawasan risiko terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. [S1-27.a.4]

The Board of Directors holds full responsibility for the operational implementation of the Company's risk management, including identifying, assessing, managing and mitigating risks that affect the economic, environmental and social dimensions. The process of monitoring risk management is carried out by the corporate risk management function with the involvement of risk owners, and is reported to the Board of Directors and the Shareholders every three months. [2-12.b][S1-27.a.3]

In implementing risk management, the Board of Directors targets the identification and handling of the Company's strategic risks against the objectives of the Company Work Plan and Budget for the 2025 period, covering aspects of project progress, funding and return on investment, business development, corporate management, as well as the identification and handling of fraud risk in core business processes. All risks are identified by the process owners and managed in the *Risk Dashboard* as a tool for monitoring the effectiveness of risk treatment and the progress of its mitigation. These performance results will also be taken into account in the remuneration policy and the evaluation of Directors. [2-12.a][S1-27.a.1][S1-27.a.5]

To ensure compliance, the Board of Commissioners then established the Audit and Risk Management Committee, which is tasked with providing analysis and recommendations to the Board of Commissioners on policies, guidelines, strategy, the audit system, risk management, compliance, audit results and risk management administration. [2-12.c]

In addition, actions by the Board of Directors that have a material impact on the Company's risk, such as the procurement of large-scale transactions, capital participation, the formation of joint venture companies and business mergers, require the written approval of the Board of Commissioners, ensuring that risk oversight is integrated into every strategic decision. [S1-27.a.4]



Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Preparation of Sustainability Reporting

Materialitas dan Topik Kunci

Materiality and Key Topics

Pada tahun 2025, PLN NR melakukan pemuktahiran proses penilaian materialitas dengan mempertimbangkan dinamika kegiatan operasional, perkembangan regulasi, serta isu-isu keberlanjutan yang berdampak signifikan, baik dari sisi Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, maupun finansial terhadap kinerja Perusahaan.

Proses kaji ulang prioritas topik material dilaksanakan melalui pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi isu keberlanjutan, besaran dampak, serta relevansinya terhadap kinerja finansial PLN NR sesuai dengan prinsip double materialitas.

In 2025, PLN NR updated its materiality assessment process by considering operational dynamics, regulatory developments, and sustainability issues with significant impacts, both from the Company's perspective towards the environment and society as well as financial impacts on the Company's performance.

The review of material topic priorities was conducted through an approach involving internal and external stakeholders. External stakeholder engagement was carried out via questionnaire distribution to identify sustainability issues, the scale of impacts, and their relevance to PLN NR's financial performance in accordance with the double materiality principle.

Proses Penentuan Topik Material

Materiality Determination Process

[3-1][3-2]

Penentuan dan Persetujuan Topik Material

Material Topic Determination and Approval

01

Memahami Konteks Keberlanjutan

Understanding the Sustainability Context

Mengidentifikasi risiko, peluang, dan strategi usaha PLN NR serta menganalisis dampaknya. Mengacu pada standar sektor dari GRI, SASB, IFRS S1, dan SEOJK dalam proses ini.

Identifying PLN NR's risks, opportunities, and business strategies whilst analysing their impacts. This process refers to sector standards from GRI, SASB, IFRS S1, and SEOJK.

02

Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Communication

Melakukan in-depth interview dengan pemangku kepentingan internal dan menyebarkan kuesioner eksternal untuk memahami kebutuhan dan dampak aktual atau potensial yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Conducting in-depth interviews with internal stakeholders and distributing external questionnaires to understand the needs and actual or potential impacts that influence decision-making.

03

Penilaian dan Analisa

Assessment and Review

Melakukan analisis terhadap topik material dan dampak positif/negatifnya menggunakan double materiality approach, yaitu memperhatikan financial materiality dan impact materiality secara bersamaan.

Conducting an analysis of material topics and their positive/negative impacts using a double materiality approach, which simultaneously considers financial materiality and impact materiality.

04

Prioritisasi dan Persetujuan Topik Material

Material Topic Prioritisation and Approval

Melakukan diskusi dengan top management dan ahli untuk memastikan prioritas topik dari hasil kaji ulang. Persetujuan final topik material dilakukan melalui rapat internal yang melibatkan anggota Direksi yang tergabung dalam struktur tata kelola keberlanjutan Perusahaan.

Conducting discussions with top management and experts to confirm topic priorities from the review results. Final approval of material topics was carried out through an internal meeting involving Board of Directors members within the Company's sustainability governance structure.

Topik Material Prioritas

Priority Material Topics

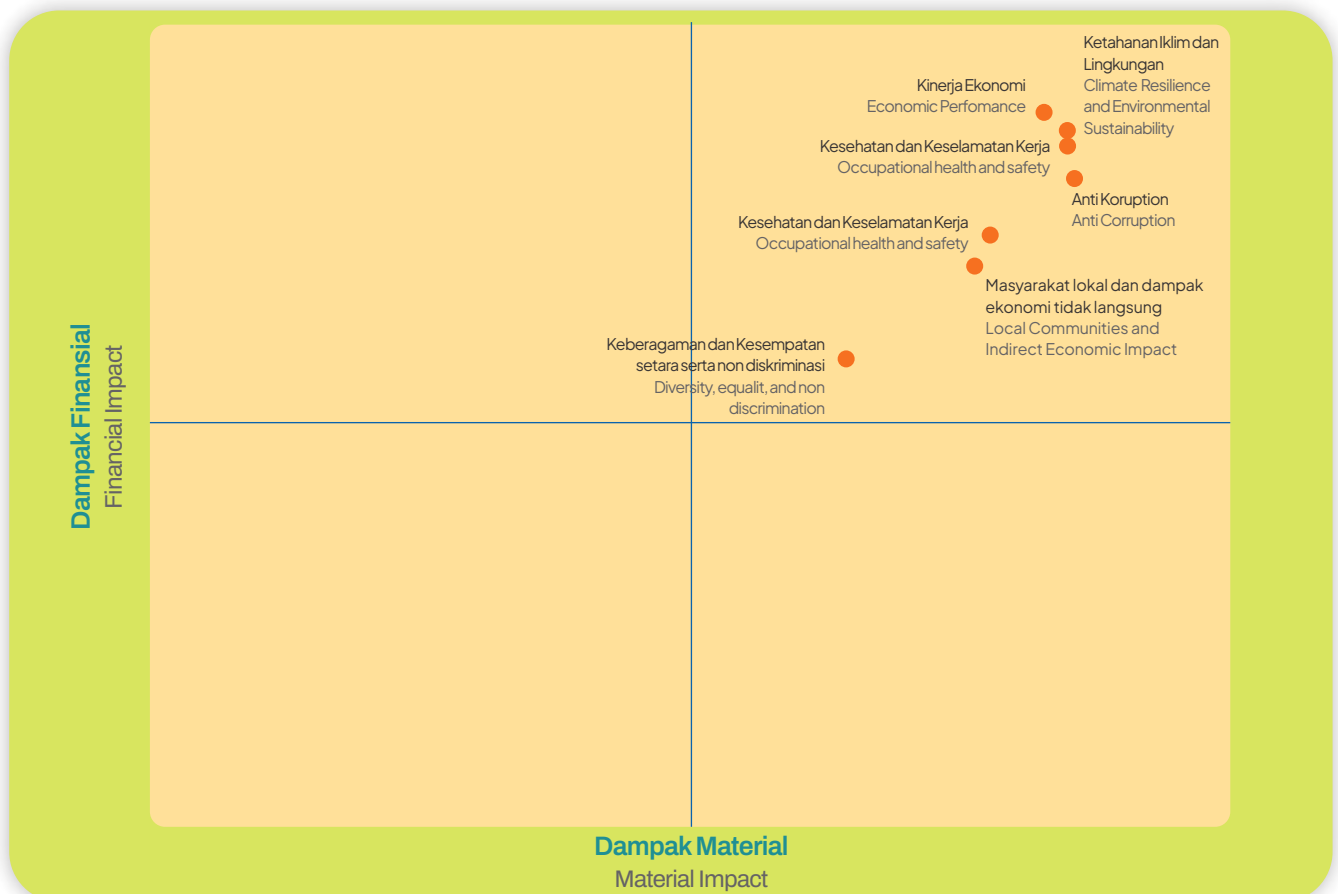
[3-2][S1-46]

Berdasarkan umpan balik pemangku kepentingan, analisis dampak, serta penilaian risiko dan peluang, PLN NR mengidentifikasi tujuh topik material prioritas untuk tahun 2025. Topik materialitas kemudian dipetakan sesuai dengan standar keberlanjutan relevan.

Based on stakeholder feedback, impact analysis, and risk and opportunity assessments, PLN NR identified seven priority material topics for 2025. These material topics were subsequently mapped against relevant sustainability standards.

Matriks Double Materiality

Matrix Double Materiality





No	Topik Material Material Topic	SDG	GRI	SEOJK/POJK
1	Masyarakat Lokal & Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Community & Indirect Economic Impacts	1, 8, 10, 11, 17	GRI 203, GRI 413	Kinerja Keberlanjutan (F.1), Aspek Masyarakat (F.23–F.25) Sustainability Performance (F.1), Community Aspects (F.23–F.25)
2	Ketenagakerjaan, Pelatihan & Pendidikan Employment, Training & Education	4, 8, 10	GRI 401, GRI 404	Aspek Ketenagakerjaan (F.20, F.22) Employment Aspects (F.20, F.22)
3	Kinerja Ekonomi Economic Performance	8, 9, 17	GRI 201	Kinerja Ekonomi (F.1, F.2, F.3) Economic Performance (F.1, F.2, F.3)
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	16, 17	GRI 205, GRI 206	Tata Kelola Keberlanjutan (E.2, E.3) Sustainability Governance (E.2, E.3)
5	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	3, 8	GRI 403	Aspek Ketenagakerjaan (F.21) Employment Aspects (F.21)
6	Ketahanan Iklim & Lingkungan Climate & Environmental Resilience	7, 13, 14, 15	GRI 302, 303, 305, 306	Kinerja Lingkungan Hidup (F.4–F.16) Environmental Performance (F.4–F.16)
7	Keberagaman & Kesempatan Setara serta Non Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity & Non-Discrimination	5, 10, 16	GRI 405, GRI 406	Aspek Ketenagakerjaan (F.18–F.19) Employment Aspects (F.18–F.19)



Dampak, Risiko, dan Peluang Topik Materilitas

Dampak, Risiko, dan Peluang Topik Materilitas

 Tinggi High,  Sedang Medium,  Rendah Low.



Masyarakat Lokal & Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Local Community & Indirect Economic Impacts

Tingkat dari Impact Materiality

Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Penguatan kepercayaan masyarakat, stabilitas operasional proyek, serta citra positif Perusahaan melalui keterlibatan aktif dan praktik yang transparan dan akuntabel.

Strengthening community trust, operational project stability, and positive Company image through active engagement and transparent and accountable practices.

Negatif Negative

 Sedang Medium

Gangguan operasional, konflik sosial, dan risiko keamanan akibat ketidakmerataan manfaat serta meningkatnya kecemburuan sosial di sekitar area proyek.

Operational disruptions, social conflicts, and security risks due to unequal distribution of benefits and growing social envy around project areas.

Tingkat dari Financial Materiality

Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Sedang Medium

Peningkatan biaya operasional, potensi keterlambatan proyek yang menunda pendapatan, serta risiko reputasi yang membatasi akses pendanaan.

Increased operational costs, potential project delays that defer revenue, and reputational risks that limit access to funding.

Peluang Opportunity

 Sedang Medium

Efisiensi biaya jangka panjang, stabilitas pendapatan, dan penguatan reputasi yang mendorong peluang ekspansi bisnis.

Long-term cost efficiency, revenue stability, and enhanced reputation that drives business expansion opportunities.

Jangka Waktu Pengelolaan

Management Time Horizon

Pendek-Menengah
Short-Medium

Pemangku kepentingan terdampak

Affected Stakeholders

Masyarakat Terdampak, Lokal Hiro, Media Massa Lokal, Aparat Keamanan Lokal dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM/NGO), Pemerintah Daerah
Affected Communities, Local Hiro, Local Mass Media, Local Security Authorities and Non-Governmental Organisations (NGOs), Regional Government

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN NR memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui program TJSL yang berdampak nyata dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, dikelola secara dinamis, dan dievaluasi berkala

PLN NR strengthens community relations through impactful CSR programmes tailored to local needs, managed dynamically, and evaluated periodically



Ketenagakerjaan, Pelatihan & Pendidikan Employment, Training & Education

Tingkat dari Impact Materiality Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Peningkatan kompetensi, produktivitas, dan kepuasan karyawan, serta penguatan reputasi Perusahaan sebagai tempat kerja yang inklusif dan adaptif.
Enhanced employee competency, productivity, and satisfaction, as well as strengthening the Company's reputation as an inclusive and adaptive workplace.

Negatif Negative

 Tinggi High

Peningkatan kebutuhan biaya, penurunan kinerja operasional, kesenjangan kompetensi, risiko ketidakpuasan, dan konflik ketenagakerjaan yang menghambat inovasi dan adaptasi Perusahaan terhadap perubahan teknologi.
Rising cost requirements, declining operational performance, competency gaps, risk of dissatisfaction, and employment conflicts that hinder the Company's innovation and adaptation to technological change.

Tingkat dari Financial Materiality Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Tinggi High

Peningkatan biaya operasional dan turnover, inefisiensi kerja, serta potensi kerugian finansial akibat pengembangan SDM yang tidak optimal.
Increased operational costs and turnover, work inefficiency, and potential financial losses due to suboptimal human resource development.

Peluang Opportunity

 Tinggi High

Produktivitas dan inovasi yang lebih tinggi, efisiensi biaya jangka panjang, serta daya tarik perusahaan yang mendorong pertumbuhan bisnis, pendapatan, dan investasi.
Higher productivity and innovation, long-term cost efficiency, and enhanced company attractiveness that drives business growth, revenue, and investment.

Jangka Waktu Pengelolaan Management Time Horizon

Menengah-Panjang
Medium-Long

Pemangku kepentingan terdampak Affected Stakeholders

Pegawai, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan Pemerintah atau Regulator
Employees, Shareholders, Business Partners, and Government or Regulators.

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN NR mengembangkan program Knowledge Sharing Forum (KSF) dan program Seni, Budaya & Olahraga (SBO) sebagai sarana peningkatan kapasitas karyawan, serta memperkuat komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia.
PLN NR develops the Knowledge Sharing Forum (KSF) programme and the Arts, Culture & Sports (SBO) programme as means of enhancing employee capacity, whilst strengthening its commitment to respecting human rights.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Tingkat dari Impact Materiality Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Peningkatan transparansi dan kontribusi ekonomi, serta penguatan reputasi yang mendorong kepercayaan investor, akses pendanaan, dan peluang kemitraan.
Enhanced transparency and economic contribution, as well as strengthened reputation that drives investor confidence, access to funding, and partnership opportunities.

Negatif Negative

 Tinggi High

Tekanan finansial dan investasi, penurunan imbal hasil, kesulitan memperoleh mitra strategis, serta risiko penurunan kualitas operasional dan volatilitas ekonomi.
Financial and investment pressures, declining returns, difficulty in securing strategic partners, as well as risks of declining operational quality and economic volatility.

Tingkat dari Financial Materiality Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Tinggi High

Ketidakpastian finansial akibat perubahan kebijakan, kondisi pasar, dan geopolitik, termasuk fluktuasi pendapatan, biaya operasional, risiko iklim, serta nilai tukar yang dapat mempengaruhi kelayakan proyek.
Financial uncertainty due to policy changes, market conditions, and geopolitics, including revenue fluctuations, operational costs, climate risks, and exchange rates that may affect project viability.

Peluang Opportunity

 Sedang Medium

Penguatan kinerja ekonomi, meningkatnya kepercayaan investor, kemudahan akses pendanaan, serta efisiensi biaya yang mendukung ekspansi dan kemitraan bisnis.
Strengthened economic performance, increased investor confidence, easier access to funding, and cost efficiency that supports business expansion and partnerships.

Jangka Waktu Pengelolaan Management Time Horizon

Menengah-Panjang
Medium-Long

Pemangku kepentingan terdampak Affected Stakeholders

Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Pegawai, Pelanggan, Anak Perusahaan, Pemerintah, Mitra Usaha, Kreditor, Bank, Lembaga Pengawasan, dan Pesaing.
Shareholders, Parent Company, Employees, Customers, Subsidiaries, Government, Business Partners, Creditors, Banks, Supervisory Institutions, and Competitors

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN NR mengoptimalkan pengelolaan investasi hijau untuk menurunkan biaya pendanaan, memastikan keberlanjutan fasilitas dan proyek, serta menghasilkan manfaat keberlanjutan yang nyata.
PLN NR optimises green investment management to reduce funding costs, ensure the sustainability of facilities and projects, and generate tangible sustainability benefits.



Anti-Korupsi Anti-Corruption

Tingkat dari Impact Materiality

Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Penguatan integritas dan tata kelola perusahaan, peningkatan kepercayaan stakeholder, serta terciptanya praktik bisnis yang transparan, efisien, dan patuh terhadap regulasi.

Strengthened corporate integrity and governance, increased stakeholder trust, and the establishment of transparent, efficient, and regulatory-compliant business practices.

Negatif Negative

 Sedang Medium

Peningkatan biaya dan kompleksitas proses bisnis, penurunan kecepatan operasional, serta tekanan ekspektasi dan transparansi yang lebih tinggi yang berpotensi mempengaruhi citra Perusahaan.

Increased costs and complexity of business processes, reduced operational speed, and heightened expectations and transparency pressures that may potentially affect the Company's image.

Tingkat dari Financial Materiality

Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Tinggi High

Potensi kerugian akibat fraud, biaya hukum dan sanksi, gangguan pendapatan hingga penghentian operasional, serta risiko kontraktual (termasuk wanprestasi), reputasi, dan keterbatasan akses pendanaan yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan.

Potential losses from fraud, legal costs and sanctions, revenue disruption to operational suspension, as well as contractual risks (including default), reputational damage, and limited access to funding that may threaten the Company's continuity.

Peluang Opportunity

 Sedang Medium

Penguatan kepercayaan investor dan mitra, kemudahan akses kerjasama dan pendanaan, serta peningkatan posisi tawar perusahaan dalam kontrak dan ekspansi bisnis.

Strengthened investor and partner confidence, easier access to collaborations and funding, as well as an improved bargaining position in contracts and business expansion.

Jangka Waktu Pengelolaan

Management Time Horizon

Pendek-Panjang
Short-Long

Pemangku kepentingan terdampak

Affected Stakeholders

Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Pegawai, Pelanggan, Anak Perusahaan, Regulator/Pemerintah, Mitra Usaha, Kreditor, Rekanan, dan Lembaga Pengawasan
Shareholders, Parent Company, Employees, Customers, Subsidiaries, Regulators/Government, Business Partners, Creditors, Associates, and Supervisory Institutions

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN Nusantara Renewables telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersertifikasi ISO 37001, disertai penilaian area kritis dan mitigasi risiko secara berkala. Penerapan ini juga mencakup seluruh aktivitas internal dan rantai pasok Perusahaan.

PLN Nusantara Renewables has implemented an ISO 37001-certified Anti-Bribery Management System, supported by periodic assessments of critical areas and risk mitigation. This implementation also encompasses all internal activities and the Company's supply chain.



Kesehatan & Keselamatan Kerja

Occupational Health & Safety

Tingkat dari Impact Materiality

Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Peningkatan produktivitas dan stabilitas operasional, penguatan budaya keselamatan, serta peningkatan kenyamanan karyawan dan reputasi perusahaan di pasar tenaga kerja.

Enhanced productivity and operational stability, strengthened safety culture, and improved employee wellbeing and Company reputation in the labour market.

Negatif Negative

 Tinggi High

Peningkatan biaya dan kebutuhan penguatan sistem K3, risiko penurunan reputasi, risiko sanksi dan ketidakpatuhan regulasi, serta potensi gangguan operasional hingga penurunan kinerja Perusahaan dan berdampak pada KPI.

Increased costs and the need to strengthen HSE systems, reputational risks, risks of sanctions and regulatory non-compliance, as well as potential operational disruptions leading to declining Company performance and KPI impact.

Tingkat dari Financial Materiality

Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Tinggi High

Peningkatan biaya kecelakaan dan kompensasi, pemulihan aset, kepatuhan K3, serta kenaikan premi asuransi, disertai potensi gangguan operasional yang berdampak pada pendapatan.

Increased costs from accidents and compensation, asset recovery, HSE compliance, and rising insurance premiums, alongside potential operational disruptions impacting revenue.

Peluang Opportunity

 Sedang Medium

Efisiensi biaya dari pencegahan kecelakaan dan downtime, peningkatan produktivitas, serta penguatan reputasi yang mendukung optimalisasi operasional dan daya saing perusahaan.

Cost efficiency from accident prevention and reduced downtime, enhanced productivity, and strengthened reputation that supports operational optimisation and Company competitiveness.

Jangka Waktu Pengelolaan

Management Time Horizon

Pendek-Menengah
Short-Medium

Pemangku kepentingan terdampak

Affected Stakeholders

Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Pegawai, Pelanggan, Anak Perusahaan, Regulator/Pemerintah, Mitra Usaha, Kreditor, Rekanan, dan Lembaga Pengawasan
Shareholders, Parent Company, Employees, Customers, Subsidiaries, Regulators/Government, Business Partners, Creditors, Associates, and Supervisory Institutions

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN NR senantiasa memastikan pengelolaan K3 dalam seluruh kegiatan operasional. Perusahaan memperkuat penerapan K3 dengan menjadikan pelanggaran sebagai faktor penurunan KPI, meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi ahli K3 bagi karyawan utama, serta melaksanakan pelatihan K3 secara berkala bagi seluruh karyawan.

PLN NR consistently ensures HSE management across all operational activities. The Company strengthens HSE implementation by incorporating violations as a KPI reduction factor, enhancing competency through HSE expert certification for key employees, and conducting periodic HSE training for all staff.



Ketahanan Iklim & Lingkungan Climate & Environmental Resilience

Tingkat dari Impact Materiality

Impact Materiality Level

Positif Positive

 Tinggi High

Peningkatan produktivitas dan keberlanjutan operasional, penguatan komitmen mitigasi perubahan iklim, serta peningkatan reputasi sebagai perusahaan yang aktif dalam perlindungan lingkungan.

Enhanced productivity and operational sustainability, strengthened commitment to climate change mitigation, and improved reputation as a company actively engaged in environmental protection.

Negatif Negative

 Tinggi High

Peningkatan biaya operasional dan kebutuhan investasi pada ketahanan iklim, tuntutan peningkatan sistem monitoring dan kompetensi SDM, serta risiko terhadap keberlanjutan operasional akibat kompleksitas implementasi dan verifikasi kinerja lingkungan.

Increased operational costs and investment needs in climate resilience, demands for improved monitoring systems and human resource competency, as well as risks to operational sustainability due to the complexity of environmental performance implementation and verification.

Tingkat dari Financial Materiality

Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Tinggi High

Peningkatan biaya operasional dan asuransi, kebutuhan investasi untuk pemenuhan standar dan regulasi lingkungan, serta potensi terbatasnya peluang pengembangan bisnis.

Increased operational and insurance costs, investment requirements to meet environmental standards and regulations, and the potential limitation of business development opportunities.

Peluang Opportunity

 Tinggi High

Peningkatan akses pendanaan hijau, pertumbuhan pendapatan dari proyek energi terbarukan, efisiensi biaya jangka panjang, serta penguatan nilai perusahaan dan kemudahan menjalin kemitraan.

Improved access to green financing, revenue growth from renewable energy projects, long-term cost efficiency, and strengthened Company value and ease of forming partnerships.

Jangka Waktu Pengelolaan

Management Time Horizon

Menengah-Panjang
Medium-Long

Pemangku kepentingan terdampak

Affected Stakeholders

Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Pegawai, Pelanggan, Anak Perusahaan, Regulator/Pemerintah, Mitra Usaha, Kreditor, Rekanan, dan Masyarakat, Perusahaan Afiliasi

Shareholders, Parent Company, Employees, Customers, Subsidiaries, Regulators/Government, Business Partners, Creditors, Associates, Community, and Affiliated Companies

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN NR secara berkala meningkatkan pengelolaan dampak Perusahaan terhadap iklim melalui pemetaan dan melakukan pengelolaan emisi.

PLN NR periodically enhances its management of the Company's climate impacts through emissions mapping and management.



Keberagaman dan kesempatan setara serta non diskriminasi Diversity, Equal Opportunity & Non-Discrimination

Tingkat dari Impact Materiality Impact Materiality Level

Positif Positive

 Rendah Low

Terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan beragam, yang meningkatkan keterlibatan karyawan serta memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

The creation of an inclusive, fair, and diverse work environment that enhances employee engagement and strengthens the Company's reputation and public trust.

Negatif Negative

 Rendah Low

Tekanan peningkatan kebutuhan penguatan kebijakan dan sistem SDM, tuntutan transparansi yang lebih tinggi, serta tantangan dalam pengelolaan keberagaman dan penerimaan antar karyawan.

Pressure to strengthen HR policies and systems, demands for greater transparency, and challenges in managing diversity and mutual acceptance amongst employees.

Tingkat dari Financial Materiality Financial Materiality Level

Risiko Risk

 Sedang Medium

Potensi penurunan kinerja dan hubungan bisnis akibat risiko reputasi serta isu kesetaraan yang belum terkelola dengan baik.

Potential decline in performance and business relations due to reputational risks and inadequately managed equality issues.

Peluang Opportunity

 Rendah Low

Penguatan reputasi dan penerapan kesetaraan dalam bisnis membuka peluang investasi, kemitraan strategis, dan inovasi pengembangan aset perusahaan.

Strengthened reputation and the application of equality in business opens opportunities for investment, strategic partnerships, and innovation in Company asset development.

Jangka Waktu Pengelolaan Management Time Horizon

Pendek-Panjang
Short-Long

Pemangku kepentingan terdampak Affected Stakeholders

Pegawai, Masyarakat, Rekanan, dan Mitra Usaha
Employees, Community, Associates, and Business Partners

Respon PLN NR PLN NR's Response

PLN meningkatkan komitmen pada memberikan akses setara dan non diskriminasi dengan melakukan pengembangan dan penyusunan kebijakan Hak Asasi Manusia dan sosialisasi berkala.

PLN strengthens its commitment to providing equal access and non-discrimination by developing and formulating Human Rights policies and conducting periodic socialisation.



Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) Tahun 2025

Statement Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors Responsibility For The Sustainability Report Of PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) For The Year 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Evaluasi Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini telah disusun secara komprehensif berdasarkan *double materiality assessment* yang mencakup dimensi dampak dan finansial, sesuai standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku. Kami telah menelaah dan menyetujui penetapan topik-topik material di dalamnya sebagai landasan penyusunan Laporan Keberlanjutan PLN NR Tahun Buku 2025. [2-14]

We, the undersigned, hereby declare that the Material Topic Evaluation of the Sustainability Report for the Financial Year 2025 has been comprehensively prepared based on a double materiality assessment encompassing the impact and financial dimensions, in accordance with applicable sustainability reporting standards. We have reviewed and approved the determination of the material topics contained therein as the basis for the preparation of PLN NR's Sustainability Report for the Financial Year 2025. [2-14]

Jakarta, 08 April 2026

Dewan Komisaris Commissioners

Muhammad Bardan
Komisaris Utama
President Commissioner

Robikin Emhas
Komisaris
Commissioner

Parningotan Mardikarl
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors

Harjono
Direktur Utama
President Director

Kuswara
Direktur Operasi
Operations Director

Rudy Hertanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagements

[E.4][2-29]

PLN NR senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap pengambilan keputusan pengembangan perusahaan melalui konsultasi, rapat koordinasi, kunjungan lapangan, dan dialog strategis. Keterlibatan ini mencakup pemegang saham, induk perusahaan, pemerintah, masyarakat, regulator, dan lembaga keuangan untuk membahas isu-isu strategis.

PLN NR consistently engages stakeholders at every stage of corporate development decision-making through consultations, coordination meetings, field visits, and strategic dialogues. This engagement encompasses shareholders, the parent company, government bodies, local communities, regulators, and financial institutions to address strategic issues.

Pengelolaan hubungan pemangku kepentingan dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan, serta memastikan aspirasi dan ekspektasi para pihak terintegrasi dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Stakeholder relationship management is conducted on the principles of transparency, accountability, and equity, whilst ensuring that the aspirations and expectations of all parties are integrated into the Company's strategic decision-making.

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Tujuan Pendekatan Objective of the Approach
Regulator / Pemerintah Government / Regulator	- Rapat koordinasi pengembangan proyek - Penerimaan kunjungan ke lokasi proyek - Menghadiri undangan/mengundang stakeholder - Kepatuhan pelaporan regulasi - Project development coordination meetings - Site visits to project locations - Attending/hosting stakeholder invitations - Regulatory reporting compliance	Sepanjang tahun Year around	Memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menghindari dampak negatif terhadap operasional Perusahaan. To ensure compliance with all applicable provisions and regulations, and to avoid negative impacts on the Company's operations.
Pemegang Saham / APPA PLN NR Shareholders / APPA PLN NR	- Laporan rutin bulanan kepada pemegang saham - Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa - Rapat koordinasi dan konsultasi - Mengundang dalam kegiatan strategis Perusahaan - Pendampingan Site Visit - Monthly routine reports to shareholders - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Coordination and consultation meetings - Invitations to the Company's strategic activities - Site visit accompaniment	Bulanan / Januari & Juni Monthly / January & June	Memastikan transparansi kinerja Perusahaan dan keselarasan antara arah strategis dengan ekspektasi pemegang saham. To ensure transparency of the Company's performance and alignment between strategic direction and shareholder expectations.
Partner & Mitra Strategis Partners & Strategic Associates	- Rapat pengembangan proyek bersama - Rapat Pemegang Saham / Sponsor Meeting - Courtesy Meeting dan site visit Bersama - Mengundang dalam kegiatan strategis Perusahaan - Joint project development meetings - Shareholder/Sponsor Meetings - Courtesy meetings and joint site visits - Invitations to the Company's strategic activities	Sesuai Kebutuhan As Needed	Menjamin sinergi operasional dan penyelarasan tujuan bisnis bersama dalam rangka pengembangan proyek energi terbarukan. To ensure operational synergy and alignment of mutual business objectives in the development of renewable energy projects.



Karyawan & Tenaga Alih Daya Employees & Contract Workers	- Program pengembangan kompetensi dan pelatihan - Knowledge Sharing Forum (KSF) - Program Seni, Budaya & Olahraga (SBO) - Survei kepuasan dan keterlibatan karyawan - Komunikasi internal dan forum koordinasi - Competency development and training programmes - Knowledge Sharing Forum (KSF) - Arts, Culture & Sports Programme (SBO) - Employee satisfaction and engagement surveys - Internal communications and coordination forums	Sesuai Kebutuhan (min. satu kali setahun) As Needed (at least once a year)	Memberikan perlindungan, motivasi, dan pengembangan karyawan guna meningkatkan kinerja dan kapasitas Perusahaan secara berkelanjutan. To provide protection, motivation, and employee development to sustainably enhance the Company's performance and capacity.
Masyarakat Community	- Komunikasi melalui media dan kunjungan lapangan - Program TJSL yang disesuaikan kebutuhan lokal - Forum koordinasi dengan tokoh & aparat lokal - Survei kepuasan dan pemetaan sosial - Communication through media and field visits - CSR programmes tailored to local needs - Coordination forums with local figures and authorities - Satisfaction surveys and social mapping	Sepanjang tahun Year around	Menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan agar tidak menimbulkan dampak negatif serta mendukung keberlangsungan operasional proyek. To foster harmonious and mutually beneficial relations to avoid negative impacts and support the continuity of project operations.
Kreditor / Investor / Bank Creditors / Investors / Banks	- Pelaporan kinerja keuangan dan ESG secara berkala - Presentasi proyek dan due diligence - Pertemuan koordinasi dan konsultasi pendanaan - Green financing & sustainability-linked documentation - Periodic financial and ESG performance reporting - Project presentations and due diligence - Coordination and funding consultation meetings	Sesuai Kebutuhan As Needed	Memperkuat kepercayaan investor dan menjamin akses pendanaan yang stabil untuk mendukung ekspansi portofolio energi terbarukan PLN NR. To strengthen investor confidence and ensure stable access to funding in support of PLN NR's renewable energy portfolio expansion.
Media Massa Mass Media	- Rilis pemberitaan / News release - Konferensi pers pada agenda strategis Perusahaan - Media gathering tahunan - News releases - Press conferences at the Company's strategic events - Annual media gatherings	Sesuai isu strategis / Satu kali setahun In accordance with strategic issues / Once a year	Meningkatkan visibilitas dan citra Perusahaan serta membangun pemahaman publik yang akurat tentang kontribusi PLN NR dalam transisi energi. To enhance the Company's visibility and image, and to build accurate public understanding of PLN NR's contribution to the energy transition.
LSM & Organisasi Masyarakat NGOs & Civil Society Organizations	- Perencanaan dan pelaksanaan program TJSL bersama - Dialog dan konsultasi mengenai dampak sosial-lingkungan - Kolaborasi pada program komunitas lokal - Joint CSR programme planning and implementation - Dialogue and consultation on social-environmental impacts - Collaboration on local community programmes	Satu kali dalam setahun Once a year	Memperkuat hubungan dan kolaborasi dengan komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan guna memastikan keberlanjutan sosial yang inklusif. To strengthen relations and collaboration with communities surrounding the Company's operational areas to ensure inclusive social sustainability.

Realisasi keterlibatan Pemangku Kepentingan Realisation of Stakeholder Engagement

Tidak hanya dalam penentuan topik materilitas keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, PLN NR berhasil melaksanakan berbagai kegiatan keterlibatan strategis bersama pemangku kepentingan kunci.

Beyond determining materiality topics for the sustainability report, throughout 2025, PLN NR successfully carried out a range of strategic engagement activities with key stakeholders.

01 Agt 2025 01 Aug 2025



Forum Manajemen Investasi PLTA Salu Uro 95 MW

Investment Management Forum Salu Uro 95 MW Hydropower Plant (PLTA)

Stakeholder kunci: PT PLN Nusantara Power

Key Stakeholder: PT PLN Nusantara Power

12 Agt 2025 12 Aug 2025



Courtesy Meeting dengan SDIC Power dan NSHE

Courtesy Meeting with SDIC Power and NSHE

Stakeholder kunci: SDIC Power dan NSHE

Key Stakeholder: DIC Power and NSHE

26 Agt 2025 26 Aug 2026



Site Visit PLTS Karangates & Sponsor Meeting NGKI

Site Visit to Karangates Solar Power Plant (PLTS) & NGKI Sponsor Meeting

Stakeholder kunci: GD Power dan PTNGKI

Key Stakeholder: GD Power and PTNGKI



24 Sep 2025 24 Sep 2025



Kick Off Meeting Proyek Additional Demand Subang Smartpolitan

Kick-off Meeting – Additional Demand Project, Subang Smartpolitan

Stakeholder kunci: PT PLN Nusantara Power dan PT Surya Swadaya

Key Stakeholder: PT PLN Nusantara Power and PT Surya Swadaya

27 Nov 2025 27 Nov 2025



Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Lahan PLTS IKN

Signing of Land Utilisation Agreement – IKN Solar Power Plant (PLTS)

Stakeholder kunci: Otoritas IKN

Key Stakeholder: IKN Authority

04 Des 2025 04 Dec 2025



Benchmarking PLN NR oleh Indonesia Power Renewables

Benchmarking of PLN NR by Indonesia Power Renewables)

Stakeholder kunci: Indonesia Power Renewables

Key Stakeholder: Indonesia Power Renewables

04 Des 2025 04 Dec 2025



Pertemuan dengan Direktur Utama Sembcorp
Meeting with President Director of Sembcorp

Stakeholder kunci: Sembcorp
Key Stakeholder: Sembcorp

“

“PLN NR secara konsisten meningkatkan kualitas kolaborasi dengan para pemangku kepentingan melalui forum koordinasi, kunjungan lapangan, dan pendekatan informal yang mempererat hubungan. Perusahaan juga melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan layanan yang berkelanjutan.”

“PLN NR consistently enhances the quality of collaboration with its stakeholders through coordination forums, field visits, and informal engagements that strengthen working relationships. The Company also conducted a Customer Satisfaction Survey as part of its commitment to continuous service improvement.”



02

Nilai Tumbuh dari Investasi Hijau The Growing Value Through Green Investment





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[3-3][S1-51]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Setiap kilowatt energi bersih yang menyala, setiap proyek pembangkit terbarukan yang berhasil berdiri, lahir dari kinerja ekonomi PLN NR yang dijaga dengan penuh tanggung jawab. Sebagai investor strategis di sektor energi terbarukan, kemampuan PLN NR mempertahankan kesehatan keuangan, mengamankan pendanaan, dan memperkuat kepercayaan investor adalah daya ungkit nyata yang menentukan seberapa luas portofolio pembangkit bersih dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah keberlanjutan bagi Indonesia.

Every kilowatt of clean energy brought to circulation and every successful renewable power project is made possible by PLN NR's economic performance, which is managed with strong accountability and responsibility. As a strategic investor in the renewable energy sector, PLN NR's ability to maintain financial health, secure funding, and strengthen investor trust serves as a key lever in expanding the clean energy generation portfolio and delivering sustainable value for Indonesia.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Kinerja ekonomi yang kuat membuka akses ke pasar modal global, memperkuat reputasi, dan menarik kemitraan strategis kelas dunia yang mempercepat terwujudnya energi bersih. Di sisi lain, pengelolaan investasi EBT menghadapi risiko seperti kerugian investasi, ketidakstabilan ekonomi dan kebijakan, serta perubahan ekspektasi keberlanjutan yang cepat. Untuk itu, PLN NR terus beradaptasi melalui strategi pengelolaan investasi yang optimal guna menekan biaya pendanaan, memastikan keberlanjutan proyek, serta menghasilkan manfaat ekonomi yang nyata. Kinerja ekonomi juga membuka peluang untuk terciptanya lapangan kerja baru, pemberdayaan komunitas lokal, inovasi bisnis energi, memperkuat pendanaan jangka panjang, dan meningkatkan kepercayaan investor melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel.[E.5]

Strong economic performance opens access to global capital markets, strengthens corporate reputation, and attracts world-class strategic partnerships that accelerate the realisation of clean energy development. At the same time, renewable energy investment management faces risks such as investment losses, economic and policy instability, and rapidly evolving sustainability expectations. To address these challenges, PLN NR continues to adapt through optimal investment management strategies aimed at reducing financing costs, ensuring project sustainability, and generating tangible economic benefits. Strong economic performance also creates opportunities for new job creation, local community empowerment, energy business innovation, stronger long-term financing, and enhanced investor confidence through transparent and accountable governance.[E.5]



Target dan Komitmen Target and Commitment

- PLTA Batang Toru mencapai progres pembangunan EPC 89,49% dengan TKDN 65,94% dengan target sebelumnya 49%.
- PLTS Terapung Tembesi Batam mencapai progres pembangunan EPC 56,5%, serta dalam proses pengurusan perizinan AMDAL, IPSDA, dan PPKH.
- Total penerimaan dari SGPIB sebesar USD 26.632.696, mencakup dividen, pokok SHL, dan bunga SHL yang terealisasi pada September 2025.
- PLN NR mencatat laba bersih Rp 1,08 Triliun dan total aset Rp 11,048 Triliun pada 2025.
- SGPIB dan GPIB menghasilkan listrik 12.030 GWh dengan total revenue USD 638.034.433 dan net profit USD 138.320.113.
- Perusahaan berkomitmen menjaga performa keuangan yang sehat dan mengendalikan penggunaan anggaran sesuai RKAP.
- The Batang Toru Hydropower Plant (PLTA Batang Toru) achieved 89.49% EPC construction progress, with a Domestic Component Level (TKDN) of 65.94%, exceeding the previous target of 49%.
- The Tembesi Batam Floating Solar Power Plant (PLTS Terapung Tembesi Batam) achieved 56.5% EPC construction progress and is currently in the process of obtaining AMDAL, IPSDA, and PPKH permits.
- Total proceeds from SGPIB amounted to USD 26,632,696, consisting of dividends, shareholder loan principal repayments, and shareholder loan interest realized in September 2025.
- PLN NR recorded a net profit of IDR 1.08 trillion and total assets of IDR 11.048 trillion in 2025.
- SGPIB and GPIB generated 12,030 GWh of electricity, with total revenue of USD 638,034,433 and net profit of USD 138,320,113.
- The company remains committed to maintaining healthy financial performance and controlling budget utilisation in line with the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).



Kebijakan Dikembangkan Developed Policy

RKAP 2024

Target keuangan & alokasi anggaran tahunan

Corporate Work Plan & Budget 2024

Served as business annual financial target & budget allocation

RJPP 2024–2028

Roadmap investasi & ekspansi portofolio EBT jangka panjang

Corporate Long-Term Plan for 2024–2028

Roadmap for EBT investment and portfolio expansion

RJPP 2024–2028

Roadmap investasi & ekspansi portofolio EBT jangka panjang

Corporate Long-Term Plan for 2024–2028

Roadmap for EBT investment and portfolio expansion

Lap. Keuangan Audited

Dasar akuntabilitas kepada investor & regulator

Audited Financial Statement

Foundation of accountability serve for the investor and regulators

KPI 2025

Indikator pemantauan & evaluasi kinerja berkala

Key Performance Indicators 2025

Monitoring and evaluation of operational performance



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

PLN NR melakukan evaluasi kinerja ekonomi melalui manajemen risiko yang melibatkan RASCI (Responsible as risk owner, Accountable Supported, Consulted, and Informed). Pengelolaan risiko dilakukan sejak dini dan dilaporkan kepada Direksi, serta dievaluasi berdasarkan KPI proyek yang dinilai efektif pada tahun 2025. Untuk memperkuat pengendalian proyek, PLN NR juga membentuk badan tata kelola pengembangan pembangkit yang disahkan pada 2025, serta melakukan koordinasi intensif dengan PLN NP guna menjaga efektivitas kinerja ekonomi perusahaan dan hubungan dengan pelanggan.

PLN NR evaluates its economic performance through risk management practices involving the RASCI framework (Responsible as Risk Owner, Accountable, Supported, Consulted, and Informed). Risk management is implemented proactively from an early stage, reported regularly to the Board of Directors, and evaluated based on project KPIs, which were assessed as effective in 2025. To further strengthen project governance and control, PLN NR established a power plant development governance body, formalized in 2025, and conducted intensive coordination with PLN NP to maintain the effectiveness of the company's economic performance and customer relations.

Penguatan Kinerja Finansial Strengthening Financial Performance

[F.2][F.3]

PLN NR senantiasa menjaga kinerja keuangan yang kuat sebagai fondasi keberlanjutan bisnis di sektor energi terbarukan. Di tengah dinamika makroekonomi dan transisi energi yang terus berkembang, PLN NR ikut berkembang dan mengkokohkan posisi PLN NR dalam kinerja ekonomi. Berdeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2024 secara transparan kami juga mempublikasi nilai laba rugi yang memuat penghasilan komprehensif lain.

Berikut adalah nilai penguatan kinerja finansial yang dibandingkan dengan target pencapaian dari tahun ke tahun. Nilai menunjukkan nilai positif sebagai bukti pengokohan kinerja kami.

PLN NR continuously maintains solid financial performance as the foundation for sustainable business growth in the renewable energy sector. Amid evolving macroeconomic dynamics and the accelerating energy transition, PLN NR continues to grow and strengthen its position through strong economic performance. Unlike previous years, in 2025 we also transparently disclosed profit and loss figures, including other comprehensive income.

The following reflects the strengthening of our financial performance compared to achievement targets over the years. The positive results demonstrate our continued commitment to reinforcing the Company's financial resilience.

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Economic Performance Target and Realisation

Komponen Component	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Pendapatan (Milyar Rp) Revenue (Billion IDR)	917,52	1.012,09	832,50	935,16	722,33	776,75
Laba (Milyar Rp) Profit (Billion IDR)	920,86	1.074,76	822,33	1.022,91	757,87	790,26
Jumlah Aset (Milyar Rp) Total Assets (Billion IDR)	10.627,88	11.261,93	9.721,68	10.310,22	8.542,29	8.703,70
Jumlah Ekuitas (Milyar Rp) Total Equity (Billion IDR)	10.611,86	11.217,41	9.705,66	10.113,46	8.417,03	8.632,33
Jumlah Liabilitas (Juta Rp) Total Liabilities (Million IDR)	36,47	44,51	16,02	196,76	125,26	71,37

Nilai Ekonomi PLN NR

PLN NR Economic Value

[201-1]

Setiap tahunnya, PLN NR menyusun laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak independen. Hasil audit ini mencerminkan nilai ekonomi langsung, didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dari kinerja tahun 2025. PLN NR juga membandingkan dengan data pada tahun-tahun sebelumnya untuk memberikan gambaran transparansi terkait pertumbuhan nilai ekonomi Perusahaan.

Pada tahun 2025, PLN NR mencatat kinerja ekonomi positif dan bertumbuh dengan mendapatkan peningkatan pendapatan atau ekonomi langsung sebesar 9,8% dibandingkan tahun 2024. Nilai ini didistribusikan untuk kepentingan operasional perusahaan diluar gaji, pemenuhan biaya kepegawaian, dan pembayaran pajak serta kontribusi dalam program atau kegiatan masyarakat (Corporate Social Responsibility/CSR). [201-1]

Each year, PLN NR prepares financial statements audited by an independent external party. The audit results reflect the direct economic value generated, distributed, and retained from the Company's 2025 performance. PLN NR also compares current performance with previous years' data to provide transparent insights into the Company's economic growth.

In 2025, PLN NR recorded positive and growing economic performance, achieving a 9.8% increase in revenue or direct economic value generated compared to 2024. This value was distributed to support the Company's operational activities beyond employee salaries, employee-related expenses, tax payments, and contributions to community programs and activities through Corporate Social Responsibility (CSR). [201-1]



Tentang Tentang	2025 (Milyar Rp) 2025 (Billion IDR)	2024 (Milyar Rp) 2024 (Billion IDR)	2023 (Milyar Rp) 2023 (Billion IDR)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	1.012,09	935,16	776,75
Pendapatan Operasional Operational Revenue	1.012,09	935,16	776,75
Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed	76,78	98,41	66,00
Biaya operasional (di luar gaji pegawai) Operating Cost (excluding Employees Wages and Benefit)	41,79	53,64	40,78
Pengeluaran untuk gaji dan tunjangan pegawai Employees Wages and Benefit	14,73	13,43	11,06
Pajak Tax Contribution	19,59	31,04	13,68
Pengeluaran untuk kegiatan masyarakat (CSR) Community Targeted Programs Expense (CSR)	0,67	0,31	0,48
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	935,31	836,75	710,74

Kontribusi Perpajakan PLN NR

Kontribusi Perpajakan PLN NR

[201-4]

Sebagai badan usaha yang berkedudukan dan beroperasi di Indonesia, PLN NR menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud kontribusi nyata terhadap penerimaan negara dan pembangunan ekonomi nasional. Pada tahun 2025, kontribusi pajak PLN NR tercatat sebesar Rp 19,59 miliar, turun dari Rp 31,04 miliar di tahun 2024 dan Rp 13,68 miliar di tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan dinamika penghasilan kena pajak pada tahun berjalan dan mencerminkan pengelolaan kewajiban perpajakan yang terstruktur dan akuntabel. Kewajiban perpajakan PLN NR terbagi atas empat komponen.

1. PPh Badan: pajak atas penghasilan kena pajak tahunan PLN NR;
2. Utang pajak lain: kewajiban perpajakan yang masih dalam proses penyelesaian;
3. Pajak dibayar dimuka: angsuran dan kredit pajak yang telah dibayarkan sebelum jatuh tempo;
4. Pajak penghasilan lainnya: mencakup PPh yang dipotong/ dipungut dari kegiatan operasional.

Pengelolaan perpajakan PLN NR dijalankan berdasarkan prinsip kepatuhan penuh dan transparansi, tanpa keterlibatan dalam praktik penghindaran pajak agresif. Seluruh proses pelaporan dilakukan secara berkala dengan mekanisme rekonsiliasi internal yang terstruktur. Pada tahun 2025, PLN NR tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi ataupun lainnya. Selain itu, Pemerintah juga tidak ikut dalam struktur kepemilikan saham. [201-4]

As a business entity domiciled and operating in Indonesia, PLN NR fulfills its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations as a tangible contribution to state revenue and national economic development. In 2025, PLN NR's tax contribution amounted to IDR 23.95 billion, decreasing from IDR 31.68 billion in 2024 and IDR 14.32 billion in 2023. This decrease was aligned with fluctuations in taxable income during the reporting year and reflects structured and accountable tax management practices.

PLN NR's tax obligations are divided into four components:

1. Corporate Income Tax: taxes imposed on PLN NR's annual taxable income;
2. Other Tax Liabilities: tax obligations that remain in the settlement process;
3. Prepaid Taxes: tax instalments and tax credits paid prior to maturity;
4. Other Income Taxes: including withholding taxes collected from operational activities.

PLN NR's tax management is implemented based on the principles of full compliance and transparency, without involvement in aggressive tax avoidance practices. All reporting processes are conducted periodically through structured internal reconciliation mechanisms. In 2025, PLN NR did not receive any financial assistance from the Government in the form of tax exemptions, tax credits, subsidies, investment grants, or other forms of support. In addition, the Government does not hold ownership within the Company's shareholding structure. [201-4]

Investasi Hijau Green Investment

[F.4][F.26][I02-1.c][I02-1.e][S2-14a][S2-14c][S2-9e]

PLN NR telah membangun portofolio investasi pembangkit yang semakin solid. Hingga tahun 2025, PLN NR kini mengelola 4 pembangkit yang telah beroperasi secara komersial dan 4 proyek dalam tahapan konstruksi dan pengembangan dengan total nilai investasi yang telah disetorkan mencapai USD 311.598.441. Portofolio PLN NR ini mencakup beragam teknologi dari PLTS terapung, PLTS ground mounted (IKN), PLTA Peaker, hingga Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan teknologi Ultra Super Critical (USC) dan Circulating Fluidized Bed (CFB) yang merupakan teknologi paling efisien di Indonesia. Keberagaman ini mencerminkan pendekatan investasi yang realistis dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus mendorong transisi menuju energi yang lebih bersih dan kontribusi nyata terhadap iklim.

PLN NR has continued to build an increasingly solid power generation investment portfolio. As of 2025, PLN NR manages four commercially operating power plants and four projects currently under construction and development, with total invested capital reaching USD 311,598,441. PLN NR's portfolio encompasses a diverse range of technologies, including floating solar power plants, ground-mounted solar power plants (IKN), peaker run-of-river hydropower plants, wind power plants, as well as coal-fired power plants utilising Ultra Super Critical (USC) and Circulating Fluidized Bed (CFB) technologies which are among the most efficient technologies in Indonesia. This diversity reflects a realistic investment approach in supporting national energy security while simultaneously driving the transition toward cleaner energy and

Perusahaan Associated and Venture Companies	Kepemilikan Saham Share Ownership	Nilai Investasi (USD) Investment Value	Jenis Investment Type
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	30%	113.033.467	Setoran Modal Capital contribution
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	30%	56.516.733	Pinjaman pemegang saham Shareholder Loan
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	30%	150.000	Setoran Modal Capital contribution
PT North Sumatera Hydro Energy	25%	104.250.000	Setoran Modal Capital contribution
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	10%	4.500.000	Setoran Modal Capital contribution
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi	51%	5.743.600	Setoran Modal Capital contribution
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi	51%	8.588.400	Pinjaman pemegang saham Shareholder Loan
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi	51%	6.741.551	Setoran Modal Capital contribution
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	51%	2.661.713	Setoran Modal Capital contribution
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia	51%	9.385.616	Setoran Modal Capital contribution
Total Investasi Total Investment		311.571.080	



Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share and Securities Listing

Per 31 Desember 2025, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun, dan hingga tanggal penerbitan laporan ini, Perusahaan juga belum mencatatkan efek jenis lain pada bursa manapun.

As of 31 December 2025, the Company had not listed its shares on any stock exchange, and as of the date this report was published, it had likewise not listed any other type of securities on any stock exchange.

Pembangkit Beroperasi Secara Komersial

Commercially Operating Power Plants

PLTU Jawa 7

Batubara Ultra Super Critical (USC) | Kapasitas: 2 x 1.000 MW | Kepemilikan PLN NR: 30%

Ultra Super Critical (USC) Coal-Fired Power Plant | Capacity: 2 x 1,000 MW | PLN NR Ownership: 30%

Net Penjualan Listrik 2025
Net Electricity Sales 2025

12.030 GWh

Pendapatan 2025
Revenue 2025

USD 638.034.432

Keuntungan bersih 2025
Net Profit 2025

USD 135.709.370

Dividen diterima PLN NR
Dividends Received
by PLN NR

USD 10.713.930

Keunggulan Investasi

Investment Advantages

Menggunakan teknologi Ultra Super Critical (USC), PLTU ini menjadi salah satu PLTU paling efisien di Indonesia dengan emisi karbon per kWh lebih rendah dibandingkan PLTU konvensional. Selain menjadi salah satu yang paling efisien, pembangkit ini juga memiliki tarif listrik yang sangat ekonomis, yakni sebesar 4,2122 sen USD per kWh. PLTU Jawa 7 memiliki kapasitas untuk memenuhi kebutuhan listrik sekitar 14–15 juta rumah tangga yang berada di Wilayah Jawa dan Bali.

PLN NR mengelola proyek melalui PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) sebagai perusahaan proyek dan PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) untuk operasional dan pemeliharaan. Commercial Operation Date (COD) Unit pertama dicapai pada 13 Desember 2019, Unit kedua pada 8 Oktober 2020, dan COD Plant pada 8 Juli 2021. Pada September 2025, PLN NR juga menerima pengembalian Shareholder Loan (SHL) sebesar USD 15,9 juta berupa pokok dan bunga pinjaman.

Utilising Ultra Super Critical (USC) technology, this coal-fired power plant is among the most efficient in Indonesia, with lower carbon emissions per kWh compared to conventional coal-fired power plants. In addition to its high efficiency, the plant also offers highly competitive electricity tariffs at USD 4.2122 cents per kWh. Jawa 7 Power Plant has the capacity to supply electricity to approximately 14–15 million households across the Java-Bali region.

PLN NR manages the project through PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) as the project company and PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali (GHPJB) for operations and maintenance. The Commercial Operation Date (COD) for Unit 1 was achieved on 13 December 2019, Unit 2 on 8 October 2020, and the full plant COD on 8 July 2021. In September 2025, PLN NR also received a Shareholder Loan (SHL) repayment amounting to USD 15.9 million, consisting of principal and loan interest payments.

PLTS Terapung Cirata

Floating Solar Photovoltaic | Kapasitas: 192 MWac | Kepemilikan PLN NR: 51%

Floating Solar Photovoltaic (FPV) Power Plant | Capacity: 192 MWac | PLN NR Ownership: 51%

Net Penjualan Listrik 2025
Net Electricity Sales 2025

273,68 GWh

Pendapatan 2025
Revenue 2025

USD 14.586.698

Keuntungan bersih 2025
Net Profit 2025

USD 1.160.827

Status
Status
Beroperasi Penuh
Fully Operated

Keunggulan Investasi Investment Advantages

PLTS terapung terbesar di Asia Tenggara ini memanfaatkan permukaan Waduk Cirata tanpa alih fungsi lahan produktif sehingga meminimalkan dampak terhadap ekosistem darat. COD pada 13 November 2024, proyek senilai USD 143 juta dengan porsi ekuitas 20% ini dikelola melalui PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PJBIC), konsorsium PLN NR dan Abu Dhabi Future Energy Company PJSC (Masdar) dari Uni Emirat Arab sebagai kemitraan strategis energi hijau lintas negara.

As the largest floating solar power plant in Southeast Asia, this project utilises the surface area of the Cirata Reservoir without converting productive land, thereby minimizing impacts on terrestrial ecosystems. Achieving COD on 13 November 2024, the USD 143 million project with a 20% equity portion is managed through PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PJBIC), a consortium between PLN NR and Abu Dhabi Future Energy Company PJSC (Masdar) from the United Arab Emirates, representing a strategic cross-border green energy partnership.

PLTS Ibu Kota Nusantara (IKN)

Solar Photovoltaic + Battery Energy Storage System (BESS) | Kapasitas: 50 MW + BESS

10 MWh | Kepemilikan PLN NR: 51%

Solar Photovoltaic (PV) Power Plant with Battery Energy Storage System (BESS) |

Capacity: 50 MW + 10 MWh BESS | PLN NR Ownership: 51%

Net Penjualan Listrik 2025
Net Electricity Sales 2025

85,2 GWh

Pendapatan 2025
Revenue 2025

USD 9.049.559

Keuntungan bersih 2025
Net Profit 2025

USD 2.063.098

Status
Status
Beroperasi Penuh
Fully Operated

Keunggulan Investasi Investment Advantages

Mendukung konsep forest city Ibu Kota Nusantara sebagai kota rendah karbon, proyek ini dilengkapi BESS berkapasitas 10 MWh untuk menjaga stabilitas dan keandalan pasokan energi. Pengelolaan dilakukan melalui PT Nusantara Sembcorp Solar Energi (NSSE), kemitraan PLN NR dan Sembcorp Utilities Pte. Ltd.

Supporting the forest city concept of Indonesia's new capital city (IKN) as a low-carbon city, this project is equipped with a 10 MWh Battery Energy Storage System (BESS) to maintain energy supply stability and reliability. The project is managed through PT Nusantara Sembcorp Solar Energi (NSSE), a partnership between PLN NR and Sembcorp Utilities Pte. Ltd., Singapore.



PLTS IKN menjadi penopang utama sistem kelistrikan hijau di kawasan Ibu Kota Negara (IKN). Dengan kapasitas besar dan teknologi mutakhir, PLTS ini diperkirakan dapat mengurangi emisi karbon hingga 44.000 ton CO₂ per tahun—sebuah langkah nyata dalam dekarbonisasi sektor ketenagalistrikan IKN.

The IKN Solar Power Plant serves as a key pillar of the green electricity system within the National Capital City (IKN) area. With large-scale capacity and advanced technology, the plant is projected to reduce carbon emissions by up to 44,000 tons of CO₂ annually, representing a concrete step toward decarbonizing the IKN power sector.

PLTU MT Sumbagsel-1

PLTU tipe Mulut Tambang | Kapasitas: 1 × 150 MW | Kepemilikan PLN NR: 10%
Mine-Mouth Coal Power Plant | Capacity: 1 × 150 MW | Owned by PLN NR: 10%

Net Penjualan Listrik 2025
Net Electricity Sales 2025

1.039 GWh

Pendapatan 2025
Revenue 2025

IDR 1.205.573.862.332

Keuntungan bersih 2025
Net Profit 2025

(23.198.671.664)

Status
Status
Beroperasi Penuh
Fully Operated

Keunggulan Investasi Investment Advantages

Sebagai PLTU mulut tambang, pembangkit ini berlokasi dekat sumber batubara sehingga mengurangi emisi dari transportasi dan meningkatkan efisiensi dibanding PLTU konvensional. Dengan pengelolaan bersama PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, proyek ini mendukung keandalan sistem listrik Sumatera Bagian Selatan sebagai penyedia base load, serta telah mencapai COD pada 24 Maret 2025 dengan produksi kumulatif 1.039 GWh hingga Desember 2025.

Sebagai bagian dari strategi transisi energi berkelanjutan, PLTU Sumbagsel 1 mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 1 MW di area sekitar fasilitas. Inisiatif ini merupakan langkah konkret dalam mendukung dekarbonisasi sektor energi melalui diversifikasi sumber energi yang lebih bersih, sekaligus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

As a mine-mouth coal-fired power plant, this facility is located close to coal sources, thereby reducing transportation-related emissions and improving efficiency compared to conventional coal-fired plants. Managed jointly with PT Sumbagselenergi Sakti Pewali, the project supports the reliability of the Southern Sumatra electricity system as a base load provider and achieved COD on 24 March 2025, with cumulative electricity production reaching 1,039 GWh by December 2025. [S19.1][S19.2][DP19.3]

As part of its sustainable energy transition strategy, Sumbagsel 1 Power Plant is also developing a 1 MW solar power plant (PLTS) within the surrounding facility area. This initiative represents a concrete effort to support energy sector decarbonization through cleaner energy diversification while reducing dependence on fossil fuels.

Risiko Iklim Terhadap Portofolio Investasi

Climate Risk to Investment Portfolio

[S2-9a][S2-10a][S2-10c][S2-10d][S2-13a][S2-13b][S2-15a][S2-25a][S2-25b][S2-25c][201-2]

Investasi PLN NR menghadapi risiko fisik (dampak perubahan iklim terhadap operasional) dan risiko transisi (perubahan kebijakan dan regulasi) sesuai kerangka IFRS S2. Keduanya dikelola melalui manajemen risiko terintegrasi dengan simulasi Monte Carlo yang mengukur risiko terkait finansial dan Key Risk Indicator (KRI). Risiko yang teridentifikasi berdasarkan kajian kemudian dikategorikan ke dalam level Risiko rendah (1-8), medium (9-14), dan tinggi (15-25). Setiap risiko memiliki risiko inheren (sebelum mitigasi) dan residu (setelah pengendalian diterapkan), di mana selisih keduanya mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko perusahaan.

PLN NR's investments are exposed to physical risks (the impacts of climate change on operations) and transition risks (changes in policies and regulations) in line with the IFRS S2 framework. Both are managed through an integrated risk management system utilising Monte Carlo simulations to assess financial-related risks and Key Risk Indicators (KRI). Risks identified through the assessment process are categorized into low-risk (1-8), medium-risk (9-14), and high-risk (15-25) levels. Each risk consists of inherent risk (before mitigation) and residual risk (after controls are implemented), where the difference between the two reflects the effectiveness of the Company's risk management practices.

Klasifikasi Classification	Deskripsi Risiko Risk Description	Dampak Finansial pada Investasi Financial Impact on Investment	Kuantifikasi Quantification	Pengelolaan Oversight
Fisik Physical	Ketidakstabilan iklim dan makroekonomi bencana alam dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD Climate and Macroeconomic Instability, Natural Disasters, and Rupiah to USD Exchange Rate Volatility	Potensi force majeure yang menghentikan operasi pembangkit; perubahan kurs berdampak langsung pada imbal hasil investasi berdenominasi USD Potential force majeure events may disrupt power plant operations, while exchange rate fluctuations may directly affect the returns of USD-denominated investments.	Kemungkinan: Jarang Terjadi Likelihood: Rare Level risiko inheren: High 21 Inherent Risk Level: High (21) Level Risiko Residu: Low 5 Residual Risk Level: Low (5) Dampak: Sangat Tinggi Impact: Very High	Memantau curah hujan, elevasi muka air, dan deviasi kurs secara berkala Periodic monitoring of rainfall intensity, water level elevation, and foreign exchange rate deviations.
Fisik Physical	Kendala energi primer/ ketersediaan batubara dan iradiasi matahari tidak sesuai spesifikasi kajian kelayakan Primary Energy Supply Constraints (Coal Availability) and Solar Irradiance Below Feasibility Study Assumptions	Target Hari Operasional Pembangkit (HOP) tidak tercapai, potensi penalty, dan kehilangan peluang Failure to achieve the target Power Plant Operating Days (HOP), potential penalties, and loss of opportunity	Kemungkinan: Hampir Pasti Terjadi Likelihood: Almost Certain Level risiko inheren: High 24 Inherent Risk Level: High (24) Level Risiko Residu: Moderate to High 13 Residual Risk Level: Moderate to High (13) Dampak: Sangat Tinggi Impact: Very High	Menjaga suplai, kontrak alternatif, koordinasi pemasok, dan tarif konservatif. Supply security, alternative contracts, supplier coordination, conservative tariffs.



Klasifikasi Classification	Deskripsi Risiko Risk Description	Dampak Finansial pada Investasi Financial Impact on Investment	Kuantifikasi Quantification	Pengelolaan Oversight
Transisi Transition	Risiko keterlambatan pelaksanaan proyek akibat perubahan perizinan lingkungan dan ketidaksesuaian komitmen mitra kerja. Project Delays Due to Environmental Regulatory Changes and Misalignment of Partner Commitments	eterlambatan dan penghentian proyek serta dampak reputasi dengan potensi kerugian Potential project delays or suspension, reputational impacts, and financial losses	Kemungkinan: Hampir Pasti Terjadi) Likelihood: (Almost Certain) Level risiko inheren: High 25 Inherent Risk Level: High (25) Level Risiko Residu: Moderate to High 19 Residual Risk Level: Moderate to High (19) Dampak: Sangat Tinggi Impact: Very High	Pemetaan pemangku kepentingan, percepatan perizinan, pendokumentasian pembelajaran, peta perizinan, dan tim lintas proyek. Oversight Stakeholder mapping, permit acceleration, lessons-learned documentation, permit roadmap, cross-project taskforce.
Transisi Transition	Kendala pengembangan usaha dan manajemen proyek negosiasi kerjasama strategis dan perencanaan awal sesuai dengan kajian kelayakan proyek Challenges in Business Development, Project Management, Strategic Partnership Negotiations, and Early-Stage Project Planning align with project feasibility	Keterlambatan realisasi milestone; risiko penghentian proyek; dampak reputasi perusahaan, dengan kerugian finansial Potential delays in milestone achievement, project termination risks, reputational impacts, and financial losses	Kemungkinan: Hampir Pasti Terjadi Likelihood: Almost Certain Level risiko inheren: High 25 Inherent Risk Level: High (25) Level Risiko Residu: Moderate to High 19 Residual Risk Level: Moderate to High (19) Dampak: Sangat Tinggi Impact: Very High	Koordinasi pendanaan, evaluasi kompetensi EPC, dan pemantauan stakeholder proyek. Funding coordination, EPC competency evaluation, project stakeholder monitoring.

Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 : Kategori Investasi

Scope 3 Emission: Investment Category

Menggunakan teknologi Ultra Super Critical (USC), PLTU ini Pada 2025 melalui laporan keberlanjutan ini, PLN NR mulai mengungkap emisi dari portofolio investasi sebagai langkah awal peningkatan kualitas data dan pelaporan keberlanjutan untuk pengukuran yang lebih komprehensif ke depan.

Through this 2025 Sustainability Report, PLN NR has also begun disclosing emissions from its investment portfolio as an initial step toward improving data quality and sustainability reporting for more comprehensive future measurement.

Sumber Emisi Investment Emission Source	Emisi GRK 2025 (tCO ₂ eq) Emission Value	Pengukuran Calculation Approach
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	867.645,90	GHG Protocol Category 15
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	13.029,59	GHG Protocol Category 15
PT North Sumatera Hydro Energy	439.352,06	GHG Protocol Category 15
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	99.164,73	GHG Protocol Category 15
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi	19.874,57	GHG Protocol Category 15
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi	12.265,43	GHG Protocol Category 15
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	-*	GHG Protocol Category 15
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia	14.170,37	GHG Protocol Category 15

Keterangan:

(*) Dengan pendekatan perhitungan emisi berdasarkan modal investasi, sumber emisi ini tidak menghasilkan emisi karena belum ada pendapatan tercatat atau operasi yang sudah berjalan.

Note:

(*) Under the investment-capital-based emissions accounting approach, this emission source does not emit emissions because no revenue has yet been recorded and commercial operations have not commenced

Berdasarkan tabel di atas, portofolio investasi yang disalurkan oleh PLN NR menghasilkan emisi sebesar 1.465.502,64 tCO₂-eq pada tahun 2025. Dalam pengukuran tersebut, PLN NR menerapkan pendekatan berbasis nilai investasi yang disalurkan, sehingga emisi yang dihasilkan oleh entitas partner dan/atau asosiasi turut diperhitungkan secara proporsional sebagai bagian dari jejak emisi perusahaan.

Sebagai bentuk praktik keberlanjutan, PLN NR proaktif mengidentifikasi profil risiko serta memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang timbul dari setiap aktivitas investasi bersama partner dan asosiasi dijalankan dengan penuh integritas. Langkah ini merupakan komitmen nyata bahwa setiap keputusan investasi PLN NR membawa dampak yang dapat dipertanggungjawabkan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap portofolio yang dikelola.

Based on the table above, PLN NR's investment portfolio generated emissions amounting to 1,465,502.64 tCO₂-eq in 2025. In this measurement, PLN NR applied an investment-value-based approach, whereby emissions generated by partner and/or associated entities are proportionally accounted for as part of the Company's emissions footprint.

As part of its sustainability practices, PLN NR proactively identifies risk profiles and ensures that the social and environmental responsibilities arising from every investment activity with partners and associates are carried out with integrity. This reflects PLN NR's commitment to ensuring that every investment decision delivers accountable impacts, strengthens stakeholder trust, and places sustainability at the core of every managed portfolio.



Pipeline Proyek & Ekspansi Nusantara

Project Pipeline & Expansion in Indonesia

[F.26]

Di samping pembangkit yang telah beroperasi, PLN NR terus mengakselerasi pengembangan portofolio melalui sejumlah proyek strategis yang saat ini berada dalam tahap konstruksi dan pengembangan. Proyek-proyek ini merepresentasikan pipeline investasi hijau PLN NR yang akan memperkuat kapasitas EBT nasional dalam beberapa tahun ke depan.



Proyek Beroperasi Operational Projects

1.	PLTU Jawa 7 Java 7 CFPP	2x1.000 MW
2.	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPVPP	145 MWac
3.	PLTS IKN IKN SPVPP	50 MW
4.	PLTU MT Sumbagsel1 Sumbagsel1 Mine-Mouth CFPP	2x150 MW



Proyek Konstruksi Projects Under Construction

5.	PLTA Batang Toru Batang Toru HP	510 MW
6.	PLTS Terapung Tembesi Tembesi Floating SPVPP	35 MWac
7.	PLTS Terapung Karangates Karangates Floating SPVPP	100 MWac

In addition to its operational power plants, PLN NR continues to accelerate portfolio expansion through several strategic projects currently under construction and development. These projects represent PLN NR's green investment pipeline, which will strengthen Indonesia's renewable energy capacity over the coming years.



Proyek Beroperasi
Operational Projects



Proyek Konstruksi
Projects Under Construction



Proyek Pengembangan
Projects Under Development



Proyek Pengembangan Projects Under Development

8.	PLTB Tanah Laut Tanah Laut Wind Power Plant	70 MW
9.	Additional Demand Subang Smartpolitan	13,8 MWac
10.	PLTA Satu Uru Satu Uro HPP	95 MW
11.	PLTA Wado Wado HPP	50 MW



Tahap Konstruksi

Construction Stage

PLTA Batang Toru

Batang Toru Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Air Run-of-River | Kapasitas: 510 MW | Kepemilikan PLN NR: 25% (melalui PT North Sumatera Hydro Energy/NSHE) | Target COD: 31 Desember 2026 | Progress: 89,49% per Desember 2025

Run-of-River Hydropower Plant | Capacity: 510 MW | PLN NR Ownership: 25% (through PT North Sumatera Hydro Energy/NSHE) | Target COD: 31 December 2026 | Progress: 89.49% as of December 2025

Keunggulan & Prospek Investasi

Investment Advantages & Outlook

PLTA di Sipirok, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara ini akan menjadi salah satu pembangkit hidro terbesar di Sumatera dan penopang pasokan EBT sistem interkoneksi Sumatera. Hingga Desember 2025, progres konstruksi mencapai 89,49% pada bahan bakar fosil.

Located in Sipirok, South Tapanuli, North Sumatra, this project will become one of the largest hydropower plants in Sumatra and a key contributor to renewable energy supply within the Sumatra interconnected power system. As of December 2025, construction progress had reached 89.49%. while reducing dependence on fossil fuels.

PLTS Terapung Tembesi Batam

Floating Solar Power Plant Tembesi Batam

Floating Solar Photovoltaic | Kapasitas: 35 MWac | Kepemilikan PLN NR: 51% (melalui PT Nusantara Tembesi Baru Energi/NTBE) | Target COD: 2026 | Progress: 56,50% per Desember 2025

Floating Solar Photovoltaic (FPV) | Capacity: 35 MWac | PLN NR Ownership: 51% (through PT Nusantara Tembesi Baru Energi/NTBE) | Target COD: 2026 | Progress: 56.50% as of December 2025

Keunggulan & Prospek Investasi

Investment Advantages & Outlook

PLTS terapung ini akan mendukung kemandirian energi Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam sebagai salah satu kawasan ekonomi strategis Indonesia.

This floating solar project will support energy independence within the Batam Free Trade Zone and Free Port Area, one of Indonesia's strategic economic zones.

PLTS Terapung Karangates

Karangates Floating Solar Power Plant

Floating Solar Photovoltaic | Kapasitas: 100 MWac | Kepemilikan PLN NR: 51% (melalui PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia/NGKI) | Target COD: Januari 2027 | Progress: Tahap awal konstruksi

Floating Solar Photovoltaic (FPV) | Capacity: 100 MWac | PLN NR Ownership: 51% (through PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia/NGKI) | Target COD: January 2027 | Progress: Early-stage construction

Keunggulan & Prospek Investasi

Investment Advantages & Outlook

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement/PPA) telah ditandatangani pada 21 Desember 2024 dan dinyatakan efektif pada 20 Januari 2025. Memanfaatkan permukaan Waduk Karangates di Jawa Timur.

The Power Purchase Agreement (PPA) was signed on 21 December 2024 and became effective on 20 January 2025. The project utilises the surface area of the Karangates Reservoir in East Java.

Kerjasama Pengembangan Investasi Energi Bersih

Collaboration for Clean Energy Investment Development

Dalam percepatan pengembangan proyek energi terbarukan (EBT) di Indonesia, pada 2025 PLN NR menjalin kerjasama dengan Perusahaan swasta yang berbeda-beda pada setiap proyek untuk mengembangkan 3 proyek green energi baru.

To accelerate the development of new and renewable energy (NRE) projects in Indonesia, in 2025 PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) collaborated with different private companies for each project to develop 3 new Green Energy projects.

PLTA Salu Uro

Proyek Pembangunan PLTA dengan system Run-of-River | Kapasitas: 95 MW | Saham PLN NR: Minimal 30%
Run-of-River Hydropower Plant Development Project | Capacity: 95 MW | Ownership Interest of PLN NR: Minimum 30%

Bermitra dengan PT Kencana Energi Lestari dengan kepemilikan saham 70%. Penugasan dan pengembangan dimulai di tahun depan.
Developed in partnership with PT Kencana Energi Lestari, which holds a 70% equity interest. Project assignment and development activities are scheduled to commence in the following year.

Additional Demand Subang

PLTS Ground Mounted | Kapasitas Inisial: 13,8 MWac | Saham PLN NR: Minimal 30%
Ground-Mounted Solar Photovoltaic | Initial Capacity: 13.8 MWac | Ownership Interest of PLN NR: Minimum 30%

Pengembangan proyek berbasis energi hijau di Wilayah Usaha (Wilus) Subang, Jawa Barat, melalui kemitraan strategis dengan PT Surya Cipta Swadaya yang memiliki kepemilikan saham sebesar 70%.
Development of a green energy project within the Electricity Business Area (Wilus) in Subang, West Java, through a strategic partnership with PT Surya Cipta Swadaya, which holds a 70% equity interest.

PLTA Wado

PLTA Waduk | Kapasitas: 50 MW | Saham PLN NR: Minimal 35%
Reservoir-Based Hydropower Plant | Capacity: 50 MW | Ownership Interest of PLN Minimum NR: 35%

PLTA di sistem interkoneksi Jawa-Bali. Bermitra dengan konsorsium PT Waskita Wado Energi yang memiliki saham sebesar 65%.
A hydropower project connected to the Java-Bali interconnected power system, developed in partnership with the PT Waskita Wado Energi consortium, which holds a 65% equity interest.



PLTA Salu Uro Salu Uro Hydroelectric Power Plant (PLTA Salu Uro)

Menjalin kemitraan strategis, PLN Nusantara Renewables (kepemilikan saham minimum 30%) menggandeng PT Kencana Energi Lestari (kepemilikan saham 70%) untuk mengembangkan PLTA Salu Uro, pembangkit skema Run-of-River berkapasitas 95 MW. Penerimaan RUPS Penugasan pada 2 Juli 2025 menjadi langkah nyata PLN NR sebagai akselerator transisi energi bersih di Indonesia.

In a strategic partnership, PLN Nusantara Renewables (minimum 30% shareholding) has teamed up with PT Kencana Energi Lestari (70% shareholding) to develop PLTA Salu Uro, a 95 MW Run-of-River Hydropower Plant. Receiving the Assignment GMS on 2 July 2025 marks a concrete step for PLN NR as an accelerator of Indonesia's clean energy transition.



Gambar adalah ilustrasi

Additional Demand Subang Additional Demand Subang

Di Subang, Jawa Barat, PLN Nusantara Renewables (kepemilikan saham minimum 30%) berkolaborasi dengan PT Surya Cipta Swadaya/SCS (kepemilikan saham 70%) mengembangkan Wilayah Usaha (Wilus) berkonsep Green Energy melalui PLTS Ground-Mounted berkapasitas awal 13,8 MWac. Sejak RUPS Penugasan diterima PLN NR pada 22 September 2025, kerja sama ini terus bergulir memasuki tahap GRC untuk persetujuan TMD, Pembelian Saham, dan Penerimaan Pinjaman Ekuitas, sekaligus finalisasi draft CSSA dan Amandemen Kedua SHA bersama partner.

In Subang, West Java, PLN Nusantara Renewables (minimum 30% shareholding) has joined forces with PT Surya Cipta Swadaya/SCS (70% shareholding) to develop a Green Energy business area (Wilus) through an initial 13.8 MWac Ground-Mounted Solar PV plant. Since the Assignment GMS was received by PLN NR on 22 September 2025, the partnership has progressed to the GRC stage for GMS approval of the TMD, Share Purchase, and Equity Loan Acceptance, alongside finalising the draft CSSA and Second Amendment SHA with the partner.



Gambar adalah ilustrasi

PLTA Wado Wado Hydroelectric Power Plant (PLTA Wado)

Berlokasi pada Sistem Interkoneksi Jawa-Bali, PLTA Wado dikembangkan lewat kemitraan PLN Nusantara Renewables (kepemilikan saham 35%) dengan Konsorsium PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado, yang membentuk PT Waskita Wado Energi (WWE), untuk membangun pembangkit berkapasitas 50 MW. RUPS Penugasan resmi diterima PLN NR pada 17 Desember 2025.

Situated within the Java-Bali Interconnection System, PLTA Wado is being developed through a partnership between PLN Nusantara Renewables (35% shareholding) and the PT Energi Baru TBS – PT Waskita Wado Consortium, which established PT Waskita Wado Energi (WWE), to build a 50 MW hydropower plant. The Assignment GMS was formally received by PLN NR on 17 December 2025.



Gambar adalah ilustrasi

Kepedulian Terhadap Pelanggan Customer Care

Sebagai perusahaan investasi energi terbarukan yang tidak berinteraksi langsung dengan pengguna akhir listrik, PLN NR mendefinisikan pelanggannya sebagai entitas yang menerima layanan pengelolaan investasi, pengembangan proyek, dan pengelolaan korporat yaitu PT PLN Nusantara Power (PLN NP) selaku induk, serta seluruh Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (APPA) serta pemangku kepentingan lain yang turut membentuk ekosistem investasi PLN NR. Untuk mempertahankan kualitas layanan dan terus melakukan perbaikan, PLN NR secara rutin melaksanakan identifikasi dan pengukuran kepuasan pelanggan setiap tahunnya.

As a renewable energy investment company that does not directly interact with end electricity consumers, PLN NR defines its customers as entities receiving investment management, project development, and corporate management services, namely PT PLN Nusantara Power (PLN NP) as the parent company, as well as all Subsidiaries and Associated Companies (APPA), along with other stakeholders that form PLN NR's investment ecosystem. To maintain service quality and continuously improve performance, PLN NR routinely conducts annual customer satisfaction identification and measurement.



Evaluasi Keamanan Layanan dan Dampak Jasa

Service Security Evaluation and Service Impact

[F.27][F.28]

Layanan yang diberikan PLN NR kepada pelanggan mencakup pengelolaan investasi proyek pembangkit, pemantauan kinerja APPA, serta dukungan pengembangan bisnis dan korporat. Seluruh layanan ini dievaluasi secara berkala melalui survei independen dengan metode hybrid (online dan offline) yang dilaksanakan oleh konsultan independen.

Evaluasi mencakup enam dimensi kualitas layanan: Responsiveness, Tangible, Empathy, Reliability, Assurance, dan dimensi lain-lain. Hasil evaluasi mengidentifikasi temuan pada tiap dimensi sekaligus menjadi dasar perumusan tindak lanjut yang terstruktur. Keluhan dan perbaikan yang hadir dari pelanggan ini juga diartikan sebagai dampak negatif yang perlu dikelola untuk melihat peluang atau dampak positif yang dijadikan sebagai tindak lanjut. Berikut ini adalah temuan dan keluhan serta tindak lanjut PLN NR pada tahun 2025

The services provided by PLN NR to customers include power project investment management, APPA performance monitoring, and business and corporate development support. All services are periodically evaluated through independent surveys using a hybrid methodology (online and offline), conducted by independent consultants.

The evaluation covers six dimensions of service quality: Responsiveness, Tangible, Empathy, Reliability, Assurance, and other supporting dimensions. The evaluation results identify findings across each dimension and serve as the basis for structured follow-up actions. Complaints and feedback received from customers are also interpreted as negative impacts that need to be managed to identify opportunities and positive impacts that can be developed through follow-up actions. The following outlines PLN NR's findings, complaints, and follow-up actions in 2025.

Dimensi Dimension	Temuan & Keluhan Findings & Complaints	Tindak Lanjut PLN NR PLN NR Follow-up Actions
Responsiveness 	Solusi dan respon kurang cepat; lamanya pemenuhan dokumen; belum tersedianya saluran komunikasi yang memadai antara APPA dan PLN NR pada sejumlah permasalahan Delayed responses and resolution of issues; lengthy document fulfillment processes; insufficient communication channels between APPA and PLN NR in addressing certain issues	Membentuk wadah komunikasi resmi antara PLN NR dan seluruh APPA; pengembangan sistem monitoring digital terintegrasi secara real-time Establishing formal communication forums between PLN NR and all APPA entities; developing an integrated real-time digital monitoring system
Tangible 	Perlunya penyajian laporan kinerja operasional dan keuangan entitas di bawah PLN NR secara rutin agar informasi dapat diakses lebih transparan Need for regular disclosure of operational and financial performance reports of entities under PLN NR to improve transparency and accessibility of information	Standarisasi pelaporan kinerja dan keuangan APPA yang dapat diakses secara berkala oleh seluruh pemangku kepentingan Standardizing APPA performance and financial reporting, with periodic access provided to all relevant stakeholders
Empathy 	Aspek pengambilan keputusan yang dinilai masih belum sepenuhnya objektif pada beberapa kesempatan Decision-making processes perceived as not always fully objective on certain occasions	Peningkatan profesionalisme dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas; rotasi/penyegaran karyawan tugas karya Strengthening professionalism and objectivity in task execution; implementing employee rotation and assignment refreshment programs
Reliability 	Hambatan perizinan di Badan Pengusahaan (BP) Batam yang berpotensi menghambat proses operasional proyek Licensing and permitting challenges with the Batam Indonesia Free Zone Authority (BP Batam), potentially affecting project operational timelines	Mempercepat penyelesaian proses perizinan; peningkatan koordinasi pada tahap awal pengembangan proyek Accelerating permit acquisition processes and enhancing coordination during the early stages of project development
Assurance 	Kewenangan dan kendali yang dinilai kurang memadai, khususnya terkait peran direksi yang menjadi wakil dari PLN NR di entitas asosiasi Authority and control mechanisms perceived as insufficient, particularly concerning the role of directors representing PLN NR within associated entities	Penyusunan Shareholders Agreement (SHA) yang proporsional sesuai porsi kepemilikan; penguatan pengawasan Dewan Komisaris Developing proportional Shareholders Agreements (SHA) aligned with ownership interests and strengthening oversight by the Board of Commissioners

Produk yang Ditarik Kembali Product Recall

[F.29]

Sesuai dengan model bisnis PLN NR sebagai entitas investasi IPP, perusahaan tidak menghasilkan produk fisik yang dijual langsung kepada pengguna akhir. Layanan yang diberikan berupa pengelolaan investasi dan pengembangan proyek kepada PLN NP dan APPA sehingga tidak terdapat mekanisme penarikan produk sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat layanan yang dihentikan atau ditarik kembali dari pelanggan.

In line with PLN NR's business model as an IPP investment entity, the Company does not produce physical products sold directly to end users. The services provided are limited to investment management and project development support for PLN NP and APPA; therefore, there is no product recall mechanism as referred to under this provision. Throughout the reporting year, there were no services discontinued or withdrawn from customers.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

[F.17][F.30]

Perusahaan senantiasa memberikan layanan yang setara dalam penyediaan jasa dan produk kepada seluruh pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan PLN NR tahun 2025 secara keseluruhan diikuti oleh 39 responden dari 11 entitas mencapai hasil 90,81% (Sangat Puas) dimana nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa untuk meningkatkan kinerja operasional demi mempertahankan ekspektasi stakeholder kami yang merupakan pelanggan.

The Company consistently provides equal and non-discriminatory services in the delivery of its products and services to all customers. The results of PLN NR's 2025 customer satisfaction survey, involving 39 respondents from 11 entities, achieved an overall score of 90.81% ("Highly Satisfied") representing an improvement compared to the previous year. The Company remains committed to continuously enhancing operational performance to maintain and exceed the expectations of stakeholders, who are also regarded as PLN NR's customers.

Jenis Nilai Indicator Type	2025	2024	2023
Nilai Keterikatan Pelanggan Customer Engagement Score	89,04	98,01	98,04
Nilai Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Score	9,19	9,55	9,66
Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Score	90,81	90,45	90,34



03

Ketahanan Iklim dan Lingkungan Climate and Environmental Resilience





Ketahanan Iklim dan Lingkungan Climate and Environmental Resilience

[3–3]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Ketahanan iklim dan lingkungan merupakan topik material bagi PLN NR karena bisnis inti perusahaan bergerak di sektor energi terbarukan yang rentan sekaligus berpeluang besar dari perubahan iklim. Pengelolaan topik ini dikoordinasikan oleh Task Force ESG yang akan bertransisi menjadi Komite Keberlanjutan permanen pada 2026, dengan pembagian pengawasan: SMPRIK untuk mitigasi risiko iklim, Sekper & Manajemen Perusahaan untuk manajemen energi, dan PLN NR APPA sebagai pembantu untuk inventarisasi emisi GRK.

Climate and environmental resilience is a material topic for PLN NR because the company's core business operates in the renewable energy sector, which is both vulnerable to and presented with significant opportunities by climate change. Management of this topic is coordinated by the ESG Task Force, which will transition into a permanent Sustainability Committee in 2026, with oversight divided as follows: SMPRIK for climate risk mitigation, the Corporate Secretary & Company Management for energy management, and PLN NR APPA as a supporting function for the GHG emissions inventory.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Pengelolaan iklim yang kuat membuka akses pendanaan hijau, memperkuat reputasi perusahaan, dan mendorong pertumbuhan pendapatan dari proyek EBT. Di sisi lain, peningkatan biaya operasional akibat tuntutan standar lingkungan, kebutuhan SDM yang lebih kompeten, serta risiko keterbatasan peluang bisnis jika gagal memenuhi regulasi iklim menjadi tantangan yang perlu dikelola secara konsisten. Pemangku kepentingan terdampak mencakup Pemegang Saham, Induk Perusahaan, Pegawai, Pelanggan, Anak Perusahaan, Regulator, Mitra Usaha, Kreditor, dan Masyarakat, dengan jangka waktu pengelolaan meliputi pendek, menengah, dan panjang.

Strong climate management opens access to green financing, strengthens the company's reputation, and drives revenue growth from renewable energy projects. On the other hand, rising operational costs arising from environmental-standard requirements, the need for more competent human resources, and the risk of limited business opportunities should the company fail to meet climate regulations are challenges that must be managed consistently. Affected stakeholders include Shareholders, the Parent Company, Employees, Customers, Subsidiaries, Regulators, Business Partners, Creditors, and the Community, with management horizons spanning the short, medium, and long term.



Target dan Komitmen Target and Commitment

Pada 2025, PLN NR menyelesaikan inventarisasi emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 di kantor pusat sebagai baseline resmi pertama. Setelah baseline tersedia, perusahaan berkomitmen menetapkan target pengurangan emisi berbasis sains (SBTi) yang selaras dengan jalur 1,5°C Perjanjian Paris, serta merampungkan pemetaan risiko iklim fisik dan transisi. ESG Roadmap 2024–2028 menjadi panduan aksi menuju net-zero 2050, dengan milestones tahunan yang dipantau melalui KPI yang dievaluasi Direksi.[S2–33]

In 2025, PLN NR completed its Scope 1, 2, and 3 GHG emissions inventory at head office as its first official baseline. Once the baseline is available, the company is committed to setting science-based emission reduction targets (SBTi) aligned with the 1.5°C pathway of the Paris Agreement, as well as completing the mapping of physical and transition climate risks. The ESG Roadmap 2024–2028 serves as the action guide towards net zero by 2050, with annual milestones monitored through KPIs evaluated by the Board of Directors.[S2–33]



Kebijakan Dikembangkan **Developed Policy**

Pengelolaan ketahanan iklim dan lingkungan PLN NR mengacu pada kerangka kebijakan internal dan eksternal yang saling melengkapi, mencakup perencanaan jangka pendek hingga panjang.

LN NR's management of climate and environmental resilience refers to a complementary framework of internal and external policies, spanning short- to long-term planning.

RKAP 2024 **RKAP 2024**

Target keuangan & alokasi anggaran tahunan sebagai basis pemantauan kinerja iklim.

Annual financial targets & budget allocation as the basis for monitoring climate performance.

Lap. Keuangan Audited **Audited Financial Statements**

Dasar akuntabilitas kepada investor & regulator atas komitmen lingkungan.

The basis of accountability to investors & regulators for environmental commitments.

RJPP 2024–2028 **RJPP 2024–2028**

Roadmap investasi EBT & ekspansi portofolio jangka panjang menuju net-zero.

The renewable energy investment roadmap & long-term portfolio expansion towards net zero.

KPI 2025 **KPI 2025**

Indikator evaluasi kinerja ketahanan iklim yang dilaporkan berkala kepada Direksi.

Climate-resilience performance evaluation indicators reported periodically to the Board of Directors.

Perundang-undangan & Regulasi Kepatuhan terhadap Perpres No. 98/2021, POJK Keberlanjutan, dan regulasi lingkungan yang berlaku.

Legislation & Regulation compliance with Presidential Regulation No. 98/2021, the POJK Sustainability, and applicable environmental regulations.



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

PLN NR mengevaluasi kinerja iklim melalui pemantauan KPI yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta manajemen risiko iklim yang terintegrasi dalam siklus proyek sejak dini oleh risk owner terkait. Badan tata kelola pembangunan pembangkit yang dibentuk sejak 2025 memperkuat koordinasi dengan PLN NP untuk efektivitas kinerja lingkungan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui dialog rutin dengan investor dan regulator, serta program komunitas senilai Rp 345 juta pada 2025 yang mencakup lampu jalan surya, bank sampah terintegrasi, dan budidaya ikan bioflok. PLN NR tidak menerima satu pun pengaduan lingkungan sepanjang 2025.

PLN NR evaluates its climate performance through KPI monitoring reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as climate risk management integrated into the project cycle from an early stage by the relevant risk owners. The power-plant development governance body established in 2025 strengthens coordination with PLN NP for environmental performance effectiveness.

Stakeholder engagement is carried out through regular dialogue with investors and regulators, as well as a community programme worth Rp 345 million in 2025 covering solar street lighting, an integrated waste bank, and biofloc fish farming. PLN NR did not receive a single environmental complaint throughout 2025.



Jalur Dekarbonisasi & Target Net Zero

Decarbonisation Pathway & Net Zero Target

Rencana Transisi dan Adaptasi Perubahan Iklim

[102-1] [102-2] [S2-6a.1] [S2-34] [S2-36] [S2-6a.4] [S2-6a.5] [S2-33]

Climate Change Transition and Adaptation Plan

[102-1] [102-2] [S2-34] [S2-36] [S2-6a.4] [S2-6a.5] [S2-6b.1] [S2-6b.2] [S2-33]

Perusahaan telah membentuk Task Force ESG sebagai wadah lintas fungsi untuk memastikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan dari perencanaan hingga pelaporan. Dalam Task Force ESG, terdapat SMPRIK yang menjalankan pengawasan rencana transisi iklim, serta memimpin pemantauan risiko perubahan iklim secara terintegrasi di seluruh portofolio JVC PLN NR, mencakup identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko pada aset energi terbarukan. Manajemen Perusahaan bersama Task Force ESG berperan memastikan kebijakan manajemen energi dan pengelolaan emisi GRK selaras dengan arah strategis dan komitmen keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Rencana transisi Perusahaan disusun mengacu pada kebijakan internal yang saat ini sedang dalam tahap pemutakhiran, khususnya terkait manajemen energi dan manajemen emisi. Perusahaan menargetkan pengukuran konsumsi energi dari aktivitas bisnis dan pendukung bisnis, serta inventarisasi emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 di lingkup kantor pusat dan APPA sebagai langkah awal penyusunan baseline. ESG Roadmap 2024–2028 menjadi panduan aksi jangka pendek dan menengah, sekaligus pijakan untuk penetapan target jangka panjang hingga 2050 pada tahap berikutnya.

Sebagai bagian dari PLN Group, PLN NR berkontribusi langsung pada komitmen PT PLN (Persero) untuk mencapai Net Zero Emission pada 2060 atau lebih awal yang sejalan dengan agenda transisi energi global yang terus diperbarui melalui forum COP dan inisiatif Just Energy Transition Partnership (JETP) Indonesia. Dalam hal analisis skenario perubahan iklim, Perusahaan mengakui bahwa kerangka metodologi di tingkat global masih terus berkembang. PLN NR secara aktif mengeksplorasi pendekatan yang relevan dengan karakteristik bisnis IPP dan portofolio JVC, dengan tujuan mengintegrasikan analisis skenario ke dalam pengelolaan iklim secara bertahap.

Dalam hal penilaian risiko iklim, Perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif. Risiko ketidakstabilan kondisi lingkungan dan iklim dinilai jarang terjadi namun berpotensi berdampak sangat tinggi apabila terjadi, mengingat kejadian force majeure dapat menggagalkan proyek secara keseluruhan. Penyebab utama yang diidentifikasi meliputi studi lingkungan yang kurang akurat dan isu geopolitik yang belum sepenuhnya dipetakan. Perusahaan juga mengidentifikasi peluang dari risiko ini berupa peningkatan stakeholder management dan pengelolaan ESG

The company has established an ESG Task Force as a cross-functional forum to ensure that environmental, social, and governance aspects are integrated into every decision, from planning through to reporting. Within the ESG Task Force, SMPRIK oversees the climate transition plan and leads the integrated monitoring of climate change risks across PLN NR's entire JVC portfolio, covering the identification, assessment, and mitigation of risks to renewable energy assets. Company Management, together with the ESG Task Force, plays a role in ensuring that energy management and GHG emissions management policies are aligned with the company's strategic direction and long-term sustainability commitments.

The company's transition plan is prepared with reference to internal policies currently being updated, particularly those relating to energy management and emissions management. The company is targeting the measurement of energy consumption from business and business-supporting activities, as well as a Scope 1, 2, and 3 GHG emissions inventory covering head office and APPA as an initial step in establishing a baseline. The ESG Roadmap 2024–2028 serves as the short- and medium-term action guide, as well as the foundation for setting long-term targets through to 2050 in the next phase.

As part of the PLN Group, PLN NR contributes directly to PT PLN (Persero)'s commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060 or earlier, in line with the global energy transition agenda that continues to be updated through COP forums and Indonesia's Just Energy Transition Partnership (JETP) initiative. With regard to climate change scenario analysis, the company acknowledges that the methodological framework at the global level continues to evolve. PLN NR is actively exploring approaches relevant to the characteristics of the IPP business and the JVC portfolio, with the aim of integrating scenario analysis into climate management progressively.

With regard to climate risk assessment, the company applies a qualitative approach. The risk of instability in environmental and climate conditions is assessed as rare but potentially very high in impact should it occur, given that force majeure events can derail a project in its entirety. The main causes identified include insufficiently accurate environmental studies and geopolitical issues that have not yet been fully mapped. The company also identifies an opportunity arising from this risk in the form of improved stakeholder management and overall ESG

secara keseluruhan. Kedepannya, Perusahaan berkomitmen untuk memperdalam analisis risiko dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sesuai dan diperutukan bagi penilaian risiko iklim, termasuk pemetaan area operasional yang berpotensi terdampak yang direncanakan pada 2025.

management. Going forward, the Company is committed to strengthening its risk analysis by classifying risks into appropriate categories for climate risk assessment, including the planned mapping of operational areas with potential climate-related impacts in 2025.

Transisi yang Adil

Just Transition

[102-3]

PLN NR berkomitmen memastikan transisi menuju operasional rendah karbon berjalan secara inklusif dan adil. Pada periode pelaporan ini, Perusahaan masih berada pada tahap perencanaan transisi dengan penguatan kebijakan dan sistem pelaporan tenaga kerja secara bertahap.

PLN NR is committed to ensuring that the transition towards low-carbon operations proceeds inclusively and fairly. In this reporting period, the company remains at the transition-planning stage, with the gradual strengthening of workforce policies and reporting systems.

Ke depan, Perusahaan akan memantau dampak transisi terhadap tenaga kerja secara lebih terstruktur, termasuk aspek rekrutmen, peningkatan keahlian, kesejahteraan karyawan, serta perlindungan masyarakat lokal dan masyarakat adat di area terdampak operasional.

Going forward, the company will monitor the impact of the transition on the workforce in a more structured manner, including aspects of recruitment, upskilling, employee welfare, and the protection of local and indigenous communities in operationally affected areas.

Sasaran dan Kemajuan Pengurangan Emisi GRK

GHG Emission Reduction Targets and Progress

[102-4][102-8][102-9][102-10][305-4][305-5][305-6][305-7][F.11][F.12][S2-29a][S2-35][S2-36]

PLN NR memahami bahwa setiap aktivitas operasional berdampak pada lingkungan, sehingga membangun budaya kerja yang mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca, mulai dari kebiasaan sederhana seperti mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan hingga optimalisasi konsumsi listrik secara menyeluruh.

PLN NR understands that every operational activity has an impact on the environment, and therefore builds a working culture that supports energy efficiency and the reduction of greenhouse gas emissions, from simple habits such as switching off unused electronic devices through to the comprehensive optimisation of electricity consumption.

Untuk tahun pelaporan ini, data emisi PLN NR secara komprehensif dipusatkan di kantor pusat melalui inventarisasi emisi karbon yang mencakup Cakupan 1, 2, dan 3, termasuk emisi langsung dari bahan bakar kendaraan operasional serta emisi tidak langsung dari penggunaan listrik dan aktivitas rantai pasok. Inventarisasi ini juga menjadi dasar dalam proses penetapan baseline emisi sebagai fondasi pengelolaan iklim ke depan.

For this reporting year, PLN NR's emissions data is comprehensively centralised at head office through a carbon emissions inventory covering Scope 1, 2, and 3, including direct emissions from operational vehicle fuel and indirect emissions from electricity use and supply-chain activities. This inventory also serves as the basis for establishing the emissions baseline as the foundation of future climate management.

Dalam periode ini, PLN NR belum melaksanakan aktivitas penghilangan GRK maupun penggunaan kredit karbon dalam rantai nilai, dan pendekatan pengelolaan emisi masih berfokus pada pengukuran serta penguatan sistem inventarisasi dan baseline sebagai dasar strategi pengurangan emisi yang lebih terstruktur di masa mendatang.

In this period, PLN NR has not undertaken any GHG removal activities or used carbon credits within its value chain, and its emissions management approach remains focused on measurement and on strengthening the inventory and baseline systems as the basis for a more structured emission reduction strategy in the future.

Pada tahun 2025, total emisi PLN NR mencapai 479,2 ton CO₂e, meningkat 67,66% dari tahun sebelumnya, dengan intensitas emisi sebesar 0,16 ton CO₂e/miliar rupiah atau naik 51,61%. Peningkatan

In 2025, PLN NR's total emissions reached 479.2 tonnes CO₂e, an increase of 67.66% on the previous year, with an emissions intensity of 0.16 tonnes CO₂e per billion rupiah, up 51.61%. This

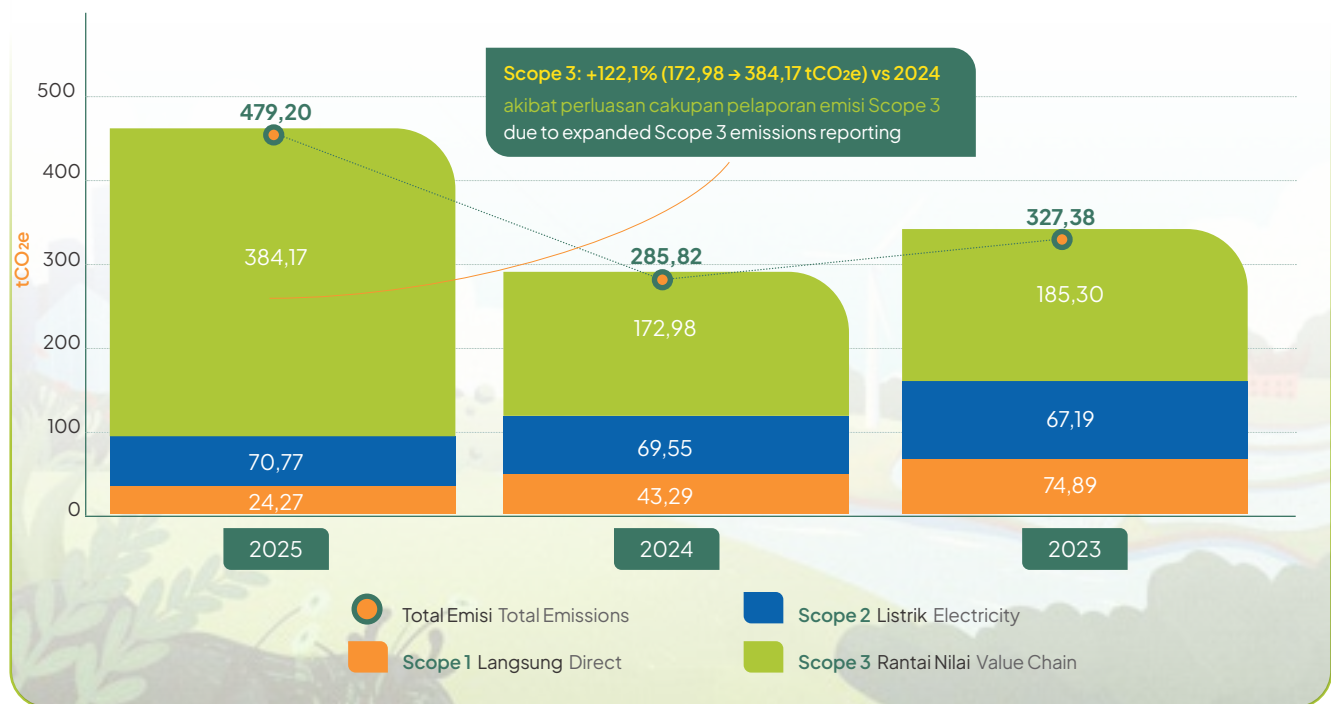


ini terutama dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu penggunaan kendaraan listrik sebagai pengganti kendaraan berbahan bakar fosil, serta perluasan pelaporan emisi Cakupan 3 sebagai bagian dari komitmen peningkatan transparansi keberlanjutan.

increase was driven mainly by two factors: the use of electric vehicles in place of fossil-fuelled vehicles, and the expansion of Scope 3 emissions reporting as part of the commitment to improving sustainability transparency.

Tren Emisi GRK per Cakupan

GHG Emission Trend by Scope (tCO₂e)



Uraian Description	2025	2024	2023
	Intensitas (tCO ₂ e/Miliar Rp) Intensity (tCO ₂ e/billion Rp)		
Emisi Total (C1+C2+C3) Emisi Total (C1+C2+C3)	0,47	0,31	0,42
Emisi Cakupan 1 (C1) Scope 1 Emissions (C1)	0,02	0,05	0,10
Emisi Cakupan 2 (C2) Scope 2 Emissions (C2)	0,07	0,07	0,09
Emisi Cakupan 3 (C3) Scope 3 Emissions (C3)	0,37	0,18	0,24

Uraian Description	2025
Emisi Biogenik Biogenic Emissions	2,87 tCO ₂ e

Emisi GRK Cakupan 1

Scope 1 GHG Emissions

[102-5] [305-1] [S2-28]

Perhitungan emisi cakupan 1 dilakukan menggunakan pendekatan perhitungan IPCC 2006, dengan kombinasi faktor emisi lokal dari data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk bahan bakar, serta faktor emisi dari IPCC 2006. Pada periode ini, emisi bruto tercatat sebesar 24,27 tCO₂e, berasal dari konsumsi BBM kendaraan operasional dan penggunaan refrigeran. Emisi mengalami penurunan signifikan seiring penggantian kendaraan operasional ke Electric Vehicle yang mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Perincian emisi cakupan satu berdasarkan jenis gas mencakup CO₂ sebesar 23,66 mtCO₂eq, CH₄ sebesar 0,26 mtCO₂eq, N₂O sebesar 0,35 mtCO₂eq, dan HFCs sebesar 8,6 X 10⁻⁷ mtCO₂eq, sementara emisi CO₂ biogenik tercatat sebesar 2,87 metrik ton.

Scope 1 emissions are calculated using the IPCC 2006 calculation approach, combining local emission factors from Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) data for fuels with emission factors from IPCC 2006. In this period, gross emissions were recorded at 24.27 tCO₂e, originating from operational vehicle fuel consumption and refrigerant use. Emissions declined significantly following the replacement of operational vehicles with Electric Vehicles, which reduced fossil-fuel use. The breakdown of Scope 1 emissions by gas type comprises CO₂ at 23.66 mtCO₂eq, CH₄ at 0.26 mtCO₂eq, N₂O at 0.35 mtCO₂eq, and HFCs at 8.6 x 10⁻⁷ mtCO₂eq, while biogenic CO₂ emissions were recorded at 2.87 metric tonnes.

Emisi GRK Cakupan 2

Scope 2 GHG Emissions

[102-6] [305-2] [S2-28]

Emisi Scope 2 dihitung menggunakan faktor emisi listrik dari Kementerian ESDM. Pada periode ini, emisi berbasis lokasi tercatat sebesar 70,77 tCO₂e, berasal dari konsumsi listrik kantor pusat termasuk SPKL untuk kendaraan listrik operasional sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi fosil. Perhitungan ini juga ditetapkan sebagai baseline untuk evaluasi emisi Scope 2 ke depan.

Scope 2 emissions are calculated using the electricity emission factor from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). In this period, location-based emissions were recorded at 70.77 tCO₂e, originating from head-office electricity consumption, including the SPKL for operational electric vehicles as part of efforts to reduce fossil-fuel emissions. This calculation is also established as the baseline for future Scope 2 emissions evaluation.

Emisi GRK Cakupan 3

Scope 3 GHG Emissions

[102-7] [305-3] [S2-28]

Perhitungan Emisi Cakupan 3 difokuskan pada kategori emisi yang paling material terhadap aktivitas perusahaan. Seluruh emisi dinyatakan dalam ton setara karbon dioksida (tCO₂e) menggunakan nilai Global Warming Potential (GWP) sesuai metodologi yang berlaku. PLN NR mencatat total emisi GRK Cakupan 3 sebesar 384,17 tCO₂eq pada periode pelaporan ini, mencakup Kategori 1 (Purchased Goods and Services), Kategori 5 (Waste Generated in Operations), Kategori 6 (Business Travel), Kategori 7 (Employee Commuting), dan Kategori 8 (Upstream Leased Assets), dan Kategori 15 (Investment).

Kategori Scope 3 lainnya tidak dicakup pada periode ini karena tidak material atau tidak terdapat aktivitas terkait pada kategori tersebut. Perhitungan tahun ini ditetapkan sebagai baseline untuk evaluasi Scope 3 ke depan dengan pendekatan kontrol

The calculation of Scope 3 emissions focuses on the categories most material to the company's activities. All emissions are expressed in tonnes of carbon dioxide equivalent (tCO₂e) using Global Warming Potential (GWP) values in accordance with the applicable methodology. PLN NR recorded total Scope 3 GHG emissions of 384.17 tCO₂eq in this reporting period, covering Category 1 (Purchased Goods and Services), Category 5 (Waste Generated in Operations), Category 6 (Business Travel), Category 7 (Employee Commuting), Category 8 (Upstream Leased Assets), and Category 15 (Investment).

Other Scope 3 categories are not covered in this period because they are not material or because there are no related activities in those categories. This year's calculation is established as the baseline for future Scope 3 evaluation using the operational



operasional. Persentase penggunaan data primer per kategori adalah 8,2% (Kategori 1), 0,5% (Kategori 5), 51,6% (Kategori 6), 38,5% (Kategori 7), dan 1,1% (Kategori 8). Emisi CO₂ biogenik dalam rantai nilai tidak diperhitungkan dalam pelaporan ini.

Emisi Cakupan 3 Kategori 15 adalah salah satu komponen kontributor emisi terbesar dengan PLN NR sebagai IPP. Nilai emisi atas kategori ini dilaporkan terpisah pada Chapter 3 agar terhubung dengan portofolio dampak investasi yang disalurkan PLN NR.

control approach. The percentage of primary data used per category is 8.2% (Category 1), 0.5% (Category 5), 51.6% (Category 6), 38.5% (Category 7), and 1.1% (Category 8). Biogenic CO₂ emissions within the value chain are not accounted for in this report.

Scope 3 Category 15 emissions are one of the largest emission-contributing components, with PLN NR as an IPP. The emission value for this category is reported separately in Chapter 3 so that it is linked to the portfolio of investment impacts channelled by PLN NR.

Kategori Emisi Cakupan 3 Scope 3 Emission Category	Emisi (tCO ₂) Emissions (tCO ₂)
Barang dan jasa yang dibeli Purchased goods and services	31,73
Limbah yang dihasilkan dari Operasional Waste generated in operations	1,99
Perjalanan Dinas Business travel	198,55
Perjalanan Pulang-Pergi Karyawan Employee commuting	148,04
Aset Sewa Hulu Upstream Leased Assets	3,89
Investasi Investments	Dilaporkan terpisah (silahkan merujuk ke Bab 3 – Kinerja Ekonomi) Reported separately (please refer to Chapter 3 – Economic Performance)

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Pengelolaan Energi Energy Management

[F.6] [F.7] [302]

Komitmen PLN NR terhadap keberlanjutan tidak berhenti pada pengembangan infrastruktur energi terbarukan, tetapi juga tercermin dalam cara perusahaan mengelola konsumsinya sehari-hari. Melalui optimalisasi yang berkelanjutan, penerapan kebijakan penghematan, serta pemantauan rutin di seluruh lini operasional, perusahaan memastikan bahwa setiap peningkatan aktivitas tidak serta-merta mendorong lonjakan penggunaan energi. Lingkup konsumsi energi di luar operasional perusahaan untuk saat ini belum dilakukan pelingkupan dan pencatatan data. [302–3]

PLN NR's commitment to sustainability does not stop at developing renewable energy infrastructure; it is also reflected in how the company manages its day-to-day energy consumption. Through continuous optimisation, the application of energy-saving policies, and routine monitoring across all operational lines, the company ensures that every increase in activity does not automatically drive a surge in energy use. The scope of energy consumption outside the company's operations has not yet been scoped or recorded at this time. [302–3]

Di tengah kegiatan operasional dan proyek strategis yang terus bergerak, PLN NR secara konsisten dan disiplin menekan penggunaan energi untuk operasional kantor pusat. Energi sebanyak 662,22 GJ digunakan oleh PLN NR di sepanjang tahun 2025, turun 28,02% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini juga diikuti oleh penurunan intensitas energi sebesar 0,34 GJ/Miliar Rupiah, atau 34,47%. Data energi diperoleh dari data penggunaan bahan bakar dan penggunaan listrik. [302-1] [302-2] [302-3] [302-4]

Amid continuously moving operational activities and strategic projects, PLN NR consistently and diligently curbs energy use for head-office operations. PLN NR used 662.22 GJ of energy throughout 2025, down 28.02% on the previous year. This decrease was also accompanied by a reduction in energy intensity of 0.34 GJ per billion rupiah, or 34.47%. Energy data is derived from fuel-use and electricity-use data. [302-1] [302-2] [302-3] [302-4]

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total (GJ) Total (GJ)	Intensitas (GJ/ Miliar Rp) Intensity (GJ/ Billion Rp)	Total (GJ) Total (GJ)	Intensitas (GJ/ Miliar Rp) Intensity (GJ/ Billion Rp)	Total (GJ) Total (GJ)	Intensitas (GJ/ Miliar Rp) Intensity (GJ/ Billion Rp)
Total Energi Energy total	662,22	0,65	920,01	0,98	1.372,46	1,77
Bahan Bakar Fuel	369,39	0,36	632,21	0,68	1.094,43	1,41
Listrik Electricity	292,83	0,29	287,8	0,31	278,03	0,36

Pengelolaan Air dan Effluen Water and Effluent Management

[F.8]

Pengelolaan air di PLN NR tidak hanya berfokus pada efisiensi, tetapi juga pada tanggung jawab terhadap keberlanjutan sumber daya. Pengelolaan air dan air limbah di gedung kantor dilakukan oleh pengelola gedung yang telah menerapkan komitmen kuat terhadap manajemen air bersih dan pengolahan air limbah sesuai ketentuan lingkungan yang berlaku. PLN NR turut berperan melalui upaya konservasi air, termasuk edukasi dan penyampaian pesan visual di fasilitas kerja untuk meningkatkan kesadaran seluruh pekerja.

Pendekatan ini memastikan bahwa penggunaan air di lingkungan operasional tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan, sekaligus mendukung upaya menjaga kualitas ekosistem air di sekitar area operasional.

Water management at PLN NR focuses not only on efficiency but also on responsibility towards the sustainability of resources. Water and wastewater management in the office building is carried out by the building manager, which has implemented a strong commitment to clean-water management and wastewater treatment in accordance with applicable environmental provisions. PLN NR also plays a part through water conservation efforts, including education and the display of visual messaging at work facilities to raise awareness among all workers.

This approach ensures that water use in the operational environment remains aligned with sustainability principles, while also supporting efforts to maintain the quality of the water ecosystem around the operational area.



Penggunaan Material

Materials Use

[F.5]

PLN NR terus meningkatkan efisiensi material melalui digitalisasi dokumen untuk mengurangi ketergantungan pada kertas, dengan hasil yang mulai terlihat pada periode pelaporan ini. Ke depan, penggunaan material daur ulang dan reclaimed akan dieksplorasi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Pada tahun 2025, penggunaan alat tulis kantor tercatat 21,6 kg, turun 82,72% dari tahun sebelumnya, sementara intensitas penggunaan kertas menurun menjadi 0,83 rim per pekerja atau turun 79,4%. Data ini mencakup operasional kantor pusat.

PLN NR continues to improve material efficiency through document digitalization to reduce reliance on paper, with results beginning to show in this reporting period. Going forward, the use of recycled and reclaimed materials will be explored as part of the sustainability strategy.

In 2025, office stationery use was recorded at 21.6 kg, down 82.72% on the previous year, while paper-use intensity fell to 0.83 reams per worker, down 79.4%. This data covers head-office operations.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total (kg) Total (kg)	Intensitas (kg/ pekerja) Intensity (kg/ worker)	Total (kg) Total (kg)	Intensitas (kg/ pekerja) Intensity (kg/ worker)	Total (kg) Total (kg)	Intensitas (kg/ pekerja) Intensity (kg/ worker)
Kertas Paper	21,6	0,83	125	4,03	117,5	3,67

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[F.13][F.14][F.15]

Pengelolaan limbah menjadi fokus PLN NR dalam mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional kantor pusat. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan langkah maju signifikan dengan mulai mencatat timbulan sampah yang sebelumnya belum terdokumentasi, dengan hasil sekitar 2 ton per tahun atau ± 77 kg per karyawan, yang seluruhnya masih dikirim ke pembuangan akhir dan ditetapkan sebagai baseline pengelolaan ke depan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah berbahaya yang terlepas ke lingkungan.

Ke depan, PLN NR berkomitmen untuk terus meningkatkan digitalisasi dokumen sebagai upaya pengurangan limbah, serta mendorong penggunaan material ramah lingkungan seperti gelas kaca dalam kegiatan resmi. Untuk limbah domestik karyawan, perusahaan juga mendorong penggunaan wadah makan yang dapat digunakan kembali sebagai bagian dari upaya pengurangan sampah dari sumber.

Waste management is a focus for PLN NR in reducing the environmental impact of head-office operational activities. In 2025, the company took a significant step forward by beginning to record waste generation that had previously been undocumented, with a result of around 2 tonnes per year, or ± 77 kg per employee, all of which is still sent to final disposal and is established as the baseline for future management. During the reporting period, there were no incidents of hazardous waste spills released into the environment.

Going forward, PLN NR is committed to continuing to increase document digitalization as an effort to reduce waste, as well as to encouraging the use of environmentally friendly materials such as glassware in official activities. For employees' domestic waste, the company also encourages the use of reusable food containers as part of efforts to reduce waste at source.

Keanekaragaman Hayati & Pengelolaan Ekosistem

Biodiversity & Ecosystem Management

[F.4][F.9][F.10]

Pada tahun pelaporan 2025, dampak operasional terhadap biodiversitas dan ekosistem masih tercakup pada lingkup kantor pusat PLN NR. Lokasi kantor pusat tidak berada di kawasan konservasi maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak menimbulkan risiko langsung terhadap habitat atau ekosistem sensitif.

Dalam upaya perbaikan dan manajemen risiko yang terstruktur dan akuntabel, PLN NR sedang melakukan perbaikan dan penilaian risiko dan dampak rantai pasok serta kolaborasi bersama APPA. PLN NR terus meningkatkan penilaian risiko dampak operasional terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati, dengan penguatan pendekatan yang direncanakan mulai 2026.

Sebagai bagian dari kontribusi lingkungan melalui program TJSL, PLN NR mengalokasikan Rp345.031.470 pada tahun 2025 untuk berbagai inisiatif, termasuk pembangunan lampu jalan tenaga surya, pengembangan Bank Sampah yang mencakup pemilahan dan pemanfaatan limbah menjadi paving block, serta program budidaya ikan air tawar berbasis bioflok untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat pemberdayaan ekonomi komunitas sekitar secara berkelanjutan.

Melalui dukungan finansial yang konsisten terhadap program peningkatan kualitas lingkungan, PLN NR tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas ekosistem tetapi juga memperkuat kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya secara berkelanjutan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi berkelanjutan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab.

In the 2025 reporting year, operational impacts on biodiversity and ecosystems remain within the scope of PLN NR's head office. The head-office location is not within a conservation area or an area of high biodiversity value, and therefore poses no direct risk to sensitive habitats or ecosystems.

In a structured and accountable effort towards improvement and risk management, PLN NR is undertaking improvements and assessments of supply-chain risks and impacts, as well as collaboration with APPA. PLN NR continues to enhance the assessment of operational impact risks to ecosystems and biodiversity, with a strengthened approach planned from 2026.

As part of its environmental contribution through the TJSL programme, PLN NR allocated Rp 345,031,470 in 2025 to various initiatives, including the construction of solar-powered street lighting, the development of a Waste Bank covering the sorting and conversion of waste into paving blocks, and a biofloc-based freshwater fish-farming programme to support community food security. This programme not only improves environmental quality but also sustainably strengthens the economic empowerment of surrounding communities.

Through consistent financial support for environmental quality improvement programmes, PLN NR contributes not only to improving ecosystem quality but also to sustainably strengthening the welfare of communities around its operational areas. This step forms part of the company's sustainability strategy in managing environmental impacts responsibly.



04

Pemberdayaan & Ketahanan Sosial Social Empowerment & Resilience





Profil Karyawan PLN NR

PLN NR Employee Profile

Sumber daya manusia merupakan fondasi operasional, oleh karena itu PLN NR membangun tim yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan bisnis jangka panjang. Pengelolaan tenaga kerja dilaksanakan berdasarkan Kebijakan Strategis Human Experience Management System (HXMS) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi, dengan prinsip ketepatan ukuran (right size), ketepatan kompetensi (right skill), ketepatan pembiayaan (right spend), dan ketepatan sistem informasi (right system).

Seluruh karyawan PLN NR berstatus karyawan purna waktu dan Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan dengan jam kerja tidak pasti atau paruh waktu. Dalam konteks ekosistem PLN Group, PLN NR juga mengelola penugasan tenaga kerja lintas entitas melalui mekanisme tugas karya yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi, dengan masa penugasan maksimal tiga tahun dan dapat diperpanjang maksimal 2 periode atau 6 tahun. Perubahan data 2025 dibandingkan dengan 2024 paling signifikan adalah karyawan tugas karya yang ditempatkan sesuai penugasan yang diarahkan oleh Pengembangan talenta SDM Perusahaan. [2-7]

Data dikumpulkan menggunakan perhitungan orang sesuai persyaratan yang tertuang dalam Standar Global Reporting Initiative (GRI). Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan PLN NR berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, dan wilayah kerja selama tiga tahun terakhir. [2-7]

Human resources are the foundation of operations, and PLN NR therefore builds a team that is competent, adaptive, and aligned with long-term business needs. Workforce management is carried out under the Human Experience Management System (HXMS) Strategic Policy, established through a Board of Directors Decree, applying the principles of right size, right skill, right spend, and right system.

All PLN NR employees hold full-time status, and the Company does not employ workers on non-guaranteed hours or part-time arrangements. Within the PLN Group ecosystem, PLN NR also manages cross-entity workforce assignments through the secondment (tugas karya) mechanism governed by a Board of Directors Decree, with a maximum assignment period of three years, extendable for up to two periods or six years. The most significant change in the 2025 data compared with 2024 relates to seconded employees placed in line with assignments directed by the Company's Talent Development function. [2-7]

Data are collected on a headcount basis in accordance with the requirements set out in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The following table presents the composition of PLN NR's employees by employment status, gender, and work region over the past three years. [2-7]

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employment Status

[2-7]

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
Karyawan Tetap Permanent Employees	6	3	6	7	2	3
Karyawan Kontrak Contract Employees	2	3	2	3	5	5
Tugas Karya Secondment	11	1	10	3	11	3
Pekerja Paruh Waktu Part-time Workers	0	0	0	0	0	0

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
Pekerja Purna Waktu Full-time Workers	19	7	18	13	18	11
Pekerja Jam Kerja Tidak Pasti Non-guaranteed Hours Workers	0	0	0	0	0	0
Total Karyawan Total Employees	19	7	18	13	18	11
Wilayah Kerja (Indonesia) Work Region (Indonesia)	26		31		29	

Catatan: Perubahan jumlah Karyawan Tetap pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh mobilitas talenta dalam ekosistem PLN Group/Perusahaan Induk melalui mekanisme mutasi. Selain itu, terdapat 1 (satu) karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela. Pada kategori Tugas Karya, perubahan personel juga merupakan bagian dari penugasan berdasarkan Surat Keputusan Direksi, sehingga tidak dikategorikan sebagai turnover karena penempatannya tetap berada dalam ekosistem PLN Group. Pada pelaporan tahun ini, Perusahaan juga melakukan penyempurnaan data karyawan tahun 2023 dan 2024 sebagai bagian dari peningkatan akurasi dan kualitas pelaporan.

Note: The change in the number of permanent employees in 2025 was primarily driven by talent mobility within the PLN Group/Parent Company ecosystem through internal transfer arrangements. In addition, one employee voluntarily resigned during the reporting period. Changes in personnel under the secondment scheme were also the result of assignments made pursuant to Board of Directors' Decrees and are therefore not classified as employee turnover, as the individuals remained within the PLN Group ecosystem. In this reporting year, the Company also refined its 2023 and 2024 employee data as part of its ongoing efforts to enhance the accuracy and quality of its reporting.

Berdasarkan Jenjang Jabatan

By Job Level

[C.3.b]

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
Manajemen Puncak Top Management	1	0	1	0	1	0
Manajemen Menengah Middle Management	2	0	2	0	2	0
Manajemen Dasar Junior Management	6	1	6	2	7	2
Staf Staff	10	6	9	11	8	9



Berdasarkan Usia

By Age

[C.3.b]

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
<30 tahun <30 years old	6	4	6	6	6	5
30–50 Tahun 30 – 50 years old	11	3	10	7	10	6
>50 tahun >50 years old	2	0	2	0	2	0

Berdasarkan Pendidikan

By Education

[C.3.b]

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
Sarjana Bachelor's Degree	12	4	14	8	13	7
Magister Master's Degree	7	3	4	5	5	4

Karyawan Alih Daya

Outsourced Workers

[2–8]

PLN NR juga memanfaatkan tenaga kerja alih daya atau pekerja non-karyawan untuk mendukung kebutuhan operasional tertentu. Pada tahun 2025, tenaga alih daya hanya tersedia di kantor pusat dengan pekerjaan seperti administrasi, tenaga kebersihan dan pengemudi transportasi. Pengumpulan data alih daya berupa hitungan jumlah orang sesuai persyaratan GRI. Pengelolaan tenaga kerja non-karyawan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan standar keselamatan yang ditetapkan Perusahaan. [2–8]

PLN NR also makes use of outsourced or non-employee workers to support certain operational needs. In 2025, outsourced workers were present only at head office, in roles such as administration, cleaning, and transport drivers. Outsourced-worker data are collected on a headcount basis in accordance with GRI requirements. Non-employee workers are managed in accordance with applicable laws and regulations and the safety standards established by the Company. [2–8]

Kategori Karyawan (orang) Description	2025		2024		2023	
						
Tenaga Alih Daya Outsourced Workers	7	2	7	2	7	2

Ketenagakerjaan, Pelatihan & Pendidikan

Employment, Training & Education

[3-3]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Karyawan merupakan aset strategis PLN NR dalam mendukung keberlanjutan portofolio energi terbarukan dan transisi energi nasional, sehingga menjadi topik material karena kualitas pengelolaan tenaga kerja secara langsung memengaruhi ketersediaan talenta, keandalan operasional, dan keberhasilan proyek di seluruh Indonesia. Untuk itu, PLN NR mengelola seluruh siklus tenaga kerja mulai dari rekrutmen hingga evaluasi kinerja.

Employees are a strategic asset for PLN NR in supporting the sustainability of its renewable energy portfolio and the national energy transition. This is a material topic because the quality of workforce management directly affects talent availability, operational reliability, and project success across Indonesia. PLN NR therefore manages the entire workforce cycle, from recruitment through to performance evaluation.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Pengelolaan tenaga kerja yang efektif meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kepuasan karyawan, sehingga memperkuat reputasi PLN NR sebagai perusahaan yang inklusif, adaptif, dan inovatif. Di sisi lain, pengelolaan SDM juga menghadapi risiko peningkatan biaya dan penurunan kinerja yang dapat memberikan dampak negatif seperti potensi konflik ketenagakerjaan yang dapat mengganggu operasional bila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, PLN NR mengoptimalkan pengelolaan siklus tenaga kerja melalui HXMS guna menjaga efisiensi, keandalan kinerja, dan mitigasi risiko SDM, sekaligus membuka peluang peningkatan produktivitas, efisiensi jangka panjang, dan daya tarik perusahaan bagi pertumbuhan bisnis serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Effective workforce management improves employee competence, productivity, and satisfaction, thereby strengthening PLN NR's reputation as an inclusive, adaptive, and innovative company. At the same time, human-resource management carries the risk of rising costs and declining performance, which can have negative impacts such as potential labour disputes that may disrupt operations if not properly managed. PLN NR therefore optimises management of the workforce cycle through HXMS to maintain efficiency, reliable performance, and HR-risk mitigation, while opening opportunities to enhance productivity, long-term efficiency, and the company's appeal for business growth and stakeholder trust.



Target dan Komitmen Target and Commitment

- Komitmen pada pengelolaan SDM yang adil dan berkelanjutan sesuai prinsip ketenagakerjaan
- *A commitment to fair and sustainable HR management in line with labour principles*
- Pengembangan karyawan dilaksanakan secara terarah berdasarkan kebutuhan strategis Perusahaan dan kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi
- *Targeted employee development based on the Company's strategic needs and identified competency gaps*
- Mentoring dan coaching rutin dari atasan langsung
- Regular mentoring and coaching from direct supervisors
- Program pengembangan intensif untuk top talent
- Intensive development programmes for top talent
- Penguatan penghormatan HAM dalam seluruh praktik ketenagakerjaan
- Strengthened respect for human rights across all employment practices



Kebijakan Dikembangkan Developed Policy

Hingga Tahun 2025, PLN NR telah mengembangkan beberapa kebijakan sebagai landasam pengelolaan karyawan seperti:

Up to 2025, PLN NR has developed a number of policies as the basis for managing employees, such as:

HXMS (Human Experience Management System) **HXMS (Human Experience Management System)**

Kebijakan Strategis SDM PLN NR yang mencakup seluruh siklus tenaga kerja dari rekrutmen hingga pengembangan dan pemutusan hubungan kerja.

PLN NR's strategic HR policy covering the entire workforce cycle, from recruitment through to development and termination of employment.

Kebijakan Tugas Karya **Secondment Policy**

Mengatur mekanisme penugasan lintas entitas PLN Group, pembinaan kompetensi, remunerasi, dan berakhirnya penugasan

Governs the cross-entity assignment mechanism within the PLN Group, competency development, remuneration, and the conclusion of assignments.

Kebijakan Penghargaan Ekstrinsik **Extrinsic Reward Policy**

Mencakup kompensasi tetap, kompensasi tidak tetap, THR, tunjangan cuti, dan jaminan sosial, kesehatan, hingga pensiun).

Covers fixed compensation, variable compensation, religious holiday allowance (THR), leave allowances, and social-security, health, and pension benefits.

Kebijakan Kompensasi Pelepasan **Separation Compensation Policy**

Mengatur uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan kompensasi peralihan sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Governs severance pay, long-service awards, and transition compensation in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

Keputusan Direksi PLN NR No. 12.K/023/DIR-PLN-NR/XI/2023 **PLN NR Board of Directors Decree No. 12.K/023/DIR-PLN-NR/XI/2023**

Mengatur tunjangan cuti tahunan karyawan
Governs employees' annual leave allowance.



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Evaluation and Stakeholder Involvement*

PLN NR secara berkala mengevaluasi pengelolaan tenaga kerja melalui fungsi human capital sesuai HXMS, dengan hasil yang dilaporkan kepada Direktur yang membidangi fungsi manajemen sumber daya manusia. Penilaian kinerja dilakukan secara rutin berbasis KPI oleh atasan langsung. Selain itu, pengembangan karyawan diperkuat melalui program Seni Budaya dan Olahraga (SBO) dan Knowledge Sharing Forum (KSF) untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi karyawan dengan kolaborasi dan pengembangan semangat dari internal.

PLN NR evaluates its climate performance through KPI monitoring reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as climate risk management integrated into the project cycle from an early stage by the relevant risk owners. The power-plant development governance body established in 2025 strengthens coordination with PLN NP for environmental performance effectiveness.

Stakeholder engagement is carried out through regular dialogue with investors and regulators, as well as a community programme worth Rp 345 million in 2025 covering solar street lighting, an integrated waste bank, and biofloc fish farming. PLN NR did not receive a single environmental complaint throughout 2025.

Rekrutmen Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Recruitment of New Employees and Employee Turnover

[401–1]

PLN NR mengelola rekrutmen dan seleksi karyawan berdasarkan strategi pengadaan tenaga kerja yang mempertimbangkan kebutuhan formasi jabatan, kompetensi, serta kultur perusahaan. Pada tahun 2025, PLN NR tidak melakukan perekrutan karyawan baru namun terdapat 1 (satu) karyawan yang mengakhiri hubungan kerjanya dengan Perusahaan pada periode pelaporan ini. Pemutusan hubungan kerja ini atas permintaan sendiri. Perusahaan senantiasa mengelola proses pemutusan hubungan kerja secara profesional, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan hak-hak karyawan sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PLN NR manages employee recruitment and selection based on a workforce-procurement strategy that takes into account position requirements, competencies, and the corporate culture. In 2025, PLN NR did not recruit any new employees, although one (1) employee ended their employment with the Company during this reporting period. This termination was at the employee's own request. The Company consistently manages termination processes professionally and in accordance with applicable laws and regulations, including the fulfilment of employee rights under Law No. 11 of 2020 on Job Creation.



Kategori Category	2025				2024				2023			
	Karyawan Masuk New Hires		Karyawan Keluar Departures		Karyawan Masuk New Hires		Karyawan Keluar Departures		Karyawan Masuk New Hires		Karyawan Keluar Departures	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender												
Laki-laki Male	0	0	0	0	1	3,23	0	0	3	9,38	0	0
Perempuan Female	0	0	1	3,85	1	3,23	0	0	3	9,38	0	0
Wilayah Kerja Work Region												
Indonesia	0	0	1	3,85	2	6,45	0	0	6	18,75	0	0
Kelompok Usia Age Group												
< 30 tahun < 30 years	0	0	1	3,85	2	6,45	0	0	5	15,63	0	0
30 – 50 tahun 30 – 50 years	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3,13	0	0
> 50 tahun > 50 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Karyawan Total Employee	0	0	0	3,85	2	6,45	0	0	6	18,75	0	0

Tunjangan Karyawan

Employee Benefits

[401-2][F.18]

PLN NR memberikan paket tunjangan dan manfaat yang komprehensif kepada seluruh karyawan tetap. Mengingat seluruh tenaga kerja PLN NR berstatus karyawan tetap penuh waktu, paket tunjangan berikut berlaku menyeluruh di seluruh lokasi operasional yang signifikan. PLN NR tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu, sehingga perbedaan tunjangan antara karyawan tetap dan paruh waktu tidak berlaku dalam konteks pelaporan ini.

PLN NR provides a comprehensive package of allowances and benefits to all permanent employees. Given that the entire PLN NR workforce holds permanent full-time status, the following benefits package applies across all significant operational locations. PLN NR does not employ part-time workers, so any distinction in benefits between permanent and part-time employees does not apply in the context of this report.

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Keterangan Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees
Gaji Salary	Diberikan setiap bulannya Paid monthly	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	BPJS Ketenagakerjaan (JKM & JKK) ditanggung perusahaan BPJS Employment (JKM & JKK) borne by the company	✓	✓
Perawatan Kesehatan Health Care	Rawat jalan/inap, kehamilan & persalinan (reimbursement, termasuk keluarga) Outpatient/inpatient, pregnancy & childbirth (reimbursement, including family)	✓	✓
Tanggungan Disabilitas Disability Coverage	Manfaat pensiun melalui BPJS & Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pension benefits through BPJS & the Financial Institution Pension Fund (DPLK)	✓	✓
Cuti Leave	Melahirkan, paternity, dan THR keagamaan Maternity, paternity, and religious holiday allowance (THR)	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Pre-Retirement Preparation	Pembekalan purnabakti untuk usia 56 tahun Pre-retirement briefing at age 56	✓	X
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Diberikan setelah masa kerja ≥ 1 tahun Granted after ≥ 1 year of service	✓	X
Saham Shares	Tidak diterapkan dalam PLN NR Not applied at PLN NR	X	X

Survei Keterikatan dan Kepuasan Karyawan

PLN NR secara rutin melaksanakan survei keterikatan dan kepuasan pegawai sebagai media untuk memantau tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perusahaan. Survei ini dilaksanakan oleh PLN NP Group sejak tahun 2009, sejalan dengan pemahaman bahwa kepuasan kerja berkontribusi pada keterikatan positif pegawai terhadap organisasi.

Sejak tahun 2025, pengukuran keterikatan pegawai (employee engagement) disempurnakan melalui pembaruan metode dengan mengadopsi perangkat survei milik PT PLN (Persero), untuk memperoleh hasil yang semakin mencerminkan kondisi aktual keterikatan pegawai di lapangan.

PLN NR mencatat skor keterikatan pegawai (employee engagement) sebesar 86,7% pada tahun 2025 dengan kategori "Sangat Baik", di mana nilai ini menunjukkan tingginya keterikatan pegawai terhadap Perusahaan. Pencapaian ini turut didukung oleh tingginya kepercayaan pegawai untuk berkarier jangka panjang di Perusahaan, tercermin dari indeks niat untuk tetap bertahan (intent to stay) sebesar 92,8%, skor tertinggi di antara seluruh dimensi yang diukur.

Employee Engagement and Satisfaction Survey

PLN NR regularly conducts employee engagement and satisfaction surveys as a means of monitoring employees' levels of satisfaction with and engagement towards the Company. This survey has been carried out by the PLN NP Group since 2009, consistent with the understanding that job satisfaction contributes to positive employee engagement with the organisation.

Since 2025, the measurement of employee engagement has been refined through an updated methodology that adopts the survey instrument of PT PLN (Persero), in order to obtain results that more closely reflect the actual conditions of employee engagement on the ground.

PLN NR recorded an employee engagement score of 86,7% in 2025, in the "Very Good" category, indicating a high level of employee engagement with the Company. This achievement was also supported by employees' strong confidence in pursuing long-term careers at the Company, reflected in an intent-to-stay index of 92,8%, the highest score among all dimensions measured.



Tingkat Keterikatan Pegawai

Employee Engagement Level

86,7%

2025

86,06%

2024

84,56%

2023

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa keterikatan pegawai PLN NR didorong kuat oleh keyakinan bahwa suara mereka ditindaklanjuti secara nyata, serta kepercayaan terhadap integritas dan etika organisasi. Temuan ini menjadi landasan bagi PLN NR untuk terus memperkuat budaya mendengar dan menjunjung tinggi etika kerja sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun tempat kerja yang dipercaya oleh seluruh insan Perusahaan.

Further analysis shows that PLN NR's employee engagement is strongly driven by the belief that employees' voices are acted upon in tangible ways, as well as trust in the organisation's integrity and ethics. These findings form the basis for PLN NR to continue strengthening a culture of listening and upholding work ethics as part of its ongoing efforts to build a workplace trusted by all members of the Company.

Cuti Melahirkan

Employee Engagement Level

[401-3]

Sebagai implementasi pemenuhan hak dan kewajiban Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan komitmen kami menghargai Hak Asasi Manusia termasuk gender. Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan dengan gaji penuh kepada karyawan perempuan dan juga kepada laki-laki yang berhak atas cuti melahirkan sesuai perundang-undangan guna memberikan kesempatan bagi karyawan pada pemulihan dan perawaran anak. [3-3]

As part of fulfilling the Company's rights and obligations under applicable regulations and our commitment to respecting Human Rights, including gender, the Company provides three months of fully paid parental leave to female employees and also to male employees entitled to parental leave under the legislation, in order to give employees the opportunity to recover and to care for their child. [3-3]

Deksripsi Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
							
Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti orang tua Total number of employees entitled to parental leave	Orang Person	7	19	17	14	18	11
Jumlah total karyawan yang mengambil cuti orang tua Total number of employees who took parental leave	Orang Person	0	2	0	0	0	0
Jumlah total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti orang tua berakhir Total number of employees that returned to work in the reporting period after parental leave ended	Orang Person	0	1	0	0	0	0
Jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua berakhir yang masih bekerja 12 bulan setelah mereka kembali bekerja Total number of employees that returned to work after parental leave ended that were still employed 12 months after their return to work	Orang Person	0	1	0	0	0	0
Tingkat kembali bekerja karyawan yang mengambil cuti orang tua Return to work rate of employees that took parental leave	%	0	50	0	0	0	0
Tingkat kembali bekerja karyawan yang mengambil cuti orang tua dan dapat dipertahankan selama 12 bulan Return to work rate of employees who take parental leave and are retained for 12 months.	%	0	50	0	0	0	0

Catatan: Perusahaan melakukan penyesuaian data pelaporan tahun 2023 dan 2024, mengingat hak cuti melahirkan diberikan kepada seluruh karyawan yang masih berada dalam usia produktif tanpa memandang gender.

Note: The Company adjusted the 2023 and 2024 reporting data, given that parental-leave entitlement is granted to all employees still of productive age regardless of gender

Pada data tahun 2025, tingkat kembali bekerja dan dipertahankan tidak bisa dibandingkan dengan tahun lalu karena tidak terdapat karyawan yang mengambil cuti melahirkan pada periode sebelumnya, sehingga 12 bulan dihitung pada tahun 2025 saja. Dari 2 karyawan perempuan yang mengambil cuti, 1 (satu) karyawan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, sementara 1 (satu) karyawan lainnya memilih untuk mengundurkan diri. Sehingga nilai tingkat kembali bekerja adalah 50%. Perusahaan tidak bisa mengikat karyawan namun perusahaan senantiasa menghormati keputusan yang diambil oleh karyawan dan tetap memperhatikan aspek perlindungan HAM.

For the 2025 data, the return-to-work and retention rates cannot be compared with the previous year because no employees took parental leave in earlier periods, so the 12-month measure is calculated for 2025 only. Of the two female employees who took leave, one (1) returned to work after the leave ended, while the other (1) chose to resign. The return-to-work rate is therefore 50%. The Company cannot compel employees to stay; it nevertheless respects the decisions employees make and continues to give due regard to the protection of human rights.



Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

PLN NR berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan mendapatkan akses terhadap program pengembangan kompetensi yang memadai. Sesuai kebijakan HXMS, setiap karyawan berhak memperoleh program pendidikan dan pelatihan yang dikelola secara terarah berdasarkan kebutuhan strategis Perusahaan dan kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi. Pelatihan mencakup instruksi kejuruan, cuti pendidikan berbayar, pelatihan yang dijalankan secara eksternal, serta pelatihan topik spesifik yang relevan dengan kebutuhan bisnis. [3-3]

PLN NR is committed to ensuring that every employee has access to adequate competency-development programmes. Under the HXMS policy, every employee is entitled to education and training programmes managed in a targeted manner based on the Company's strategic needs and identified competency gaps. Training covers vocational instruction, paid educational leave, externally delivered training, and specific-topic training relevant to business needs. [3-3]

Program Peningkatan Keterampilan dan Bantuan Peralihan

Upskilling and Transition Assistance Programmes

Dalam ekosistem PLN NR, kami menyelenggarakan program pengembangan karyawan secara menyeluruh yang dirancang untuk membangun talenta unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap perubahan transformatif. [404-2]

Within the PLN NR ecosystem, we run comprehensive employee-development programmes designed to build talent that is excellent, competitive, and adaptive to transformative change. [404-2]

Program Programme	Keterangan Description
Program Mentoring dan Coaching Mentoring and Coaching Programme	Program mentoring dan coaching langsung dari atasan melalui pendekatan personal. Program ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan pengembangan kompetensi berjalan selaras dengan kebutuhan individu dan organisasi. Mentoring and coaching delivered directly by supervisors through a personalised approach. This programme is carried out periodically to ensure that competency development remains aligned with both individual and organisational needs.
Program Penugasan dan Exposure Assignment and Exposure Programme	Pengembangan melalui penugasan proyek lintas fungsi dan exposure antar entitas dalam ekosistem PLN Group, termasuk mekanisme tugas karya (secondment) yang memberi karyawan kesempatan untuk memperluas wawasan dan kapabilitas di lingkungan kerja yang berbeda. Development through cross-functional project assignments and exposure across entities within the PLN Group ecosystem, including the secondment (tugas karya) mechanism that gives employees the opportunity to broaden their perspectives and capabilities in different working environments.
Program Keanggotaan Komunitas Profesi Professional Community Membership Programme	Karyawan difasilitasi untuk bergabung dalam komunitas profesi yang relevan guna memperluas jejaring, meningkatkan kompetensi teknis, dan mengikuti perkembangan industri energi terbarukan secara lebih aktif. Employees are supported in joining relevant professional communities to expand their networks, enhance their technical competencies, and keep more actively abreast of developments in the renewable energy industry.
Digital Learning Digital Learning	Pengembangan mandiri melalui platform digital learning yang dapat diakses secara fleksibel oleh seluruh karyawan, mendukung budaya belajar berkelanjutan (continuous learning) di seluruh jenjang jabatan. Self-directed development through a digital-learning platform that all employees can access flexibly, supporting a culture of continuous learning across all job levels.

Program Programme	Keterangan Description
Pembekalan Masa Purnabakti Pre-Retirement Preparation	Sebagai bentuk program bantuan transisi, PLN NR menyelenggarakan program pembekalan masa purnabakti yang dirancang untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Usia pensiun ditetapkan pada 56 tahun. As a form of transition-assistance programme, PLN NR runs a pre-retirement preparation programme designed to facilitate continued employability and end-of-career management for employees entering retirement. The retirement age is set at 56 years.

Pada tahun 2025, kami telah memberikan pelatihan dan pengembangan yang mencakup bidang sustainability finance, merger & acquisition, legal dan governance, risk management, keuangan dan akuntansi, HR, negosiasi, teknologi informasi, hingga sustainability reporting dan pengembangan kompetensi profesional lainnya.

In 2025, we delivered training and development covering areas including sustainability finance, mergers & acquisitions, legal and governance, risk management, finance and accounting, HR, negotiation, information technology, and sustainability reporting, as well as other professional-competency

Rata-Rata Jam Pelatihan

Average Training Hours

[404-1]

Memberikan optimalisasi pemahaman dan skill setiap karyawan, PLN NR rutin menyusun pengembangan dan pelatihan yang harus diikuti oleh karyawan guna memberikan peningkatan dan keunggulan sumber daya manusia yang membantu mengelola bisnis investasi IPP EBT. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil melaksanakan 1528 jam pelatihan dengan total peserta sebanyak 56 orang yang meliputi level staf hingga manajemen puncak. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, angka pencapaian pada tahun 2025 lebih kecil dikarenakan topik pelatihan ditentukan berdasarkan kebutuhan pengembangan proyek Perusahaan dan pengembangan tata kelola PLN NR.

To optimise every employee's understanding and skills, PLN NR regularly designs development and training that employees are required to undertake, in order to enhance and strengthen the human resources that help manage the renewable-energy IPP investment business. In 2025, the Company delivered 1.528 hours of training with a total of 56 participants, ranging from staff level to top management. Compared with 2024, the 2025 figure is lower because training topics are determined by the Company's project-development needs and the development of PLN NR's governance.

Total Jam Pelatihan Tahun 2025 Total Training Hours in 2025	Total Karyawan Mendapatkan Pengembangan Total Employees Receiving Development
1528 jam hours	56 orang people



Deksripsi Description		Unit	2025	2024	2023
Rata-rata Durasi Pelatihan per Karyawan Average Duration of Training per Employee		Jam Hour	27	49	56
Rata-rata Durasi Jam Pelatihan Karyawan per Kategori: Average Duration of Training Hours per Category:					
Jenis Kelamin Gender	Laki-laki Male	Jam Hour	32	37	47
	Perempuan Female	Jam Hour	19	64	62
Manajemen Level Management Level	Manajemen Puncak Top Management	Jam Hour	12	40	24
	Manajemen Menengah Middle Management	Jam Hour	12	52	52
	Manajemen Dasar & Staf Basic Management & Staff	Jam Hour	42	49	55

Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier

[404-3]

PLN NR melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari siklus manajemen kinerja yang terintegrasi dalam kebijakan HXMS. Penilaian kinerja mencakup evaluasi terhadap pencapaian Key Performance Indicator (KPI), kompetensi teknis dan perilaku, serta rencana pengembangan karier setiap individu tanpa membedakan. Evaluasi dilaksanakan oleh atasan langsung dan dikelola oleh fungsi human capital Perusahaan, dengan hasil yang dilaporkan secara berjenjang kepada Direktur terkait. [F.18]

Employees Receiving Regular Performance and Career-Development Reviews [404-3]

[404-3]

PLN NR conducts regular performance evaluations for all employees as part of a performance-management cycle integrated into the HXMS policy. Performance appraisals cover the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), technical and behavioural competencies, and each individual's career-development plan, without discrimination. Evaluations are carried out by direct supervisors and managed by the Company's human-capital function, with the results reported through the appropriate levels to the relevant Director. [F.18]

Kategori Category	2025		2024		2023	
Manajemen Puncak Top Management	1	0	1	0	1	0
Manajemen Menengah Middle Management	2	0	2	0	2	0
Manajemen Dasar Junior Management	6	1	6	2	7	2
Staf Staff	10	6	9	11	8	9
Total Karyawan Dievaluasi Total Employees Evaluated	19	7	18	13	17	10
Persentase Dievaluasi (%) Percentage Evaluated (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keberagaman, Kesempatan Setara & Non Diskriminasi

Diversity, Equal Opportunity & Non-Discrimination



Pendekatan Manajemen Management Approach

PLN NR meyakini bahwa keberagaman, kesempatan setara, dan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi merupakan fondasi penting untuk menjaga produktivitas, kolaborasi, dan keberlanjutan organisasi. Topik ini menjadi material karena budaya kerja yang inklusif secara langsung memengaruhi keterlibatan karyawan, pengembangan talenta, serta kemampuan perusahaan dalam mendukung transisi energi secara berkelanjutan. Untuk itu, PLN NR berkomitmen membangun lingkungan kerja yang adil dan inklusif melalui Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Keberlanjutan yang menegaskan penghormatan terhadap hak asasi manusia serta pelarangan diskriminasi dalam seluruh praktik ketenagakerjaan.

PLN NR believes that diversity, equal opportunity, and a workplace free from discrimination are an essential foundation for maintaining productivity, collaboration, and organisational sustainability. This topic is material because an inclusive working culture directly affects employee engagement, talent development, and the company's ability to support the energy transition sustainably. PLN NR is therefore committed to building a fair and inclusive working environment through its Human Rights Policy and Sustainability Policy, which affirm respect for human rights and the prohibition of discrimination across all employment practices.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Pengelolaan keberagaman dan kesempatan setara yang baik menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat kolaborasi, serta mendorong inovasi dan produktivitas perusahaan. Sebaliknya, praktik diskriminasi atau ketidaksetaraan berpotensi memicu konflik internal, menurunkan moral dan kinerja karyawan, serta memengaruhi reputasi dan hubungan bisnis perusahaan. Disisi finansial, penerapan prinsip keberagaman dan non-diskriminasi juga membuka peluang peningkatan kepercayaan investor dan kemitraan strategis, sekaligus membantu meminimalkan risiko reputasi dan operasional.

Good management of diversity and equal opportunity creates a more inclusive workplace, increases employee engagement, strengthens collaboration, and drives the company's innovation and productivity. Conversely, discriminatory or inequitable practices may trigger internal conflict, lower employee morale and performance, and affect the company's reputation and business relationships. Financially, applying the principles of diversity and non-discrimination also opens opportunities to enhance investor confidence and strategic partnerships, while helping to minimise reputational and operational risks.



Target dan Komitmen Target and Commitment

PLN NR berkomitmen menjaga kesetaraan upah laki-laki dan perempuan, memastikan upah di atas UMP DKI Jakarta, serta mempertahankan nihil insiden diskriminasi. Perusahaan juga meningkatkan kesadaran HAM melalui sosialisasi, pelatihan, dan penguatan Whistleblowing System (WBS).

PLN NR is committed to maintaining wage equality between men and women, ensuring wages above the DKI Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP), and sustaining zero discrimination incidents. The Company also raises human-rights awareness through socialisation, training, and the strengthening of the Whistleblowing System (WBS).



Kebijakan Dikembangkan **Developed Policy**

- Perdir 005/2025 (HAM): lingkungan kerja inklusif, WBS, due diligence HAM, mitigasi risiko, kewajiban mitra, anti diskriminasi & pelecehan
- Board of Directors Regulation 005/2025 (Human Rights): inclusive workplace, WBS, human-rights due diligence, risk mitigation, partner obligations, anti-discrimination & anti-harassment
- Perdir 002/2025 (Keberlanjutan): penghormatan HAM, anti diskriminasi, perlindungan data & privasi
- Board of Directors Regulation 002/2025 (Sustainability): respect for human rights, anti-discrimination, data & privacy protection
- Kebijakan pengupahan: transparan, upah minimum di atas UMP DKI Jakarta
- Wage policy: transparent, with minimum wages above the DKI Jakarta UMP



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

Pengelolaan keberagaman dan non-diskriminasi di PLN NR dijalankan secara terstruktur dan dievaluasi berkala oleh fungsi sumber daya manusia dan kepatuhan sesuai Kebijakan HAM PLN NR. Evaluasi ini mencakup pemantauan implementasi kebijakan, tindak lanjut laporan WBS, serta efektivitas sosialisasi kepada seluruh Insan PLN NR. Dalam pelaksanaannya, PLN NR juga memastikan keterlibatan pemangku kepentingan seperti pegawai, masyarakat, rekanan, dan mitra usaha melalui komunikasi aktif, publikasi di kanal digital, serta penerapan standar HAM dalam hubungan dengan mitra bisnis.

The management of diversity and non-discrimination at PLN NR is carried out in a structured manner and evaluated periodically by the human-resources and compliance functions in line with PLN NR's Human Rights Policy. This evaluation covers monitoring of policy implementation, follow-up on WBS reports, and the effectiveness of socialisation to all members of PLN NR. In practice, PLN NR also ensures the engagement of stakeholders such as employees, communities, contractors, and business partners through active communication, publication on digital channels, and the application of human-rights standards in relationships with business partners.

Keberagaman dan Kesetaraan dalam Upah

Diversity and Wage Equality

[F.20][405-2]

Implementasi kesetaraan di PLN NR diwujudkan melalui sistem pengupahan yang adil dan transparan, dengan memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan yang setara sesuai kinerja, ketentuan perusahaan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. [F.18]

Kinerja tahun 2025 terkait dengan pemberian upah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Equality at PLN NR is implemented through a fair and transparent remuneration system, ensuring that every employee receives equal opportunity in line with performance, company provisions, and applicable government regulations. [F.18]

The 2025 performance relating to remuneration is shown in the table below:

Deskripsi Description	Unit	2025	2024	2023
Upah Minimum Legal Bulanan / Monthly Legal Minimum Wage (UMP DKI Jakarta)	Rupiah	Rp 5.396.761	Rp 5.067.381	Rp 4.901.798
Upah Bulanan Terendah Jakarta, Indonesia Lowest Monthly Wage Jakarta, Indonesia				
Laki-laki Male	Rupiah	Rp 11.980.798	Rp 7.680.000	Rp 6.720.000
Perempuan Female	Rupiah	Rp 12.030.798	Rp 7.200.000	Rp 6.912.000
Rasio terhadap UMP Ratio to Legal Minimum Wage				
Laki-laki Male	Rasio	1:1,0	1:0,9	1:1,0
Perempuan Female	Rasio	1:0,99	1:1,1	1:1,0
Kenaikan Upah Increase in wages				
Laki-laki Male	%	56	14,3	0
Perempuan Female	%	67	4,2	18



Anti Diskriminasi

Anti-Discrimination

[406-1]

PLN NR senantiasa melakukan pemantauan terhadap komitmen Perusahaan terhadap antidiskriminasi. Tahun 2025 kami telah melaksanakan sosialisasi kepada setiap insan Perusahaan, termasuk juga para pemangku kepentingan PLN NR.

PLN NR consistently monitors the Company's commitment to anti-discrimination. In 2025, we carried out socialisation for every member of the Company, including PLN NR's stakeholders.



Selama periode pelaporan tahun 2025, PLN NR tidak mencatat adanya insiden diskriminasi yang dilaporkan melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS) maupun jalur pelaporan internal lainnya. Kondisi ini konsisten dengan rekam jejak tahun-tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas kebijakan HAM dan budaya kerja yang inklusif yang telah dibangun perusahaan.

During the 2025 reporting period, PLN NR recorded no discrimination incidents reported through the Whistleblowing System (WBS) or other internal reporting channels. This is consistent with the track record of previous years and reflects the effectiveness of the human-rights policy and the inclusive working culture the company has built.

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Jumlah insiden diskriminasi yang dilaporkan Number of reported discrimination incidents	0	0	0
Insiden dalam proses peninjauan Incidents under review	0	0	0
Insiden dalam proses remediasi yang telah disepakati Incidents under agreed remediation plans	0	0	0
Insiden yang remediasinya telah diimplementasikan dan dalam proses verifikasi Incidents remediated and under verification	0	0	0
Insiden yang tidak lagi menjadi perhatian Incidents no longer subject to action	0	0	0

Perlindungan Pekerja Anak & Kerja Paksa Protection Against Child Labour & Forced Labour

[F.19][3-3]



Pendekatan Manajemen Management Approach

PLN NR secara tegas melarang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa di seluruh lingkungan operasionalnya, sejalan dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja dirancang untuk memastikan tidak ada individu yang dipekerjakan di bawah paksaan, ancaman, atau dalam usia yang tidak memenuhi syarat hukum.

PLN NR strictly prohibits all forms of child labour and forced labour throughout its operations, in line with the labour provisions applicable in Indonesia. All recruitment processes and employment relationships are designed to ensure that no individual is employed under coercion or threat, or at an age that does not meet legal requirements.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Penegakan larangan pekerja anak dan kerja paksa berdampak positif terhadap reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan keberlanjutan hubungan bisnis. Risiko finansial dan reputasi dapat timbul akibat pelanggaran di area ini. Namun, komitmen ini sekaligus membuka peluang kemitraan dengan institusi keuangan dan mitra internasional yang mensyaratkan kepatuhan HAM.

Enforcing the prohibition of child labour and forced labour has a positive impact on the company's reputation, investor confidence, and the sustainability of business relationships. Financial and reputational risks may arise from violations in this area. At the same time, this commitment opens opportunities for partnerships with financial institutions and international partners that require human-rights compliance.



Target dan Komitmen Target and Commitment

PLN NR berkomitmen untuk mempertahankan kondisi nihil pekerja anak dan kerja paksa di seluruh lingkungan operasional secara berkelanjutan.

PLN NR is committed to sustaining a condition of zero child labour and forced labour across all of its operations on an ongoing basis.



Kebijakan Dikembangkan **Developed Policy**

Peraturan Direksi No. 005.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia menegaskan komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk diskriminasi, paksaan, dan eksploitasi, serta mewajibkan seluruh mitra memenuhi standar HAM dalam setiap kerja sama. Peraturan Direksi No. 002.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 tentang Kebijakan Keberlanjutan juga menegaskan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan penghilangan segala bentuk diskriminasi di tempat kerja sebagai komitmen aspek sosial perusahaan.

Board of Directors Regulation No. 005.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 on the Human Rights Policy affirms the company's commitment to creating a working environment free from all forms of discrimination, coercion, and exploitation, and requires all partners to meet human-rights standards in every collaboration. Board of Directors Regulation No. 002.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 on the Sustainability Policy likewise affirms respect for human rights and the elimination of all forms of workplace discrimination as part of the company's social commitments.



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

Pemantauan kepatuhan terhadap larangan pekerja anak dan kerja paksa dilakukan melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang tersedia bagi seluruh Insan PLN NR dan pemangku kepentingan terkait. Evaluasi dilaksanakan secara berkala oleh Fungsi Sumber Daya Manusia dan Fungsi Kepatuhan. Pemangku kepentingan yang terdampak meliputi Pegawai, Rekanan, dan Mitra Usaha.

Compliance with the prohibition of child labour and forced labour is monitored through the Whistleblowing System (WBS), available to all members of PLN NR and relevant stakeholders. Evaluations are carried out periodically by the Human Resources and Compliance functions. Affected stakeholders include Employees, Contractors, and Business Partners.

Pencegahan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

[F.19][408-1][409-1]

Pada tahun 2025, PLN NR telah mengesahkan kebijakan hak asai manusia yang melarang secara tegas penggunaan pekerja anak dan kerja paksa di seluruh lingkungan operasionalnya. Komitmen ini dijalankan melalui proses rekrutmen yang ketat sesuai persyaratan usia minimum hukum, serta penerapan prinsip hubungan kerja sukarela yang menghormati hak-hak dasar setiap pekerja.

Pemantauan kepatuhan dilakukan secara berkelanjutan melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS) yang dapat diakses secara anonim oleh seluruh Insan PLN NR dan pemangku kepentingan, dengan kerahasiaan identitas pelapor yang dijamin penuh oleh perusahaan.

Prevention of Child Labour and Forced Labour

[F.19][408-1][409-1]

In 2025, PLN NR ratified a human-rights policy that strictly prohibits the use of child labour and forced labour throughout its operations. This commitment is implemented through a rigorous recruitment process that complies with the legal minimum-age requirement, and through the application of the principle of voluntary employment that respects the fundamental rights of every worker.

Compliance is monitored on an ongoing basis through the Whistleblowing System (WBS), which can be accessed anonymously by all members of PLN NR and stakeholders, with the confidentiality of whistleblowers' identities fully guaranteed by the company.

Proses Pemantauan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Child Labour and Forced Labour Monitoring Process

[GRI 408-1] [GRI 409-1]



Pencapaian Kinerja 3 Tahun Three-Year Performance Achievement

Indikator Indicator	Keterangan Description
Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak [408-1] Operations and suppliers at significant risk of child-labour incidents [408-1]	Tidak terdapat operasi maupun pemasok yang teridentifikasi memiliki risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak selama periode 2023–2025. Seluruh rekrutmen dilaksanakan sesuai persyaratan usia minimum yang ditetapkan peraturan ketenagakerjaan Indonesia. No operations or suppliers were identified as having significant risk of child-labour incidents during 2023–2025. All recruitment was carried out in accordance with the minimum-age requirements set by Indonesian labour regulations.
Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa [409-1] Operations and suppliers at significant risk of forced-labour incidents [409-1]	Tidak terdapat operasi maupun pemasok yang teridentifikasi memiliki risiko signifikan terhadap insiden kerja paksa selama periode 2023–2025. Seluruh hubungan kerja dibangun atas dasar kesepakatan sukarela dengan hak pekerja yang terlindungi sesuai regulasi. No operations or suppliers were identified as having significant risk of forced-labour incidents during 2023–2025. All employment relationships are built on voluntary agreement, with workers' rights protected in accordance with regulations.



Kesehatan & Keselamatan Kerja

Occupational Health & Safety

[3-3]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik ini menjadi material karena menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan maupun tenaga alih daya merupakan komitmen PLN NR. Dengan menyediakan tempat kerja yang aman dan menjamin kesehatan serta keselamatan, PLN NR meyakini bahwa kolaboratif dan kualitas karyawan juga akan meningkat. Sebagai perusahaan yang berkantor di gedung sewa, sistem K3 diimplementasikan secara kolaboratif dengan manajemen gedung, dengan PLN NR memastikan seluruh standar perlindungan terpenuhi melalui personel bersertifikat Ahli K3 Umum (AK3 Umum).

This topic is material because creating a safe, healthy, and productive working environment for all employees and outsourced workers is a PLN NR commitment. By providing a safe workplace and safeguarding health and safety, PLN NR believes that collaboration and employee quality will also improve. As a company operating from leased premises, the HSE system is implemented collaboratively with building management, with PLN NR ensuring that all protection standards are met through personnel certified as General HSE Experts (AK3 Umum).



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Pengelolaan K3 yang efektif berdampak positif langsung pada peningkatan produktivitas dan penguatan budaya keselamatan karena menyentuh kenyamanan karyawan dan reputasi perusahaan secara langsung. Sebaliknya, kelalaian K3 berpotensi meningkatkan biaya operasional melalui kompensasi dan premi asuransi dengan risiko finansial dinilai High. Di sisi lain, pencegahan kecelakaan yang konsisten membuka peluang efisiensi biaya dan penguatan daya saing perusahaan.

Effective HSE management has a direct positive impact on improving productivity and strengthening the safety culture, as it directly affects employee comfort and the company's reputation. Conversely, HSE negligence can increase operational costs through compensation and insurance premiums, with the financial risk assessed as High. On the other hand, consistent accident prevention



Target dan Komitmen Target and Commitment

LN NR mempertahankan target Zero Accident di seluruh lingkungan operasional kantor setiap tahunnya, didukung oleh MCU tahunan bagi seluruh karyawan dan tenaga alih daya, serta kepesertaan BPJS Kesehatan sebesar 100% selain itu, pelanggaran pada aspek K3 ditetapkan sebagai faktor penurunan KPI sebagai wujud akuntabilitas kinerja.

PLN NR maintains a Zero Accident target across all office operations each year, supported by an annual Medical Check-Up (MCU) for all employees and outsourced workers and 100% BPJS Health enrolment. In addition, breaches of HSE requirements are designated as a KPI-reducing factor as a form of performance accountability.



Kebijakan Dikembangkan **Developed Policy**

Peraturan Direksi No. 002.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 tentang Kebijakan Keberlanjutan, Pasal 6, menegaskan kewajiban perusahaan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan. Kebijakan K3 operasional kantor mengatur identifikasi bahaya, penilaian risiko, hierarki pengendalian, dan mekanisme pelaporan insiden. PLN NR juga mewajibkan keberadaan personel bersertifikat AK3 Umum sebagai penanggung jawab implementasi K3.

Board of Directors Regulation No. 002.K/020/DIR-PLNNR/VIII/2025 on the Sustainability Policy, Article 6, affirms the company's obligation to safeguard occupational health and safety for all employees. The office HSE policy governs hazard identification, risk assessment, the hierarchy of controls, and incident-reporting mechanisms. PLN NR also requires the presence of AK3 Umum-certified personnel as the party responsible for HSE implementation.



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

Kinerja K3 dievaluasi melalui pemantauan insiden, hasil MCU tahunan, dan pemantauan bersama manajemen gedung.

OHS performance is evaluated through incident monitoring, annual MCU results, and joint monitoring with building management.

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Identifikasi Bahaya, dan Mitigasi Risiko

[403-1][403-2][403-7]

PLN NR menerapkan sistem manajemen K3 yang selaras dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Sebagai perusahaan yang beroperasi di gedung sewa, pengelolaan infrastruktur K3 yang mencakup sistem proteksi kebakaran, jalur evakuasi, dan tim tanggap darurat dikelola langsung oleh manajemen gedung. PLN NR mengintegrasikan kebijakan K3 gedung ke dalam operasional perusahaan dan memastikan kepatuhan seluruh karyawan serta tenaga alih daya terhadap prosedur yang berlaku, didukung oleh personel bersertifikat Ahli K3 Umum (AK3 Umum). [403-1][403-7][F.21]

Dalam menjalankan operasionalnya, PLN NR menerapkan proses sistematis identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada setiap aktivitas kerja, diikuti penetapan tindakan mitigasi berdasarkan hierarki pengendalian risiko. Sistem pelaporan bahaya tersedia bagi seluruh individu di lingkungan kerja, dengan jaminan perlindungan dari pembalasan bagi setiap pelapor. Apabila terdapat situasi yang berpotensi membahayakan, pekerja berhak meninggalkan situasi tersebut dan setiap insiden yang terjadi diinvestigasi secara sistematis untuk penetapan tindakan korektif dan perbaikan sistem berkelanjutan. [403-1][403-2][403-7]

Health Safety Environment (HSE) System, Hazard Identification, and Risk Mitigation

[403-1][403-2][403-7]

PLN NR applies an HSE management system aligned with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of SMK3. As a company operating from leased premises, the management of HSE infrastructure, including the fire-protection system, evacuation routes, and emergency-response team, is handled directly by building management. PLN NR integrates the building's HSE policy into its operations and ensures the compliance of all employees and outsourced workers with the applicable procedures, supported by AK3 Umum-certified personnel. [403-1][403-7][F.21]

In conducting its operations, PLN NR applies a systematic process of hazard identification and risk assessment for every work activity, followed by mitigation measures based on the hierarchy of risk controls. A hazard-reporting system is available to all individuals in the work environment, with guaranteed protection from retaliation for anyone who reports. Where a potentially hazardous situation arises, workers have the right to remove themselves from it, and every incident is investigated systematically to determine corrective actions and continuous system improvement. [403-1][403-2][403-7]



Untuk aktivitas yang terkait hubungan bisnis, PLN NR memastikan mitra yang beroperasi di lingkungan kantor memenuhi standar K3 melalui klausul dalam perjanjian kerja sama. Pengelolaan K3 di area proyek pembangkit menjadi tanggung jawab operator masing-masing SPC/JVC sesuai regulasi yang berlaku di lokasi proyek. [403-1]

For activities related to business relationships, PLN NR ensures that partners operating on its office premises meet HSE standards through clauses in cooperation agreements. The management of HSE at power-plant project sites is the responsibility of the respective SPC/JVC operators, in accordance with the regulations applicable at each project location. [403-1]

Proses Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OHS Management Process

[403-1][403-2][403-7]



Identifikasi Bahaya
Hazard Identification



Penilaian Risiko
Risk Assessment



Tindakan Mitigasi
Mitigation Actions



Pelaporan Insiden
Incident Reporting



Investigasi & Perbaikan
Investigation & Improvement

Seluruh pekerja dilindungi dari pembalasan atas pelaporan bahaya

All workers are protected from retaliation for reporting hazards | Personel AK3 Umum Tersertifikasi

Dukungan Kesehatan, Pelatihan, dan Partisipasi Pekerja

[F.21]

PLN NR menyediakan layanan kesehatan kerja yang komprehensif melalui dua program utama: Medical Check Up (MCU) tahunan bagi seluruh karyawan dan tenaga alih daya yang dilaksanakan oleh institusi medis terakreditasi, serta kepesertaan BPJS Kesehatan yang mencakup 100% karyawan dan tenaga alih daya sebagai jaminan akses terhadap layanan rawat jalan, rawat inap, dan rujukan rumah sakit yang dapat dipergunakan secara mandiri bagi setiap karyawan dan tenaga alih daya. Perusahaan juga memberikan fasilitas bagi keluarga pekerja untuk terdaftar kepesertaannya pada BPJS Kesehatan. Hal ini sebagai komitmen PLN NR tidak hanya menyediakan lingkungan yang sehat bagi karyawan tetapi juga menjamin kesejahteraan keluarga karyawan. Kerahasiaan hasil pemeriksaan dijaga sepenuhnya dan tidak digunakan sebagai dasar perlakuan yang menguntungkan maupun merugikan karyawan. [403-3][403-4][403-6]

Pada tahun 2025, pelatihan K3 diselenggarakan secara rutin oleh manajemen gedung dan mencakup Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran serta Pengujian dan Simulasi Alarm Kebakaran secara berkala. PLN NR memastikan keterlibatan aktif seluruh pekerja melalui mekanisme komunikasi dua arah serta menyediakan forum terbuka bagi karyawan dan tenaga alih daya untuk menyampaikan masukan dan isu K3 kepada perusahaan maupun pengelola gedung secara konstruktif. [403-4][403-5][F.22]

Health Support, Training, and Worker Participation

[F.21]

PLN NR provides comprehensive occupational-health services through two main programmes: an annual Medical Check-Up (MCU) for all employees and outsourced workers, carried out by accredited medical institutions, and BPJS Health enrolment covering 100% of employees and outsourced workers as a guarantee of access to outpatient, inpatient, and hospital-referral services that each employee and outsourced worker can use independently. The Company also provides facilities for workers' families to be enrolled in BPJS Health. This reflects PLN NR's commitment not only to providing a healthy environment for employees but also to safeguarding the welfare of their families. The confidentiality of examination results is fully maintained and is not used as a basis for any favourable or unfavourable treatment of employees. [403-3][403-4][403-6]

In 2025, OHS training was conducted regularly by building management and included Fire Emergency Response Training as well as periodic Fire Alarm Testing and Simulation. PLN NR ensures the active involvement of all workers through two-way communication mechanisms and provides an open forum for employees and outsourced workers to constructively raise OHS input and issues with the company and the building manager. [403-4][403-5][F.22]

Program Dukungan Kesehatan dan Pelatihan K3

Health Support and OHS Training Programs (ISO 45001:2018 Clauses 7.2, 7.3, 8.2, 8.3)

Medical Check Up

Tahunan

Seluruh karyawan & tenaga ahli daya
Annual health screening

BPJS Kesehatan

100%

Cakupan seluruh pekerja di lingkungan kantor
Full health insurance coverage

Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran

Prosedur Evakuasi

Penggunaan APAR
Koordinasi Tim Pemadam
Fire Emergency Response Training

Pengujian & Simulasi Alarm Kebakaran

Berkala & Rutin

Simulasi prosedur evakuasi
Respons darurat gedung
Fire Alarm Testing and Drill

Kinerja, Pemantauan, dan Pelaporan K3

PLN NR berkomitmen penuh terhadap target Zero Accident di seluruh lingkungan operasional kantor. Selama 3 tahun terakhir, PLN berhasil mencapai target zero accident dengan tidak adanya kasus kecelakaan kerja baik yang bersifat fatal, berkonsekuensi tinggi, maupun yang dapat dicatat di lingkungan kantor PLN NR. Demikian pula, tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dicatat selama periode pelaporan, selaras dengan profil operasional berbasis kantor dengan tingkat risiko K3 yang relatif rendah

OHS Performance, Monitoring, and Reporting

PLN NR is fully committed to the Zero Accident target across all office operations. Over the past three years, PLN NR has achieved its zero-accident target, with no occupational-accident cases, whether fatal, high-consequence, or recordable, at PLN NR's office. Likewise, no occupational diseases were recorded during the reporting period, consistent with an office-based operational profile with a relatively low OHS risk level.

Kinerja Keselamatan Kerja — Zero Accident

OHS Performance | Lingkungan Operasional Kantor PLN NR

[GRI 403-9][GRI 403-10]

2023

0

Kecelakaan Kerja
Work Accidents

2024

0

Kecelakaan Kerja
Work Accidents

2025

0

Kecelakaan Kerja
Work Accidents



Indikator Indicator	2025	2024	2023
Cakupan Sistem Manajemen K3 [403-8]			
Karyawan tercakup sistem K3 Employees covered in OHS system	26 orang / people (100%)	31 orang / people (100%)	29 orang / people (100%)
Tenaga alih daya tercakup Outsourced workers covered	8 orang / people (100%)	9 orang / people (100%)	9 orang / people (100%)
Kecelakaan Kerja Karyawan Employees Work Accidents [403-9]			
Fatalitas Fatalities	0	0	0
Kecelakaan konsekuensi tinggi High-consequence injuries	0	0	0
Kecelakaan yang dapat dicatat Recordable injuries	0	0	0
Total jam kerja Total hours worked	51.168 jam / hours	61.008 jam / hours	57.072 jam / hours
Tingkat kecelakaan per 200.000 jam Injury rate per 200.000 hours	0	0	0
Kecelakaan Kerja Tenaga Alih Daya Outsourced Workers Work Accidents [403-9]			
Fatalitas Fatalities	0	0	0
Kecelakaan yang dapat dicatat Recordable injuries	0	0	0
Total jam kerja Total hours worked	15.744 jam / hours	17.712 jam / hours	17.712 jam / hours
Tingkat kecelakaan per 200.000 jam Injury rate per 200.000 hours	0	0	0

Catatan: Total jam kerja dihitung berdasarkan 246 hari kerja efektif per tahun x 8 jam x jumlah pekerja. Tingkat kecelakaan dihitung per 200.000 jam kerja

Note: Total hours worked are calculated as 246 effective working days per year x 8 hours x number of workers. The injury rate is calculated per 200.000 hours worked.

Masyarakat Lokal & Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Local Communities & Indirect Economic Impact

[3-3][203-1][203-2][413-1][413-2][F.23][F.25]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian integral dari operasional PLN NR yang menjadikan keberadaan perusahaan sebagai instrumen nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Program ini dirancang berdasarkan nilai bersama (shared value) yang mencerminkan komitmen PLN NR sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, dan membangun kredibilitas Perusahaan di mata publik.

Social and Environmental Responsibility (SER) is an integral part of PLN NR's operations, positioning the company as a genuine instrument for driving economic growth, social welfare, and environmental conservation. The programme is designed around the principle of shared value, reflecting PLN NR's commitment as a responsible business entity, delivering positive impact for the wider community, and building the Company's credibility in the eyes of the public.



Dampak dan Peluang Impact and Opportunity

Program TJSL ditujukan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan lingkungan secara ekonomis, sosial, dan ekologis. Di sisi lain, program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan sosial dan lingkungan, sekaligus memitigasi potensi risiko sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi kelangsungan kegiatan operasional ataupun reputasi perusahaan.

The TJSL programme is aimed at supporting improvements in community quality of life and environmental sustainability from an economic, social, and ecological perspective. At the same time, the programme also serves as a means of building and maintaining harmonious relationships with social and environmental stakeholders, while mitigating potential social and environmental risks that could affect the continuity of operations or the Company's reputation.



Target dan Komitmen Target and Commitment

Program TJSL dilaksanakan sesuai dengan tahun anggaran berjalan, dengan alokasi sumber daya yang mengacu pada anggaran perusahaan dan diimplementasikan melalui pilar-pilar program yang telah disetujui dalam proses perencanaan.

The TJSL programme is implemented in line with the current budget year, with resource allocation referring to the Company's budget and delivered through the programme pillars approved during the planning process.



Kebijakan Dikembangkan **Developed Policy**

Program TJSL di PLN NR mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulasi ini menjadi landasan utama dalam memastikan pelaksanaan TJSL berdasarkan perencanaan terstruktur, dampak valuasi terukur, dan berorientasi kepada pencapaian tujuan pembangunan nasional yang diselaraskan dengan peran PLN NR sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara.

PLN NR's TJSL programme refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programmes of State-Owned Enterprises. This regulation serves as the primary basis for ensuring that TJSL implementation is founded on structured planning, measurable impact valuation, and orientation towards achieving national development goals aligned with PLN NR's role as a State-Owned Enterprise.



Evaluasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Evaluation and Stakeholder Involvement**

Pelaporan atas pelaksanaan program TJSL dilakukan secara triwulanan oleh Tim Sekretaris Perusahaan, dengan cakupan yang merinci jenis program, tujuan dan realisasi implementasi, serta anggaran yang telah disalurkan.

Reporting on the implementation of the TJSL programme is carried out quarterly by the Corporate Secretary Team, covering details of programme type, objectives, implementation outcomes, and the budget that has been disbursed.

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berpusat pada kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Seluruh program dirancang berdasarkan hasil social mapping, asesmen kebutuhan lapangan, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan setempat, yang mencakup pemerintah desa, Puskesmas, Posyandu, BUMDes, dan komunitas lokal.

Program TJSL ini adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam Pada tahun 2025, PLN NR mengalokasikan total anggaran TJSL sebesar Rp 700.000.000 dengan realisasi kumulatif sepanjang tahun sebesar Rp 671.424.760 (95,94%), mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengoptimalkan manfaat program bagi masyarakat lokal. Lingkup program perusahaan digolongkan menjadi beberapa program dan didetailkan sebagai berikut:

PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) carries out its Social and Environmental Responsibility (SER) programme with a focus on the needs of communities surrounding its operational areas. All programmes are designed based on social mapping results, field needs assessments, and coordination with local stakeholders, including village governments, community health centres (Puskesmas), maternal and child health posts (Posyandu), village-owned enterprises (BUMDes), and local communities.

In 2025, PLN NR allocated a total SER budget of Rp 700,000,000, with cumulative realisation throughout the year amounting to Rp 671,424,760 (95.94%), reflecting the Company's commitment to optimising the benefits of the programme for local communities. The scope of the Company's programmes is grouped into several categories, detailed as follows:



Kesehatan Masyarakat
Public Health



Infrastruktur & Energi
Infrastructure & Energy



Lingkungan Hidup
Environment



Sosial & Keagamaan
Social & Religious Affairs



Ekonomi & Pemberdayaan
Economy & Empowerment



Tanggap Bencana
Disaster Response



Kesehatan Masyarakat Public Health



Program Pencegahan dan Pendampingan Stunting Keluarga

Melalui hasil social mapping di Desa Mangkunegara, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten yang merupakan desa berbatasan langsung dengan area operasional PLTU Jawa 7, PLN NR mengidentifikasi tingginya angka balita stunting, ibu hamil dengan kondisi Bawah Garis Merah (BGM), serta rendahnya kesadaran kesehatan remaja dan lansia. PLN NR bersama PLTU Jawa 7 dan Yayasan LAZ Harfa melaksanakan program pendampingan intensif tiga bulan (Juni-Agustus 2025), mencakup Pemberian Makanan Tambahan (PMT) mingguan untuk 25 balita, dukungan gizi bagi 8 ibu hamil BGM, edukasi kesehatan reproduksi untuk 30 remaja putri, serta pemeriksaan berkala bagi 9 lansia. Hasil Monitoring & Evaluasi pada 12 Agustus 2025 mencatat 8 dari 10 anak yang semula di bawah BGM berhasil meningkat indikator gizinya. Dengan total kontribusi sejumlah Rp. 56.422.757,-.

Family Stunting Prevention and Support Programme

Through social mapping results in Mangkunegara Village, Bojonegara Sub-district, Serang Regency, Banten, which directly borders the operational area of the Jawa 7 Steam Power Plant (PLTU), PLN NR identified a high rate of stunting among toddlers, pregnant women in the Below Red Line (BGM) malnutrition category, and low health awareness among adolescents and the elderly. PLN NR, together with PLTU Jawa 7 and the LAZ Harfa Foundation, carried out an intensive three-month support programme (June to August 2025), comprising weekly Supplementary Feeding (PMT) for 25 toddlers, nutritional support for 8 BGM pregnant women, reproductive health education for 30 adolescent girls, and regular check-ups for 9 elderly residents. Monitoring and Evaluation results on 12 August 2025 recorded that 8 out of 10 children who had previously been below the BGM threshold had improved their nutritional indicators. The total contribution amounted to Rp 56,422,757.





Infrastruktur & Energi Economy & Empowerment



Program Pembangunan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) Tenaga Surya

Berdasarkan masukan dari Kepala Puskesmas Bojonegara, PLN NR bersama PT SGPIB dan Yayasan LAZ Harfa membangun 4-unit PJU tenaga surya di akses jalan menuju Puskesmas Bojonegara yang minim penerangan. Pemasangan selesai pada 21 Agustus 2025 dengan kontribusi sebesar Rp 57.50.000. Penggunaan lampu tenaga surya juga mendukung pengurangan emisi karbon tanpa tambahan konsumsi Listrik.

Solar-Powered Public Street Lighting (PJU) Construction Programme

Following input from the Head of Bojonegara Community Health Centre (Puskesmas), PLN NR, together with PT SGPIB and the LAZ Harfa Foundation, installed 4 units of solar-powered public street lighting along the access road to Puskesmas Bojonegara, which previously had minimal lighting. Installation was completed on 21 August 2025 with a contribution of Rp 57,500,000. The use of solar-powered lighting also supports carbon emission reduction without any additional electricity consumption.



Lingkungan Hidup Environment



Program Pengembangan Fasilitas Bank Sampah Desa Mangkunegara

PLN NR senantiasa mendukung peningkatan kualitas lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat. Di Desa Mangkunegara yang memiliki timbulan sampah tinggi, PLN NR bersama BUMDes "Mangku Sahabat", KWT, dan PKK mendorong pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular melalui pengolahan plastik dan pemanfaatan limbah menjadi paving block. Pada 2025, PLN NR juga memulai pengembangan fasilitas insinerator untuk mengurangi pembakaran terbuka, dengan kajian lanjutan bersama DLH guna memastikan pendekatan yang aman dan ramah lingkungan dengan kontribusi hingga Rp 115.329.375.

Mangkunegara Village Waste Bank Facility Development Programme

PLN NR consistently supports improvements in environmental quality through community empowerment. In Mangkunegara Village, which generates a high volume of waste, PLN NR, together with the village-owned enterprise (BUMDes) "Mangku Sahabat", the Women Farmers' Group (KWT), and the Family Welfare Movement (PKK), is promoting circular-economy-based waste management through plastic processing and the conversion of waste into paving blocks. In 2025, PLN NR also began developing an incinerator facility to reduce open burning, with further studies being carried out together with the Environmental Agency (DLH) to ensure a safe and environmentally friendly approach, with a contribution of up to Rp 115,329,375.





Sosial & Keagamaan
Social & Religious Affairs



Program Qurban Hari Raya Idul Adha 1446 H

PLN NR melaksanakan program Qurban Idul Adha 1446 H di 7 lokasi: Kantor PLN NR (Jakarta Selatan), PLTU Jawa 7 (Banten), PLTA Batang Toru (Tapanuli Selatan), PLTS Terapung Cirata (Purwakarta), PLTU MT Sumbagsel 1 (OKU Sumatera Selatan), PLTS Terapung Karangkates (Malang), dan PLTS Terapung Tembesi (Batam). PLN NR bersama APPA menyumbangkan 33 ekor sapi, 19 ekor kambing, dan 25 ekor domba yang menghasilkan 6.275 paket daging setara 9.412 kg yang didistribusikan langsung kepada masyarakat sekitar proyek dengan kontribusi total sejumlah Rp 186.255.000.



Eid al-Adha 1446 H Qurban Programme

PLN NR carried out the Eid al-Adha 1446 H Qurban programme at 7 locations: the PLN NR Office (South Jakarta), PLTU Jawa 7 (Banten), Batang Toru Hydroelectric Power Plant (PLTA) (South Tapanuli), Cirata Floating Solar Power Plant (PLTS) (Purwakarta), PLTU MT Sumbagsel 1 (OKU, South Sumatra), Karangkates Floating Solar Power Plant (Malang), and Tembesi Floating Solar Power Plant (Batam). PLN NR, together with APPA, contributed 33 cattle, 19 goats, and 25 sheep, producing 6,275 meat packages equivalent to 9,412 kg, which were distributed directly to communities surrounding the project sites, with a total contribution of Rp 186,255,000.

Program Safari Ramadhan & Santunan Yatim Dhuafa

Dalam rangka Bulan Suci Ramadhan 1446 H, PLN NR bersama Manajemen APPA PLN NR mengadakan kegiatan buka puasa bersama dan santunan kepada anak yatim dan dhuafa di dua lokasi operasional: PLTU Jawa 7, Serang, Banten (12 Maret 2025) dan PLTS Terapung Cirata, Purwakarta, Jawa Barat (21 Maret 2025). Total 60 anak (30 di tiap lokasi) menerima paket sembako dan uang santunan. Nominal kontribusi program sebesar Rp 21.060.290. Program ini merupakan kegiatan rutin tahunan PLN NR sebagai wujud silaturahmi dan kepedulian sosial kepada masyarakat ring-1 proyek.



Ramadhan Safari & Orphan and Underprivileged Support Programme

In observance of the Holy Month of Ramadhan 1446 H, PLN NR, together with the PLN NR APPA Management, held joint iftar (breaking of the fast) events and provided support to orphans and underprivileged children at two operational locations: PLTU Jawa 7, Serang, Banten (12 March 2025) and the Cirata Floating Solar Power Plant, Purwakarta, West Java (21 March 2025). A total of 60 children (30 at each location) received food aid packages and cash support. The programme contribution amounted to Rp 21,060,290. This is an annual recurring PLN NR activity, reflecting the Company's ongoing engagement and social concern for communities in the ring-1 area of its projects.



Ekonomi & Pemberdayaan
Infrastructure & Energy



Program Budidaya Perikanan Darat dengan Sistem Bioflok di PLTS Terapung Karangates

Social mapping di area Proyek PLTS Terapung Karangates mengidentifikasi bahwa nelayan KJA (Keramba Jaring Apung) di Waduk Karangates terdampak pengalihan fungsi lahan akibat pembangunan proyek. PLN NR bersama PLN NP UP Brantas dan PT NGKI, bermitra dengan Dinas Perikanan Kabupaten Malang dan Yayasan Rentris, melaksanakan program budidaya ikan nila dengan sistem bioflok di lima desa ring-1: Sukowilangun, Sumberpucung, Karangates, Kalipare, dan Jatiguwi. Sistem bioflok memanfaatkan bakteri probiotik untuk mengolah limbah organik menjadi pakan alami, sehingga hemat air, ramah lingkungan, dan meningkatkan efisiensi pakan. Satu siklus panen memerlukan 4 bulan, dengan pendampingan teknis berkelanjutan dari Dinas Perikanan. Kontribusi program ini senilai Rp 170.130.000.



Bioflok Inland Aquaculture Programme at the Karangates Floating Solar Power Plant

Social mapping in the area of the Karangates Floating Solar Power Plant project identified that floating net cage (KJA) fishers on the Karangates Reservoir were affected by land-use changes resulting from the project's construction. PLN NR, together with PLN NP UP Brantas and PT NGKI, in partnership with the Malang Regency Fisheries Office and the Rentris Foundation, carried out a tilapia farming programme using the bioflok system in five ring-1 villages: Sukowilangun, Sumberpucung, Karangates, Kalipare, and Jatiguwi. The bioflok system uses probiotic bacteria to convert organic waste into natural feed, making it water-efficient, environmentally friendly, and improving feed efficiency. One harvest cycle takes 4 months, with ongoing technical support from the Fisheries Office. The contribution for this programme amounted to Rp 170,130,000.





Tanggap Bencana
Disaster Response



Program Bantuan Sosial Korban Bencana Banjir di Sumatera Utara

Pada 29 November 2025, bencana banjir melanda sejumlah wilayah Provinsi Sumatera Utara, khususnya di sekitar area proyek PLTA Batang Toru, Tapanuli Selatan. PLN NR erusah PT NSHE mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan mendistribusikan bantuan langsung ke titik-titik pengungsian: beras, makanan instan, selimut, sandal, pakaian dalam, dan kebutuhan esensial lainnya dengan total kontribusi sebesar Rp 54.192.000. Meski akses kendaraan terbatas, distribusi berjalan efektif dengan dukungan Bupati Tapanuli Selatan dan koordinasi pemangku kepentingan setempat. Bantuan ini mencerminkan respons cepat perusahaan terhadap kondisi darurat di wilayah operasional.



Social Assistance Programme for Flood Victims in North Sumatra

On 29 November 2025, flooding affected several areas of North Sumatra Province, particularly around the area of the Batang Toru Hydroelectric Power Plant project, South Tapanuli. PLN NR, together with PT NSHE, identified urgent needs and distributed direct assistance to evacuation centres: rice, instant food, blankets, sandals, underwear, and other essential items, with a total contribution of Rp 54,192,000. Despite limited vehicle access, distribution was carried out effectively with the support of the Regent of South Tapanuli and coordination with local stakeholders. This assistance reflects the Company's rapid response to emergency conditions within its operational area.

Program Bantuan Karyawan Terdampak Banjir Jabodetabek

Bencana banjir ekstrem melanda wilayah Bekasi pada 4–10 Maret 2025 dengan tinggi muka air ±300 cm, berdampak pada 100 KK (±400 jiwa) di Bekasi Timur. Salah satu karyawan PLN NR beserta keluarganya termasuk di antara korban terdampak. PLN NR memberikan bantuan sosial senilai Rp 10.000.000 pada 14 Maret 2025 untuk mendukung pemulihan pasca banjir.

Assistance Programme for Employees Affected by the Jabodetabek Floods

An extreme flood struck the Bekasi area on 4 to 10 March 2025, with water levels reaching approximately 300 cm, affecting 100 households (approximately 400 people) in East Bekasi. One of PLN NR's employees and their family were among those affected. PLN NR provided social assistance worth Rp 10,000,000 on 14 March 2025 to support post-flood recovery.





Lembar Umpan Balik

Feedback Form

G.2

Terimakasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 kami. Kami mengundang Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik demi peningkatan kualitas pelaporan ke depan.

Thank you for reading our 2025 Sustainability Report. We invite you to complete the Feedback Form to help us improve future reporting

Profil Profile

- Nama Name : _____
- Institusi/Perusahaan Institution/Company : _____
- Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder's Identification (choose one):

- | | |
|---|---|
| ☐ Pemegang Saham Shareholder | ☐ Masyarakat, komunitas lokal Community, local community |
| ☐ Pelanggan Customer | ☐ Media Media |
| ☐ Karyawan Employees | ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and policy maker |
| ☐ Mitra Bisnis/Pemasok Business partner/supplier | ☐ Lainnya: Others: |

Bagaimana penilaian Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PLN NR:

How do you rate the PLN NR Sustainability Report:

- | | | | |
|--|---|---|---|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti This Report is easily understandable | ☐ Tidak Setuju Don't Agree | ☐ Netral Neutral | ☐ Setuju Agree |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi atas topik material Perusahaan This report has described information on the Company's material topics | ☐ Tidak Setuju Don't Agree | ☐ Netral Neutral | ☐ Setuju Agree |
| 3. Laporan ini bermanfaat This report is useful | ☐ Tidak Setuju Don't Agree | ☐ Netral Neutral | ☐ Setuju Agree |

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah:

How would you rate the materiality of the following topics:

- | | | | |
|---|---|--|---|
| 1. Masyarakat Lokal & Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Communities & Indirect Economic Impacts | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 2. Ketenagakerjaan, Pelatihan, & Pendidikan Employment, Training, & Education | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 3. Kinerja Ekonomi Economic Performance | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 4. Anti Korupsi Anti Corruption | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 5. Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 5. Ketahanan Iklim & Lingkungan Climate & Environmental Resilience | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |
| 5. Keberagaman & Kesempatan Setara serta Non Diskriminasi Diversity, Equal Opportunity & Non-Discrimination | ☐ Tidak Signifikan Not-significant | ☐ Biasa Average | ☐ Signifikan Significant |

Saran/usul/komentar Perbaikan Laporan ke depan:

Suggestions/suggestions/comments for future report improvements:

Kontak Perusahaan Company Contact

PT PLN Nusantara Renewables

Alamat Address

PT PLN Nusantara Renewables

18 Office Park, 19th Floor, Jl. TB Simatupang, No. 18
South Jakarta 12520

No. Telp Phone (021) 7834 1353 | E-mail info@ptplnnr.com | Website www.ptplnnr.com



Indeks SEOJK, GRI, dan IFRS

SEOJK, GRI, and IFRS Index

Indeks SEOJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

[G.4]

No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	20,69
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	20
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	18,19
C.3.	Skala Usaha Scale of Business	18,24,129,130
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Operated	24
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	24
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	4
D. Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	9-6
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	33-31
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	53-49
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	76-74
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	90-89
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	72,96-71

No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	31-30
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portofolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	99-98
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portofolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	99-98
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	101
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	126
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	125-124
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	125-124
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Usage of Water	125
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	127
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	127
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	124-121
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	124-121
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	126
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	126
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	126
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	69



No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Customers	115
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	,142 .137-136 144
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	149-147
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	145-144
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	151,152
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	142,152-140
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	161-155
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	69-67
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Corporate Responsibility Program	161-155
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	101
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	114
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Service Innovation and Development	114
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	115
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	115
G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	5
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	163
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
	Catatan: Tidak terdapat umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya yang diterima selama periode 2025 Note: No feedback on previous year sustainability reports was received during the 2025 period.	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/POJK.2017/03 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed Public Companies	162

Indeks GRI Standards 2021

Index GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of use

PLN Nusantara Renewable telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.
PLN Nusantara Renewable has reported in accordance to the GRI Standards for the period 1 January 2025 to 31 December 2025.

GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used

GRI 1: Foundation 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard

PLN Nusantara Renewable tidak menerapkan Standar Sektor karena Standar Sektor GRI yang relevan untuk perusahaan belum diterbitkan, sehingga belum dapat diterapkan.
PLN Nusantara Renewable does not apply Sector Standards because the relevant GRI Sector Standards for the company have not been published, so they cannot be applied.

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2. Pengungkapan Umum GRI 2. General Disclosure					
Organisasi dan praktik pelaporan mereka Its reporting practices					
2-1	Rincian organisasi Organization details	23-20			
2-2	Entitas dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	21-20 ,4			
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	4			
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4			
2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	5			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Aktivitas dan pekerja Activities and workers					
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	4,26			
2-7	Tenaga kerja Employees	33-130			
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	133-132			
Tata Kelola Governance					
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	33-31			
2-10	Proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	39			
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	38			
2-12	Peran badan tata kelola dalam pengawasan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	34,38,70,71			
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	45			
2-14	Peran tata kelola dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	88			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	59,67			
2-16	Komunikasi tentang masalah- masalah kritis Communication of critical concerns	67			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	49			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	45			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	56			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	56			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	58			
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices					
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6,71			
2-23	Komitmen kebijakan Policy Commitment	6,20,22,54			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding Policy Commitment	30,54			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	67,74			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	67			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	59			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership Associations	26			
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement					
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	89			
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	60			
Topik-topik Material Material Topics					
GRI 3. Topik Material 2021 GRI 3. Material Topics 2021					
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	79-78			
3-2	Daftar topik material List of material topics	88-79			
Perubahan Iklim 2025 Climate Change 2025					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119-118			
102-1	Rencana transisi untuk mitigasi perubahan iklim Transition plan for climate change mitigation	121-101,120			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
102-2	Rencana adaptasi perubahan iklim Climate change adaptation plan	121-120			
102-3	Transisi yang adil Just transition	121	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	Masih dalam tahap perencanaan transisi, dengan penguatan kebijakan dan sistem pelaporan tenaga kerja secara bertahap The transition remains at the planning stage, with policies and workforce reporting systems being strengthened progressively
102-4	Sasaran dan kemajuan pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction targets and progress	124-121	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	PLN NR belum melakukan aktivitas penghilangan GRK dan masih berfokus pada pengukuran serta penguatan baseline emisi sebagai dasar strategi pengurangan emisi ke depan PLN NR has not undertaken any GHG removal activities and remains focused on emissions measurement and strengthening its baseline as the basis for future emissions reduction strategies



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
102-5	Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG emissions	123-122			
102-6	Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG emissions	122,123			
102-7	Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG emissions	124-122,123			
102-8	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	122-121			
102-9	Penghilangan GRK dalam rantai nilai GHG removals in the value chain	122-121	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	PLN NR belum melakukan aktivitas penghilangan GRK dan masih berfokus pada pengukuran serta penguatan baseline emisi sebagai dasar strategi pengurangan emisi ke depan PLN NR has not undertaken any GHG removal activities and remains focused on emissions measurement and strengthening its baseline as the basis for future emissions reduction strategies
102-10	Kredit karbon Carbon credits	121	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	Masih dalam proses peninjauan dan penguatan pemahaman Currently under review and strengthening of understanding

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	98-96			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	99			
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	106-105			
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	N/A	Seluruh persyaratan All requirements	Tidak berlaku Not applicable	Bukan termasuk topik material Non-material topic
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	100			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	156-155			
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	161-155			
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	161-155			
Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016					
3-3	Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	64-61			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	65			
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	66-65			
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	67			
Energi 2016 Energy 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119-118			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	125			
302-2	Konsumsi energi di luar Organisasi Energy consumption outside of the organization	125	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	Lingkup konsumsi energi di luar operasional perusahaan belum dicatat Energy consumption outside the Company's operations has not yet been recorded
302-3	Intensitas energi Energy intensity	125-124			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	125			
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	N/A	Seluruh persyaratan All requirements	Tidak relevan Not relevant	Energi yang dihasilkan oleh perusahaan tidak berhubungan dengan produk ataupun jasa The energy recorded by the company is not related to products or services
Emisi 2016 Emission 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	119-118			
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	122,123			
305-2	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	122,123			
305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	124-122,123			
305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	122-121			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	121	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information is not available	PLN NR belum melakukan aktivitas penghilangan GRK dan masih berfokus pada pengukuran serta penguatan baseline emisi sebagai dasar strategi pengurangan emisi ke depan. PLN NR has not undertaken any GHG removal activities and remains focused on emissions measurement and strengthening its baseline as the basis for future emissions reduction strategies.
305-6	Emisi zat perusak Ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	123	Seluruh persyaratan All requirements	Tidak relevan Not relevant	Tidak ada sumber emisi dari zat perusak ozon (ODS) No emissions of ozone depleting substances (ODS) are generated.
305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang, dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	123			
Kepegawaian 2016 Employment 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	135-133			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
401-1	Perekrutan karyawan baru dan karyawan yang keluar New employee hires and employee turnover	136-135			
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	138-136			
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	139-138			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	151-150			
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	152-151			
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	152			
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	153-152			
403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	153-152			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	152			
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	152			
403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	151			
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	154			
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	154-153			
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	154			
Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	135-133			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	142-141			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	141-140			
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	142			
Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	144-143			
405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	42-40			
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	145-144			
Non Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	144-143			
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	147-146			
Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	148-147			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	149-148			
Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	148-147			
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	149-148			
Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016					
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	156-155			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	161-156			
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	161-156			

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tata Kelola Governance			
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities		
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities		34,38
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities		40-42,49-53
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities		77
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies		77
S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities		77
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities		
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position		45



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities		45
Strategi Strategy			
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		72
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		74-75
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur		74
S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Time frames are linked to the planning for strategic decision-making		74
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making		
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making		74
S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods		74
S1-33c	Trade-off antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan Trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that considered	Penilaian trade-off belum dilakukan. Risiko dan peluang tetap dikelola sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Trade-off assessments have not yet been undertaken. Risks and opportunities continue to be managed as part of the Company's decision-making process.	

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
S1-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan The resilience of the strategy and business model to sustainability-related risks	Perusahaan belum secara detail mendeskripsikan ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait keberlanjutan The Company has not yet provided a detailed description of the resilience of its strategy and business model to sustainability related risks.	
Manajemen Risiko Risk Management			
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks		74
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities		74
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process		74
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard		79-87
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used		97



Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tata Kelola Governance			
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities		
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities		
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	Saat ini, Perusahaan terus mengembangkan kompetensi organ tata kelola serta tim task force ESG dalam pengelolaan isu-isu terkait iklim. The Company is currently continuing to strengthen the competencies of its governance bodies and ESG task force team in managing climate-related issues.	120
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	Penyampaian informasi terkait risiko iklim belum diatur secara eksplisit. Namun demikian, Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi melalui pertemuan-pertemuan yang telah dijadwalkan secara rutin. The disclosure of climate-related risk information has not been explicitly regulated. However, the Company consistently communicates such matters through regularly scheduled meetings.	
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies		120
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities		120

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities		
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position		120
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities		120
Strategi Strategy			
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects		105-106
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur		105-106
S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Time frames are linked to the planning for strategic decision-making		105
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making		
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making		101-104
S2-14c	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods		101-104
S2-9e	Ketahanan strategi dan model bisnis terhadap risiko-risiko terkait iklim The resilience of the strategy and business model to climate-related risks		101-104
Manajemen Risiko Risk Management			
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim		105,182



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Explanation	Halaman Page
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities		105
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process		105
Metrik dan Target Metrics and Targets			
S2-28	Metrik pada Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS dengan kategori metrik lintas industri Metrics on IFRS Sustainability Disclosure Standard to the cross-industry metric categories		123-124
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement		122-124
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets		118,120-121
S2-34	Pendekatan dalam menetapkan dan meninjau target iklim memantau kemajuannya Approach to setting and reviewing climate target and monitors progress		120-121
S2-35	Mengungkapkan informasi tentang kinerja terhadap target iklim terkait Disclose information about performance against climate-related target		121
S2-36	Mengungkapkan target emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions target		120, 121

2025

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Mengoptimalkan **Energi Terbarukan** untuk Membangun Keberlanjutan **Masa Depan Nusantara**

Optimizing Renewable Energy to Build a Sustainable Future for Nusantara

PT PLN Nusantara Renewables

Sekretaris Perusahaan

18 Office Park, Lantai 19
Jl. TB Simatupang, No. 19
Jakarta Selatan, 12520

Telp: (+62 21) 7834 1352
Email : info@ptplnnr.com
Website : www.ptplnnr.com